TAO TE CHING

KARYA LAO TZU
Terjemahan R.L.WING

DITERBITKAN OLEH PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA - JAKARTA

TAO KEKUATAN

R.L. WING

Terjemahan dari ***Tao Te Ching***
karya Lao Tzu

DITERBITKAN OLEH PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO
KELOMPOK GRAMEDIA — JAKARTA

DAFTAR ISI

CATATAN TERJEMAHAN

TAO KEKUATAN ADALAH TERJEMAHAN BARU dari bahasa Cina ke dalam bahasa Inggris, dari buku kuno berusia 2500 tahun, *Tao Te Ching* karya Lao Tzu, seorang filsuf dari abad keenam sebelum Masehi. Dalam terjemahan ini, saya sebisa mungkin mengikuti teks asli bahasa Cina kata per kata, tanpa menambahkan pantun atau kata puitis.

Bahasa Cina kuno adalah bahasa yang samar-samar dan bersifat paradoks. Bahasa ini tidak punya kalimat aktif atau pasif, tunggal atau jamak. Hampir semua kata bisa digunakan dalam semua jenis pembicaraan. Penerjemah harus membedakan ini untuk pembacanya, dan memilih yang terbaik untuk pemindahan makna yang paling akurat. Saya menggunakan bentuk jamak seluruhnya karena merupakan bentuk paling universal untuk menyatakan premis filsafat dan saya percaya ini bisa mencerminkan semangat karya ini.

Untuk mengimbangi sedikitnya terjemahan dan memperjelas maknanya, baris-baris bacaan itu telah diatur pencetakannya dalam tiap halaman untuk mendapatkan rasa dan irama dari bacaan asli. Teks Cina kuno tidak memiliki tanda baca, dan juga merupakan tugas penerjemah untuk memisahkan tiap ide sehingga mudah ditangkap pembaca. Walaupun delapan puluh satu bacaan ini tidak berjudul, saya telah memberi judul yang menyatakan konsep yang terkandung di dalamnya. Secara tradisional, Tao Te Ching dibagi menjadi dua bagian, dengan bab 38 mengawali bagian kedua.

Saya tidak menerjemahkan kata *Tao* (diucapkan *daw*) karena ia merupakan konsep yang semakin dikenal oleh pembaca barat. Walaupun sering diterjemahkan sebagai "Cara", istilah ini tidak menyatakan secara tepat makna *Tao* yang sebenar-

TAO

TAK SEORANG PUN TAHU dari mana asal *Tao Te Ching*, tapi buku kecil yang terdiri atas lima ribu kata ini membentuk dasar dari filsafat Cina klasik. Singkatnya, buku ini menjelaskan kekuatan yang selalu berubah yang disebut Tao, yang bekerja di seluruh jagat raya; dan ia menjelaskan kekuatan pribadi yang berasal dari kesesuaian dengan *Tao*, yang dikenal sebagai *Te*. Kata *Ching* berarti "buku klasik".

Sepanjang sejarah dua ribu lima ratus tahun *Tao Te Ching*, ratusan terjemahan dan komentar telah diterbitkan — lebih dari lima puluh dalam bahasa Inggris — membuatnya sebagai sastra yang sering diterjemahkan. Buku ini memiliki pembaca dalam setiap generasi baru dan tidak pernah kehilangan nilai intelektualnya yang provokatif. Pada dekade ini, *Tao Te Ching* telah ditemukan kembali oleh ahli fisika, yang menemukan hubungan luar biasa dengan teori alam mereka. *Tao Te Ching*, juga ditelaah oleh ahli psikologi dan pimpinan perusahaan yang ingin memahami kualitas pemikiran timur yang membuatnya begitu terpusat dan memberi pengertian dalam masalah-masalah dunia dan ekonomi. Buku ini memberi petunjuk bagi mereka yang merenungkannya; ia merupakan magnet bagi pikiran yang berpotensi untuk mempengaruhi masyarakat. Memang, mempengaruhi masyarakat adalah isi *Tao Te Ching*.

Menurut legenda, buku ini ditulis oleh Lao Tzu, seorang ilmuwan berbakat yang hidup sekitar 26 abad yang lalu dan bekerja sebagai Penjaga Arsip Kerajaan selama pemerintahan Dinasti Chou. Lao Tzu mengalami masa politik yang bergolak, tidak seperti kita. Dunianya dibagi menjadi ratusan propinsi yang terpisah, masing-masing dengan hukum dan pemimpinnya. Ia melihat pembentukan angkatan bersenjata dan kekerasan karena setiap propinsi bersaing untuk kekuasaan politik. Setiap tin-

dakan agresif dibalas dengan kekerasan dan serangan, hingga tampaknya rakyat Cina yang tercabik oleh perang berdiri di ambang kehancuran total dan dunianya akan habis seperti tanah buangan.

Melihat ketidakberdayaan masa itu, dengan reaksi politik kejam yang berputar di luar kontrol, Lao Tzu berhenti dari jabatannya dan siap meninggalkan dunia peradaban selamanya. Sebelum ia diizinkan melewati gerbang ibu kota menuju ke gunung, Yin Hsi, Penjaga Gerbang, mendesak Lao Tzu menulis apa yang diketahuinya untuk menerangi mereka yang ditinggalkannya. Lao Tzu mengarang *Tao Te Ching*, untuk memberikan petunjuk bagi pribadi yang karena jabatannya harus membimbing yang lain — seperti para pangeran, dan politikus, majikan dan pendidik.

Yang dikatakan Lao Tzu kepada para pemimpin intinya sebagai berikut: "Kenali dirimu. Belajarlah merasakan dunia di sekitarmu secara langsung, dan renungkan kesanmu secara mendalam. Jangan bergantung pada ideologi, karena melakukan hal ini akan merampas makna dari hidupmu dan membuatmu tidak pantas memimpin. Peliharalah dan buatlah nalurimu bisa dipercaya, karena seorang pemimpin yang tidak punya naluri tidak bisa meramalkan perubahan. Bangunlah kekuatan pribadimu (*Te*) melalui kewaspadaan dan pengetahuan tentang hukum fisika yang bekerja di alam dan dalam pikiran orang lain (*Tao*) — lalu gunakan kekuatan itu untuk mengarahkan kejadian, tanpa menggunakan kekerasan. Bagaimana melakukan hal ini? Gunakan sikapmu, bukan tindakan, dan pimpin orang lain dengan membimbingnya bukan memerintahnya. Atur orang lain dengan membiarkan mereka bertindak terhadapmu, bukan sebaliknya. Dengan cara ini, bawahanmu akan mengembangkan rasa percaya diri, dan kamu sebagai pembimbingnya akan dihargai dengan kesetiaan dan kerja sama mereka. Belajarlah untuk mencapai tujuan tanpa alat, dengan memelihara pandangan yang kuat tentang bagaimana sesuatu harus selesai sendiri secara wajar. Praktikkan kesederhanaan. Teruslah berkembang. "

Lao Tzu percaya bahwa cara ideal untuk mengarahkan kejadian adalah dengan menggunakan metode yang tidak menciptakan penolakan atau menimbulkan reaksi balasan. Dalam mengamati hukum alam, ia menyadari bahwa tenaga berlebihan ke satu arah tertentu cenderung memicu perkembangan kekuatan lawan, dan karena itu penggunaan kekuatan itu tidak bisa menjadi dasar untuk menciptakan landasan sosial yang kuat dan bertahan. Lao Tzu percaya bahwa pemimpin perlu memahami hukum alam — singkatnya, mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang cara zat dan energi berfungsi dalam jagat raya. Ia menyebutnya *Tao*. Ia menyadari bahwa hukum fisika dari alam langsung mempengaruhi kecenderungan cara individu bersikap dan kecenderungan masyarakat untuk berubah, dan memahami hukum ini bisa memberi kekuatan (*Te*) kepada seorang pemimpin untuk membawa harmoni ke dunia.

Tao Te Ching adalah tantangan. Ia menantang kita untuk melihat dunia sebagaimana adanya dengan menerima kebenaran mutlak dari hukum fisika yang menguasai keberadaan dan evolusi. Ia menantang kita untuk menemukan kebebasan intelektual — suatu keadaan pikiran di mana kita memiliki kepercayaan penuh pada persepsi kita tentang dunia dan bisa menggantungkan sepenuhnya pada ketepatan inspirasi dan naluri kita sendiri. Ia menantang kita untuk menemukan keberanian

menolak kekerasan dan sebaliknya mempengaruhi orang lain melalui teladan kita, menggunakan alam sebagai pola kita — mengimbangi keekstreman di dunia, bukan menciptakannya. Tantangan terakhir mungkin lebih penting untuk masa kini daripada sebelumnya, bagi kita dan para pemimpin kita. Lao Tzu mengatakannya sebagai berikut:

Pribadi yang berkembang berpegang kepada Tao,
Dan menganggap dunia sebagai Pola mereka.

Mereka tidak menonjolkan dirinya;
Maka mereka disinari.
Mereka tidak menyatakan dirinya;
Maka mereka dibedakan.
Mereka tidak menuntut;
Maka mereka dipercaya.
Mereka tidak membual;
Maka mereka maju.

TAO KEKUATAN

TAO TE CHING MENJELAJAH KEKUATAN LUAR BIASA yang terpendam dalam setiap individu. Kekuatan ini, yang disebut *Te* oleh Lao Tzu, muncul bila seseorang menyadari dan menyesuaikan dengan kekuatan alam (*Tao*). Dalam sistem Lao Tzu kita perlu mengerti mengapa dan bagaimana kenyataan berfungsi, dan kita harus menyadari bahwa alam selalu berkembang dengan sendirinya. Kita sudah tahu bahwa berusaha berenang ke hulu itu percuma, tapi tahukah kita ke arah mana sungai itu mengalir? Kita menyadari bahwa menyeberangi ladang itu sulit dan mengecewakan, tapi bisakah kita melihat ke mana arah ladang itu? Lao Tzu percaya bahwa kesadaran secara terus menerus terhadap pola alam akan memberi kita penerangan menuju pola paralel dalam perilaku manusia: Seperti musim semi mengikuti musim dingin secara alami, pertumbuhan mengikuti tekanan dalam masyarakat; demikian pula terlalu banyak gaya tarik bumi akan menjatuhkan bintang, terlalu banyak rasa memiliki akan menghancurkan sebuah ide.

Seperti semua zat dan energi di alam, struktur emosional dan intelektual yang kita bangun terus-menerus diubah oleh kekuatan dari luar. Banyak kekuatan kita disia-siakan dalam usaha mendukung kepercayaan kita, mempertahankannya, dan meyakinkan orang lain untuk mempercayainya sehingga kepercayaan itu bisa menjadi "permanen". Begitu kita mengerti kebodohan ini, kita mendapatkan kekuatan dengan menggunakan evolusi di alam untuk keuntungan kita — menerima, menyatukan, dan mendukung perubahan kapan dan di mana pun ia timbul. Kerja sama kita dengan kekuatan alam membuat kita menjadi bagian dari kekuatan itu. Keputusan kita menjadi cerdik karena berdasarkan kenyataan yang dinamis dan berubah, bukan pada pikiran yang terpaku atau khayalan. Kita bisa melihat sesuatu

yang tidak bisa dilihat orang lain karena daya jangkau pikiran kita diperluas melalui perenungan tentang alam. Kita mengembangkan visi dan kita membantu menciptakan masa depan dengan kekuatan visi kita.

Lao Tzu percaya ketika seseorang tidak lagi memiliki rasa kekuatan, mereka akan membenci dan tidak bekerja sama. Individu yang tidak merasakan kekuatan pribadi merasa takut. Mereka takut pada sesuatu yang tidak dikenal karena mereka tidak berhubungan erat dengan dunia di luar dirinya; jadi integrasi jiwa mereka sangat rusak dan mereka merupakan bahaya bagi masyarakat. Tiran tidak merasakan kekuatan, mereka merasa frustrasi dan tidak berdaya. Mereka menggunakan kekerasan, tapi itu adalah bentuk serangan, bukan kekuasaan. Bila dilihat lebih dekat, menjadi nyata bahwa individu yang mendominasi orang lain, ternyata diperbudak oleh rasa tidak aman dan terluka secara misterius dan perlahan-lahan oleh tindakan mereka sendiri. Lao Tzu menganggap semua penyakit dunia disebabkan karena orang tidak merasa kuat dan bebas.

Individu yang kuat tidak pernah menunjukkan kekuatan mereka, tapi orang lain mendengarkan mereka karena mereka tampaknya *tahu*. Mereka memancarkan pengetahuan, tapi itu merupakan pengetahuan naluriah yang berasal dari pengertian dan pengalaman langsung dengan cara alami. Mereka penuh kasih dan murah hati karena secara naluriah mereka menyadari bahwa kekuatan itu terus mengalir melalui mereka hanya bila mereka meneruskannya. Seperti listrik, semakin banyak energi, inspirasi dan informasi yang mereka adakan, semakin banyak mereka menerima.

Kekuatan sejati adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan mengubah dunia dengan hidup sederhana, cerdik dan mengalami keberadaan yang kaya. Individu yang kuat mempengaruhi orang lain dengan kekuatan teladan dan sikap. Dalam kelompok, mereka diakui kehadirannya — daya tarik intelektual — yang mempengaruhi pikiran orang yang mereka hadapi. Daya tarik intelektual berkembang sebagai hasil dari identifikasi yang diperluas — suatu identifikasi yang terbentang jauh di luar diri. Individu yang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan realitas mengembangkan makna dan kekuatannya, karena kekuatan kesadaran mereka secara aktif menyatakan dunia di sekitar mereka.

Ada dua perubahan besar yang timbul dalam kehidupan individu yang mencapai kekuatan pribadi; peningkatan kebebasan intelektual dan kebutuhan akan kesederhanaan. Taoisme, sebagai cara untuk memahami alam, tidak berdasarkan kepada kepercayaan; ia berdasarkan kepada pengalaman. Pikiran manusia berubah, sedangkan semua sistem sosial adalah percobaan sementara. Bergantung kepada sistem pemahaman yang diciptakan atau ditafsirkan oleh orang lain akan menumpulkan naluri dan mencegah individu memelihara dan memperluas pikiran mereka. Kekuatan takkan berkembang dalam individu yang membiarkan doktrin dan dogma berdiri di antara mereka dan mengatur pengetahuan pribadi tentang alam.

Kesederhanaan dalam tingkah laku, dalam kepercayaan dan dalam lingkungan membawa seorang individu sangat dekat dengan kebenaran kenyataan. Individu yang mempraktikkan kesederhanaan tidak bisa dimanfaatkan karena mereka telah memiliki apa yang mereka butuhkan; mereka tidak bisa dibohongi karena kebohongan hanya membukakan kepada mereka segi kenyataan lainnya. Daya tarik

kesederhanaan pada dasarnya adalah daya tarik kebebasan — ungkapan tertinggi dari kekuatan pribadi. Kita diajarkan untuk memikirkan kebebasan sebagai sesuatu yang dimiliki seseorang, tapi itu sebenarnya merupakan ketiadaan segala sesuatu yang membawa kebebasan bagi individu dan makna bagi kehidupan. Melepaskan segala sesuatu — keinginan yang tak perlu, milik yang berlebihan — adalah memiliki mereka. Lao Tzu percaya bahwa kehidupan individu mengandung seluruh alam raya tapi bila individu mengembangkan keterikatan dengan bagian hidup tertentu, mereka menjadi sempit dan dangkal serta tidak terpusat. Keterikatan dan keinginan menciptakan krisis dalam pikiran. Begitu individu melepaskan keinginan, rasa kebebasan, keamanan, kemandirian dan kekuatan, meningkat.

Tao Te Ching memiliki pembaca tersendiri — ia tampaknya menarik individu yang berada pada ambang pertumbuhan intelektual yang berubah. Filsafat ini memberikan suatu kesempatan untuk terobosan psikologi — suatu terobosan dalam sikap (karena kita harus memikirkan kembali hubungan kita dengan alam) dan terobosan dalam cita-cita pribadi (karena keinginan kita berakar dalam kesederhanaan dan kita bebas dari khayalan emosional). Mereka yang menemukan gema suara dalam Lao Tzu ditakdirkan untuk melebihi orang biasa dan menggunakan kekuatan yang berasal dari kebebasan pribadi untuk membentuk masa depan.

Tao Te Ching ditulis dalam banyak tingkat. Ada tingkat penantian di bawah apa yang saat ini Anda mengerti. Semakin dalam Anda menembus, semakin banyak kekuatan yang Anda kembangkan. Semakin banyak potensi yang Anda miliki untuk mempengaruhi dunia, semakin kuat dan mendalam pemahaman Anda. Filsafat yang ditinggalkan Lao Tzu sebenarnya hanya percobaan, yang dialami seseorang bila ia siap memasuki fase berikut dari evolusi manusia yang dengan kesadaran penuh mengatur secara aktif nasib mereka dan nasib dunia di sekitar mereka. Dalam visi tertingginya, Lao Tzu percaya bahwa bila kita masing-masing bisa menyadari dan menguasai kekuatan perubahan kita, ia akan menyatukan kita secara tak terlihat dan menjadikan kita organisme sosial dan universal yang kolektif, penuh kasih dan sadar sepenuhnya.
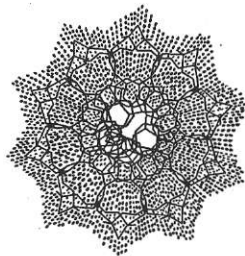
WUJUD AKHIR DARI MOLEKUL DNA

PENDEKATAN PIKIRAN KANAN

BANYAK SASTRA FILSAFAT CINA ditulis dalam gaya yang tak ada padanannya dalam sastra Barat. Mayoritas filsafat Barat tampaknya berasal dari bagian otak kiri yang bersifat analitis, di mana hipotesis dikembangkan secara logis melalui sejumlah bab hingga kesimpulan dicapai di akhir buku. Sebaliknya, sastra Cina tampaknya berasal dari ruang otak bagian kanan. Karya ini ditulis dengan tangan: masing-masing bab sudah lengkap dan mencerminkan seluruh isi buku. Satu-satunya perbedaan yang ada di antara tiap bab adalah pergeseran sudut pandang yang tipis dari premis utamanya. Maka bila mempelajari sastra seperti *Tao Te Ching*, boleh saja menyesuaikan gayanya yang non-linear dengan membacanya secara acak.

Ketika ilmuwan Timur mempelajari sastra filsafat, mereka mencari pengalaman subyektif yang bisa merangsang pengertian naluriah mereka terhadap karya itu. Mungkin mereka akan membuka bukunya secara acak untuk memilih bab berikutnya untuk direnungkan. Dengan menggunakan kemungkinan dan susunan peristiwa yang terjadi secara bersamaan dalam pendekatannya mereka bisa merenungkan juga mengapa bab tertentu muncul dalam kehidupan mereka pada saat tertentu.

Di alam, serpihan salju adalah serpihan salju — sampai kita mengamati lebih dekat dan melihat bahwa tidak ada dua serpihan salju yang sama bentuknya. Demikian juga, dalam hal manusia, tak ada dua orang yang menerima informasi dalam cara yang sama. Mereka yang ingin membiarkan alam menentukan jalur intelektualnya melalui *Tao Te Ching* bisa menemukan bahwa pendekatan acak terhadap teks akan membantu memicu semangat saat itu dan membuka pikiran mereka terhadap penemuan diri. Pembaca yang akrab dengan filsafat Cina akan mengenali pendekatan yang mengikutinya, karena bentuk yang sama dari interaksi subyektif

digunakan dalam sastra seperti *T'ai Hsuan Ching*, sebuah karya filsafat dari sejarah awal Cina (abad 1 SM), dan *I Ching*.

HEKSAGRAM

TETRAGRAM

Dalam I Ching, masing-masing dari keenampuluh empat bab diwakili oleh sebuah heksagram, suatu diagram matematis terdiri atas enam garis bertumpuk dari dua tipe (padat dan patah). Ada enam puluh empat kemungkinan susunan dari dua tipe garis ini (2^6). Dengan menggunakan heksagram, orang Cina mengembangkan sistem penomoran biner hampir tiga ribu tahun sebelum ia mencapai seluruh dunia. Sistem biner mereka berdasarkan kuadrat 8, maka 64 menjadi angka yang penting dalam filsafat Cina.

Bukan suatu kebetulan bahwa *Tao Te Ching* memiliki 81 bab, karena 81 adalah kuadrat dari 9, juga merupakan angka penting bagi filsuf Cina yang menghargai simetri angka. Keanggunan angka 81 diungkapkan oleh orang Cina kuno dengan menggunakan diagram matematis yang dikenal sebagai tetragram. Sebuah tetragram dibuat dari empat garis dari tiga tipe (padat, patah, patah dua). Ada 81 kemungkinan susunan dari tiga tipe garis ini (3^4). Tetragram, yang secara acak digunakan untuk mempelajari *T'ai Hsuan Ching*, dikombinasikan di sini dengan 81 bacaan dari *Tao Te Ching*. Mereka muncul dalam susunan Tetragram di halaman berikut.

Ada dua cara menggunakan tetragram untuk memilih salah satu bacaan dalam *Tao Te Ching*. Metode pertama cepat dan membutuhkan penggunaan obyek bersisi enam — dadu ditemukan oleh orang Cina untuk maksud seperti ini. Metode lain, juga tradisional, meliputi penghitungan enam puluh empat batang kayu — biasanya batang yarrow yang dikeringkan. Metode ini membutuhkan beberapa menit. Kedua metode ini hanya cara untuk mendapatkan suatu angka acak — untuk memisahkan ruang dan waktu sebagai titik tolak penyelidikan Anda dalam *Tao Te Ching*. Tak ada yang penting tentang proses ini sendiri.

Untuk menggunakan metode dadu, Anda membutuhkan sebuah dadu, sebuah pensil dan kertas. Putaran dadu pertama mewakili garis terbawah tetragram. Bacalah dadu seperti ditunjukkan di bawah ini dan gambarlah garis yang sesuai. Ulangi proses ini tiga kali sehingga Anda bisa membuat sebuah tetragram yang lengkap, dari bawah ke atas.

SUSUNAN TETRAGRAM

Lao Tzu percaya bahwa segala sesuatu yang ada menjadi kenyataan melalui polaritas *yin* dan *yang*. Ia menyebutnya hukum dan siklus fisika khusus yang menguasai dan mengatur realitas *Tao*, dan menyatakan bahwa tindakan *Tao* mencerminkan maksud dari wujud yang lebih besar (yang Mutlak). Jadi bila kenyataan terjadi karena Yang Mutlak ingin mengenal dirinya, maka takdir perubahan kita harus membantunya mendapatkan pandangan yang baik dengan menyelidiki, mengamati dan menyamai alam.

Dalam pandangan Taois, mengembangkan kesadaran tentang hukum alam, khususnya sebagaimana mereka menyatakan dirinya dalam budaya manusia, adalah komponen utama dari pertumbuhan dan evolusi pribadi. Lao Tzu percaya bahwa manusia dengan sikap serta tindakannya tak terpisahkan dari fenomena fisik di sekitar mereka dan masing-masing bisa mengubah realitas yang lainnya.

Sejak ditemukannya mekanika kuantum (matematika yang menyatakan interaksi yang terjadi pada tingkat sub-atom), ilmuwan semakin tertarik dengan hubungan antara kesadaran manusia dan cara kerja alam. Mekanika kuantum tampaknya menyatakan bahwa dunia sub-atom — dan bahkan dunia di luar atom — tidak memiliki struktur bebas sama sekali sampai didefinisikan oleh kecerdasan manusia. Werner Heisenberg, yang mentransformasikan ilmu fisika ketika ia mengembangkan konsep ini tahun 1927, mencatat: "Ilmu Pengetahuan alam tidak hanya menggambarkan dan menjelaskan alam; ia adalah bagian yang saling mempengaruhi antara alam dan diri kita. Apa yang kita amati bukanlah alam itu sendiri, tapi alam terbuka pada metode bertanya kita." Suatu generasi baru ahli fisika sekarang menyatakan bahwa jagat raya tidak bisa mewujud kecuali kalau ia memuat kemungkinan untuk hidup. Mereka berpendapat bahwa kita hidup dalam jagat raya yang berpartisipasi di mana semua hukum realitas dan fisika bergantung pada pengamat yang merumuskannya. Lao Tzu pasti akan setuju.

Memahami jagat raya di mana realitas dibentuk melalui kekuatan intelek (dan sebaliknya) mungkin agak lebih mudah bagi ahli fisika daripada bagi kita, tapi itu merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan dari seseorang yang mencari pemahaman yang kuat tentang cara kerja dunia. Semua penyelidikan — apakah pada tingkat atom atau pada tingkat perilaku budaya kita — menghasilkan informasi yang lebih murni dan akurat bila dipandang dari sudut pandang paradoksial. Untungnya, struktur otak dan proses bilateral dari pikiran bisa membuat penggunaan bentuk pemikiran ini efektif.

Otak menerima segala macam informasi dari semua rangsangan sekaligus, dan pikiran kita memprosesnya dalam bentuk respons emosional, perasaan intuitif, dan analisis yang diformulasikan dengan logis. Di barat, kita bergantung hampir secara eksklusif kepada analisis logis. Kita didorong untuk berpikir secara linear, menggunakan kata dan angka untuk menarik kesimpulan tentang kerja dan hidup kita. Fungsi logis ini, menurut riset neurologis, dilakukan oleh otak bagian kiri. Pada saat yang sama, kita belajar mengabaikan informasi estetis atau intuitif — fungsi bagian kanan — karena dianggap kurang berharga dalam kultur kita. Dengan demikian kita melihat diri kita terlalu terlibat dalam pengukuran peristiwa dan menganalisis maknanya, daripada menciptakan dan mengarahkan alirannya. Kita diajarkan untuk

mengabaikan yang bersifat naluriah atau tidak rasional, tak peduli betapa pun kuatnya "rasa berani". Bila perasaan bagian kanan ini ditekan, kita kehilangan hubungan dengan pikiran naluriah kita dan pemahaman kita bertambah jarang.

Lao Tzu percaya bahwa pengetahuan naluriah adalah bentuk informasi termurni, Karena itu, ia mengungkapkan filsafatnya dalam bentuk pemikiran eksperimen — latihan mental yang dirancang untuk meningkatkan dan mengubah keterampilan naluriah. Dalam *Tao Te Ching*, ia memaksa kita untuk menggunakan naluri sebagai mitra sejajar logika, dan mendorong kita untuk menggabungkan pemahaman kognitif tentang dunia di sekitar kita dengan pandangan pribadi yang kuat. Secara neurologis, kita bisa menyebutnya pendekatan "seluruh pikiran", di mana otak bagian kanan yang menguasai ruang dan estetika digunakan bersama dengan bagian kiri yang berorientasi kepada analisis dan logika. Dengan cara ini, kita mendapat pandangan tentang realitas yang murni dan tepat karena kita juga mengamati suasana, perubahan dan kemungkinan — suasana waktu, perubahan yang terjadi karena perubahan masyarakat dan kemungkinan masa depan yang mungkin kita ciptakan. Ini adalah pandangan seniman, filsuf, peramal — pandangan yang selalu membawa kekuatan untuk mempengaruhi dunia.
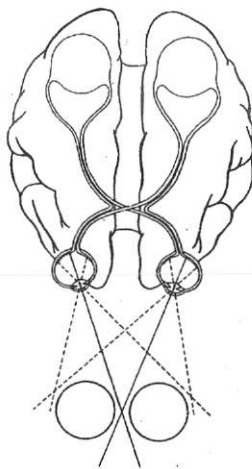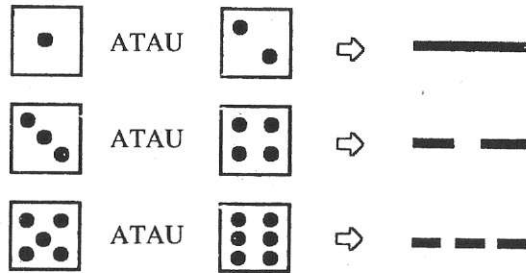
Untuk menggunakan metode penghitungan batang, Anda membutuhkan 64 batang yang panjang (15 sampai 30 cm) dan tipis. Setelah itu Anda perlu sebuah tempat yang rata sebuah pensil dan kertas.

1. Pisahkan batang secara acak menjadi tiga kelompok di depan Anda.
2. Ambil kelompok paling kanan dan hitung tiga tiga. Akan ada 0, 1, atau 2 batang tersisa. Pisahkan sisanya. **Bila sisanya 0, ambil satu batang dari tumpukan yang baru Anda hitung dan pisahkan.**
3. Ulangi langkah 2 untuk kelompok kedua, kemudian tambahkan sisanya pada sisa kelompok pertama.
4. Ulangi langkah 2 untuk kelompok terakhir dan tambahkan sisanya pada sisa dari kedua tumpukan pertama.
5. Jumlahkan batang dari kelompok sisa. Akan ada 3,4,atau 5. Angka ini mewakili garis terbawah dari tetragram Anda. Lihat pada diagram di bawah dan gambar garis yang sesuai.
6. Kumpulkan semua batang dan ulangi seluruh proses tiga kali, mulai dari langkah satu, hingga Anda membuat sebuah tetragram, **dari atas ke bawah.**
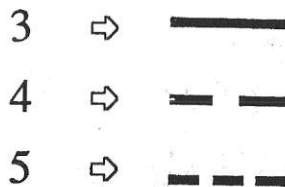
Untuk menentukan angka tetragram Anda, lihat pada Tabel Bigram. Karena tetragram dibuat dari bawah ke atas, dua garis yang bawah disebut bigram bawah, dan dua garis di atas disebut bigram atas. Bagi tetragram Anda menjadi bigram. Lalu lihatlah ke kolom di sebelah kanan dan tempatkanlah bigram bawah Anda di kolom tersebut. Kemudian bergeraklah secara horizontal dari kolom tersebut hingga tepat berada di bawah bigram atas Anda. Angka yang akan Anda temukan sesuai dengan yang ada pada bacaan dalam *Tao Te Ching*. Ini adalah bacaan yang harus Anda baca berikutnya, karena ini adalah langkah berikut dalam perjalanan Anda menjelajahi *Tao dari Kekuatan*. Anda boleh menggunakan catatan untuk mencatat urutan penjelajahan Anda.

TABEL BIGRAM

Untuk menentukan tetragram dalam Tabel Bigram, bagi tetragram yang Anda terima menjadi dua bigram, atas dan bawah, seperti ditunjukkan dalam contoh di bawah ini. Kemudian temukan bigram atas di bagian atas bagan. Kemudian temukan bigram bawah di sebelah kanan bagan dan ikuti baris itu sampai berada di bawah bigram atas. Angka yang Anda temukan sesuai dengan satu bacaan *Tao Kekuatan*.

BIGRAM BAWAH ◁ / BIGRAM ATAS △									
	1	10	19	28	37	46	55	64	73
	2	11	20	29	38	47	56	65	74
	3	12	21	30	39	48	57	66	75
	4	13	22	31	40	49	58	67	76
	5	14	23	32	41	50	59	68	77
	6	15	24	33	42	51	60	69	78
	7	10	25	34	43	52	61	70	79
	8	11	26	35	44	53	62	71	80
	9	12	27	36	45	54	63	72	81

PENDEKATAN PIKIRAN KIRI

OTAK BAGIAN KANAN mencoba mengerti apa yang dialaminya melalui kesan naluriah keseluruhan. Ia mencoba mencakup, dalam kesannya, semua detail perubahan dari suatu peristiwa, walaupun ia tak dapat menganalisis bagaimana mereka saling melengkapi untuk membentuk keseluruhan. Bagian ini lebih terlibat dalam mendapatkan pengertian secara luas daripada memeriksa detail. Ia memakai pendekatan dari atas ke bawah dari pandangan yang dilontarkan.

Bagian kiri, bila dibandingkan, mengerti apa yang dialaminya dengan mengukur, menganalisis dan menggolongkan setiap detail dari suatu peristiwa. Ia mempelajari hutan dengan memeriksa setiap pohon; dan perlahan ia membangun sebuah pengertian, dari bawah ke atas. Untuk ini, bagian kiri lebih merupakan eksplorasi formal dari *Tao Te Ching* daripada bagian kanan.

Karena setiap bab dalam buku ini menggambarkan suatu interaksi perilaku dan intelektual yang berbeda dengan *Tao*, setiap bab membahas suatu aspek khusus dari kekuatan potensial (*Te*). Untuk membahas topik kekuatan ini secara rinci, 81 bab *Tao Te Ching* bisa dibagi menjadi 6 bagian terpisah. Penafsiran dari keenam bagian ini, bila dibaca secara berurutan, mengungkapkan suatu tema tertentu dari seluruh bagian itu. Karena itu, enam pendekatan terpisah tentang kekuatan akan dipelajari dalam susunan bab-bab ini. Petunjuk Bab, di halaman sebelah, akan membantu Anda menentukan daerah kekuatan yang ingin Anda pelajari. Daerah kekuatan tersebut adalah:

KEKUATAN DALAM ALAM: Setiap bab berpusat pada hukum fisika yang sangat mendasar yang menjelaskan filsafat Taois. Bagian ini berhubungan dengan kosmologi Tao dan asal-usul jagat raya dan lebih baik dipahami dengan sudut pandang ilmiah.

KEKUATAN DALAM KESADARAN: Bab-bab ini membahas lebih jauh tentang hukum fisika yang bekerja di alam dan juga asumsi filsafat dasar dalam Taoisme. Informasi dalam bagian ini ditampilkan dalam bentuk pemikiran eksperimen: latihan kesadaran yang bisa digunakan untuk memperluas pemikiran dan mengembangkan kekuatan naluri.

KEKUATAN DALAM PROYEKSI: Bab-bab ini memuat serangkaian eksperimen pemikiran atau ide yang lain. Dalam bagian ini, latihan disusun untuk menolong individu menggunakan sikap dan perilaku untuk mengembangkan kekuatan pribadi dan mendapatkan pengaruh dalam lingkungan mereka.

KEKUATAN DALAM KEPEMIMPINAN: Bab-bab dalam bagian ini ditujukan langsung kepada mereka yang berada dalam posisi pimpinan. Setiap bab menjelaskan hubungan ideal antara pemimpin dan bawahannya, menjelaskan metode paling efektif untuk memimpin orang lain dan mencapai tujuan.

KEKUATAN DALAM ORGANISASI: Bagian ini menguraikan tentang perilaku individu yang terlibat dalam usaha kelompok, juga tentang sikap organisasi yang terlibat dalam urusan duniawi. Bab-bab ini menjelaskan prinsip Taois yang mengarah pada pencapaian keharmonisan dari tujuan kelompok.

KEKUATAN DALAM TIDAK MENCAMPURI: Walaupun prinsip tentang sikap tidak mencampuri (Lao Tzu menyebutnya *wu wei*, atau tidak bertindak) disebut dalam banyak bab *Tao Te Ching*, bab-bab yang dipilih untuk bagian ini membahas secara rinci penggunaan teknik "lepas tangan" untuk mencapai pengaruh yang lama dalam urusan duniawi.

PETUNJUK BAB

KEKUATAN DALAM ALAM

4 Sifat Tao
6 Memahami yang Lembut

11 Menggunakan yang Tidak ada
14 Inti Tao
21 Mengetahui Asal Mula Kolektif
25 Keagungan Tao
34 Tao yang Berubah
40 Jalan

41 Menguasai Pertentangan
42 Mengenal Polaritas
51 Kekuatan dari Dukungan Tidak Memihak
73 Cara Alam

KEKUATAN DALAM KESADARAN

5 Berpegang pada Pusat
8 Nilai Tidak Bersaing
12 Mengendalikan Indera
13 Memperluas Pengenalan

16 Mengenal yang Mutlak
18 Kehilangan Naluri
35 Memahami yang Tak Dapat Dirasakan
38 Kekuatan Tanpa Motivasi
45 Menggunakan Kekosongan
50 Seni Bertahan Hidup

KEKUATAN DALAM KEPEMIMPINAN

3 Tetap tenang
17 Cara dari Pengaruh Tak Kentara
19 Kembali ke Kesederhanaan
26 Gravitasi Kekuasaan
28 Menyatukan Kekuatan
37 Kekuatan Tanpa Keinginan
39 Kesatuan dalam Kepemimpinan
57 Kekuatan dalam Sikap Tanpa Usaha.
58 Memelihara Pusat
60 Memegang Posisi
62 Tao dalam Pemimpin
65 Bahaya dalam Kepintaran
66 Kekuatan dalam sikap Tetap Merendah
67 Kekuatan dalam Kasih Sayang
68 Kekuatan yang Tak Menyerang
72 Pandangan yang Layak

KEKUATAN DALAM ORGANISASI

24 Bahaya dalam Kelebihan
27 Pertukaran Informasi yang Terlatih

30 Memimpin Pemimpin
31 Penggunaan Kekuatan
36 Menyembunyikan Keuntungan

PENDEKATAN SELURUH PIKIRAN

KETIKA INDIVIDU MENGGUNAKAN SELURUH PIKIRAN MEREKA untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitarnya, mereka menggunakan dua pikiran yang berbeda. *Pikiran duniawi* memungkinkan mereka merumuskan reaksi logis terhadap realitas fisik dalam lingkungan mereka, sedangkan *pikiran universal* mengumpulkan dan menjawab kesan realitas fisik dan nonfisik. Kenyataannya adalah, kita semua mengalami realitas dan menumpuk informasi dengan kedua pikiran secara serentak, tapi tidak semua dari kita mengambil keuntungan dari kesadaran yang diperluas ini.

Pikiran duniawi berpusat pada bidang realitas fisik. Realitas fisik adalah bentuk informasi yang dialami melalui indera fisik: penglihatan, suara dan sentuhan. Informasi ini diproses dalam pikiran secara analitis, terutama menggunakan bahasa kata dan angka untuk mencapai kestabilan logika. Beberapa individu hidup sepanjang umurnya dan mendasarkan seluruh pengalamannya pada informasi yang ditemukan pada bidang ini, tapi sebenarnya ini merupakan dunia yang lebih cocok bagi mesin daripada manusia.

Pikiran universal bekerja pada bidang realitas fisik dan juga realitas non fisik. Realitas non-fisik adalah bentuk informasi yang dialami rangkaian kedua indera yang meliputi naluri dan intuisi. Informasi ini diproses oleh pikiran secara universal dan terbuka, menggunakan bahasa pola untuk mencapai keuntungan dari pemahaman.

Tujuan filsafat Taois adalah menggabungkan kedua pikiran ini menjadi suatu pandangan yang berhasil. Ini merupakan sumbangan yang tepat bagi dunia Barat, di mana kita terpengaruh oleh informasi yang hanya berasal dari bidang fisik. Memang, bidang fisik bisa disentuh, didengar dan dilihat — dan karena itu, ia nyata.

Bila kita melakukan tindakan terhadapnya, ia berubah; dan langsung memberi kepuasan dan, tentu saja aman secara intelektual. Tapi di sinilah letak paradoks utama dalam filsafat Taois.

Bila individu melakukan semua pemikiran mereka pada bidang fisik dan membuat sedikit usaha dalam bidang non fisik — memelihara intuisi, mendapatkan pengetahuan naluriah tentang cara kerja alam, dan mengembangkan pemahaman untuk mengubah diri mereka dan masyarakatnya — maka hidup demikian tidak memiliki makna atau arti sejati dalam hal realitas fisik. Ini karena karya yang dilakukan dalam bidang non-fisik lebih diselaraskan dengan maksud alam dan karena itu memiliki pengaruh yang lebih kuat atas realitas fisik kita. Karya batin kita mempengaruhi dan mengubah alam, yang pada gilirannya, mengubah realitas kita. Jadi semakin dalam kita bekerja, semakin nyata perubahan dalam bidang fisik dan semakin cepat perubahan spesies sebagai satu keseluruhan. Bila dibandingkan, usaha kita di atas permukaan fisik dari bagian bumi terpencil di ujung jagat raya terjauh ini, bukan hanya tidak penting, tapi mengacaukan sebab akibat, aksi dan reaksi.

Bila kita memperluas tujuan akhir Taois tentang kesadaran dunia yang bekerja sama pada dimensi universal, maka jagat raya harus memiliki satu tujuan dan gerakan perubahan dalam satu arah: menuju perkembangan jaringan yang sangat besar dari sistem saraf yang akan mewujudkan kesadaran bagi seluruh jagat raya. Kita sebagai individu dan bahkan sebagai masyarakat dunia, hanya merupakan neuron dalam pertumbuhan otak universal yang sangat primitif pada saat ini. Kita bisa melihat pola pertumbuhan yang terselip ini dicerminkan, misalnya, dalam evolusi spesies kita — dari otak paling sederhana dari bentuk kehidupan yang paling bawah hingga otak manusia yang rumit; dan kita bisa melihatnya dalam evolusi alat berpikir kita — dari komputer primitif yang bisa menghitung angka sampai jaringan yang saling berhubungan dan struktur data yang cerdas dan canggih.

Kenyataan adalah, setiap kita lebih mengetahui realitas — yang lampau, sekarang dan nanti — daripada memahami dan mengungkapkan secara rasional. Dan apakah kita mempengaruhi perkembangan batin kita atau tidak, kita semua mengalami dengan pikiran intuisi kita kebenaran terdalam tentang dunia kita dan nasib kita. Yang harus kita lakukan adalah menggunakan pikiran logis dan analitis kita untuk membawa informasi vital yang potensial ini ke permukaan, di mana kita bisa menggunakannya.

Di sepanjang buku ini Anda bisa menemukan halaman Catatan yang bisa berguna untuk merangsang pemahaman Anda menjadi kenyataan. Untuk menggunakannya, Anda bisa mencatat pengalaman dalam hidup, dan mencari suatu pola dalam pengalaman itu, yang berhubungan dengan pola fisik yang lebih besar di jagat raya. Idenya adalah menerjemahkan pengalaman Anda dari bentuk subyektif dan duniawi menjadi obyektif serta universal. Semua pengalaman dalam kehidupan, bila diubah secara demikian menjadi pengalaman yang "lebih luas daripada pribadi" dan memiliki makna yang lebih dalam. Pola-pola muncul; secara periodik mereka berulang dengan sendirinya. Tindakan menggambarkan hidup Anda dalam istilah universal melatih pikiran untuk mengenali pola-pola ini, dan dengan mengenali siklus alami dari peristiwa, Anda akan mulai memahami masa depan.

Untuk menggunakan catatan, pilih satu halaman dari buku ini dan gunakan itu untuk menggambarkan suatu peristiwa, transaksi, hubungan atau wahyu yang tampaknya menonjol di jalan hidup Anda. Kemudian tarik kembali pikiran Anda dari rincian situasi itu dan cobalah mengambarkannya lagi, menggunakan metafor dari alam. Misalnya, suatu posisi buntu yang memaksa Anda mengubah karier bisa menemukan analogi dalam sungai yang mengalir ke dalam jurang kotak dan kemudian meluap membentuk jalan air yang baru. Atau kesulitan yang ditemui dalam meluncurkan suatu ide yang rumit, yang kemudian menjadi produk populer, mungkin bisa digambarkan sebagai energi yang dihabiskan untuk mengatasi kelemahan benda berat, dan momentum berikut yang mendorongnya. Bila suatu hubungan dirusak oleh pengaruh luar, kita dapat membandingkannya dengan suatu planet yang massanya terbatas, yang satelitnya berputar keluar orbit. Atau mungkin sebuah atom berat yang inti lemahnya membuang elektron membutuhkan daya yang lebih kuat.

Bila kita mencatat dan menerjemahkan pengalaman pribadi kita dalam bahasa alam, kita mengembangkan dialog dengan jagat raya. Kita mulai mengenali diri kita di dunia, menggunakan kesadaran yang makin berkembang tentang siklus alam; sukar dan mudah, tertutup dan terbuka, positif dan negatif. Melalui kesadaran akan hukum fisik yang tercermin dalam hidup kita, kita membentuk hubungan langsung dan saling tergantung dengan jagat raya yang anggun, tidak memihak dan selalu berubah. Bila kita mengarahkan hidup kita sesuai dengan irama jagat raya, kita mulai mengerti maksudnya dan kita mulai mencerminkan artinya dalam hidup kita.

Kekuatan dan kecerdikan yang kita dapat dari pandangan universal ini bisa diterapkan pada semua situasi kehidupan. Kita mempelajari bagaimana orang cenderung bersikap dan masyarakat cenderung berubah, dan kita mengenali situasi yang tidak menjanjikan karena mereka dibentuk sedemikian sehingga akan menyebabkan kejatuhan mereka. Maka kita mengembangkan kekuatan untuk mengarahkan hidup kita ke masa depan yang sebenarnya turut kita ciptakan. Dan dalam melaksanakannya, kita mencapai kepenuhan karena kita membiarkan apa yang kita sentuh dengan pikiran sedikit lebih berubah daripada sewaktu kita temukan.
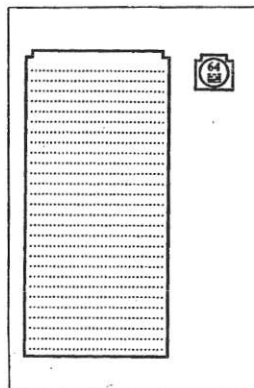
DELAPAN PULUH SATU BAB

TAO TE CHING

YANG MUTLAK

Huruf untuk yang mutlak *atau* abadi *terdiri atas sebuah atap yang membagi angin dan hujan, dan berarti yang lebih unggul. Di bawah atap ada jendela di mana sepotong kain digantungkan. Bayangan dari kain yang bergantung mewakili bendera atau panji yang berkibar terus menerus.*

PERMULAAN KEKUATAN

Tao yang dapat diucapkan
  Bukanlah Tao Yang Mutlak
Nama yang dapat disebutkan
  Bukanlah nama Yang Mutlak

Yang tak bernama berasal dari Langit dan Bumi
Yang bernama adalah Ibu Segala Benda.

Maka, tanpa pengharapan,
  Seseorang akan memahami yang sukar dipahami;
Dan, dengan pengharapan,
  Seseorang akan memahami batasnya.

Sumber dari kedua hal ini sama,
Tapi nama mereka berbeda.
Keduanya disebut mendalam,
Mendalam dan misterius,
Gerbang menuju Kesatuan Kecerdikan.

Lao Tzu dalam bab ini sangat misterius dan samar, meskipun mencakup banyak unsur utama dari filsafat *Tao Te Ching*, masalah ini disajikan lebih mendalam di bab selanjutnya. Singkatnya, dalam kosmologi Tao, Yang Mutlak (tak bernama) menciptakan alam yang tersusun dari zat dan energi. Tao (yang bernama) adalah reaksi hukum alam yang menggabungkan zat dan energi ke Semua Benda di alam dan mengarahkan evolusinya.

Dalam bab ini dan di sepanjang buku ini, Lao Tzu memaksa pembacanya membuang harapan, membuang ide yang belum mereka pahami, meninggalkan berbagai metode pengetahuan yang mungkin membatasi cakrawala mereka. Bila harapan dibuang, pikiran berkembang, dan kenyataan berkembang bersama pikiran. Daripada hanya memahami di mana benda berada dan di mana mereka pernah ada (batasnya), seseorang dapat mulai memahami ke arah mana segala sesuatu menuju (kecerdikan). Ada kekuatan yang jelas dalam memahami kemungkinan masa datang, tapi, kekuatan yang tak kelihatan juga berkembang — yakni yang membawa pengetahuan dan pusat-

nya. Seseorang mulai mengerti kemampuan potensialnya untuk mengarahkan kejadian dengan kekuatan pikirannya. Mereka telah menempatkan jalan atas kekuatan pribadi — "Gerbang menuju Kesatuan Kecerdikan."

MENGGUNAKAN POLARITAS

Bila seluruh dunia mengenal kecantikan sebagai kecantikan,
Ada keburukan.
Bila mereka mengenal yang baik sebagai baik,
Ada kejahatan.

Dalam hal ini
Keberadaan dan ketiadaan saling menghasilkan.
Kesulitan dan kemudahan saling mengisi.
Panjang dan pendek saling berlawanan.
Tinggi dan rendah saling menarik.
Nada dan irama saling mengimbangi.
Masa depan dan masa lalu saling mengikuti.

Karena itu, Orang Bijaksana
Tetap dalam posisinya tanpa berusaha,
Melatih filsafat mereka tanpa kata-kata,
Menjadi bagian dari Semua Benda dan tak mengabaikan apa pun.
Mereka menghasilkan tapi tidak memiliki,
Bertindak tanpa harapan,
Berhasil tanpa menerima pujian.

Sesungguhnya, mereka tidak dipuji, karena mereka sudah memilikinya.

Prinsip mendasar dari filsafat Tao — seperti dalam ilmu fisika — adalah polaritas yang saling melengkapi. Setiap tindakan memiliki reaksi yang melengkapinya, dan setiap kutub ditemani oleh kutub yang berlawanan. Tujuan intelektual dari Tao, adalah menemukan hubungan antara cara kerja benda dan energi dalam alam dan cara manusia membawa dirinya dalam masyarakat.

Orang Bijaksana menggunakan kesadarannya dan memahami hukum alam untuk membentuk kejadian di bumi. Mereka tahu bahwa tiada yang ada tanpa kehadiran lawannya; karena itu mereka mengendalikan lingkungannya dengan menghindari yang

ekstrem, bahkan dalam arah yang mungkin dianggap "benar". Mereka tidak berkhotbah tentang filsafat mereka. Mereka tidak mengabaikan segala sesuatu dalam lingkungan, tetapi tidak berusaha menguasai sesuatu, bahkan ide dan karya mereka sendiri. Mereka tidak memikul beban pengharapan yang besar, dan terutama tidak dipuji atas prestasinya. Sebagai hasilnya, alam dan masyarakat dipaksa untuk mengimbangi mereka dengan menganugerahkan penghargaan kepada mereka.

TETAP TENANG

Jangan mengagungkan yang sangat pandai,
Dan rakyat tak akan menentang.
Jangan menyimpan benda yang sulit didapat,
Dan rakyat tak akan menjadi pencuri.
Jangan mementingkan nafsu,
Dan pikiran rakyat tak akan bingung.

Karena itu, Orang Bijaksana memimpin yang lain dengan
Membuka pikirannya,
Memperkuat pusatnya,
Mengurangi nafsunya,
Memperkuat sifatnya,

Biarkan orang selalu bertindak tanpa strategi atau nafsu;
Biarkan orang pintar tidak berusaha bertindak.
Bertindak tanpa tindakan,
Dan tak ada yang tak teratur.

Pemimpin yang Bijaksana mengetahui bahwa sikap mereka memiliki pengaruh yang lebih besar daripada tindakan mereka. Mereka mengetahui bahwa hal-hal yang mereka hormati dan hargai segera menjadi kekuatan yang mendorong di belakang rakyat. Karena itu, mereka dengan terbuka menghargai kualitas berharga yang bisa dicapai setiap orang — integritas, fleksibilitas dan spontanitas. Mereka tidak menekankan prestasi yang luar biasa atau milik yang mengesankan karena mereka mengetahui bahwa hal ini akan merongrong keselarasan dan kesesuaian di antara rakyatnya. Pemimpin yang Bijaksana membawa ketenangan dan kemajuan bagi organisasinya melalui kekuatan dari sikap yang benar. Mereka mempraktikkan sikap tidak saling mencampuri dan membentuk peristiwa dengan kekuatan sikapnya.

TAO

Huruf Tao *terdiri atas beberapa ideogram. Kotak dengan dua garis mendatar di dalamnya mewakili kepala dengan sedikit tumpukan rambut di atasnya, kepala pemimpin. Digabungkan dengan tanda kaki berlari dan berhenti, yang sekarang ditulis dalam tulisan modern, dan berarti "maju". Bersama-sama mereka melambangkan pikiran yang lebih tinggi, bersama dengan kaki, maju pada jalur yang sama.*

SIFAT TAO

Tao itu kosong tetapi berguna;
Bagaimanapun ia tidak pernah terisi penuh.
Begitu dalam!
Menyerupai sumber dari Semua Benda.

Ia menumpulkan ketajaman,
Menguraikan kekusutan,
Dan menyelaraskan kecerahan.
Ia mengenali cara dunia.

Begitu dalam!
Ia menyerupai keberadaan tertentu.
Saya tak tahu keturunan siapa dia,
Bayangan ini di depan sumbernya.

Seperti yang ditunjukkan Lao Tzu dalam bab ini, Tao bukanlah sumber dari alam semesta — Yang Mutlak — tapi adalah cara segala sesuatu di alam berubah dan berkembang. Seperti rumus matematika, Tao kosong dan berguna; dan seperti rumus, dapat digunakan terus menerus. Tao menembus alam. Ia bergerak melalui dunia, meratakan yang ekstrem — menghaluskan dan menyelaraskan — dan mengembangkan alam semesta dan Semua Benda di dalamnya.

Istilah *Semua Benda* dapat secara harfiah diterjemahkan sebagai "sepuluh ribu benda." Ini adalah angka simbolis yang digunakan untuk mewakili seluruh benda alam semesta.

LANGIT DAN BUMI

Tiga ideogram menyusun huruf untuk langit. *Guratan miring di dasar mewakili manusia berjalan. Untuk menunjukkan keagungan, tangan merentang. Di atas bahu merentang selubung kosmos.* Bumi *digambarkan dengan garis mendatar yang melambangkan lapisan batuan dan tanah di mana benda tumbuh. Digabungkan dengan lambang kuno untuk tempat minum atau tanduk, yang kini ditulis dalam bentuk modern, berarti alam manusia.*

BERPEGANG PADA PUSAT

Langit dan bumi tidak memihak;
Mereka menganggap Segala Benda seperti anjing jerami,
Orang Bijaksana tidak memihak;
Mereka menganggap semua orang seperti anjing jerami.

Di antara Langit dan Bumi,
Ruang seperti alat pengembus.
Bentuk berubah,
Tapi wujudnya tidak.
Semakin banyak bergerak,
Semakin banyak menghasilkan

Terlalu banyak berbicara akan melelahkan diri.
Lebih baik tetap terpusat.

Konsep "Langit dan Bumi" menunjukkan kenyataan fisik dan nonfisik yang merefleksikan tindakan Tao dalam urusan duniawi. Karena Tao bertindak adil di alam, Orang Bijaksana juga demikian. Mereka tahu mereka harus memperlakukan manusia dengan adil jika mereka ingin mendapatkan pandangan tentang dirinya dan posisinya di bumi. Orang Bijaksana, bagaimanapun, menyayangi kebebasan intelektual dan emosi. Karena mereka terpusat, mereka dengan spontan bereaksi terhadap kebajikan. Berpegang pada pusat adalah mendengarkan suara nurani — sambungan pikiran alam. Mengikutinya adalah supaya seimbang dengan yang lain. Inilah jalan penemuan diri.

Istilah *adil* dapat secara harfiah diterjemahkan sebagai "tidak manusiawi." Kata *manusiawi* secara etimologi berasal dari dua huruf, "manusia" dan "dua" (berarti kelompok), dan menunjukkan orang dalam pengenalan dengan masyarakatnya.

Isilah *anjing jerami* berasal dari kebiasaan Cina kuno di mana binatang terbuat dari jerami dibakar dalam upacara pengorbanan. Tidak terdapat hubungan emosi dengan gambaran ini; karena menunjukkan fungsi budaya.

LEMBAH

Huruf modern untuk lembah *berasal dari piktogram yang sangat deskriptif dan kuno. Menunjukkan dua gunung di mulut lembah yang sempit dan dalam dengan aliran air di bawahnya.*

MEMAHAMI YANG LEMBUT

Misteri lembah itu abadi;
Dikenal sebagai Wanita Lembut.
Gerbang dari Wanita yang Lembut
Adalah sumber Langit dan Bumi.

Abadi, tanpa akhir, tampaknya ada.
Kegunaannya datang tanpa usaha.

Dalam bab ini Lao Tzu menunjukkan Tao sebagai Wanita Lembut karena Tao mencerminkan sifat yang dianggap sebagai ciri khas wanita oleh Lao Tzu. Tao pasif, menerima dan tenang — tapi kunci pada kekuatan misteriusnya terletak dalam sikap lembutnya. Lao Tzu menggunakan bentuk lembah sebagai metafora pemahaman manusia atas kenyataan. Batasan lembah menyamarkan pandangan sumber kreasi di luarnya: Yang Mutlak. "Gerbang" — Tao — menuju sumber kreasi ke dalam lembah di mana tindakannya menjadi nyata dalam urusan duniawi (Langit dan Bumi). Kalimat terakhir dalam bab ini mengingatkan Orang Bijaksana yang sesuai dengan Tao dalam urusan duniawi, usahanya dapat diselesaikan tanpa bersusah payah.
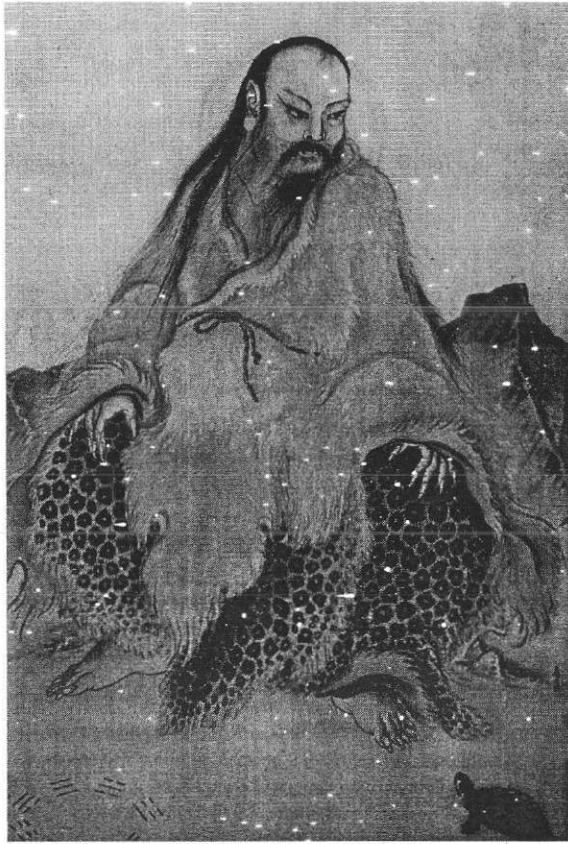
FU HSI

Kaisar legendaris Cina yang pertama, Fu Hsi dipercayai hidup antara tahun 2953 dan 2838 SM. Ia dipuji dengan penemuan kalender dan perjanjian perkawinan, dan merupakan pencipta alat musik berdawai. Ia juga mengajarkan rakyatnya berburu, memancing dan memasak, juga memelihara hewan.

Fu Hsi mengembangkan delapan trigram, suatu susunan garis yang menggambarkan hubungan sebab dan akibat, yang ditemukannya dalam pola di atas cangkang seekor kura-kura. Delapan trigram kemudian menjadi dasar I Ching. Fu Hsi mengenal peran ketetapan dan perubahan dalam alam dan menerapkannya pada masalah di masyarakat, hasilnya menjadi salah satu sistem manajemen pertama dalam sejarah.

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

KEKUATAN UNTUK TIDAK MEMIKIRKAN DIRI SENDIRI

Langit adalah abadi, Bumi adalah kekal.
Mereka bisa abadi dan kekal
Karena mereka tidak hadir untuk dirinya sendiri
Karena itulah mereka bisa abadi

Karena itu, Orang Bijaksana
Menempatkan dirinya belakangan
Tapi merekalah yang pertama
Menempatkan dirinya di luar,
Tapi mereka tetap tinggal.

Bukankah karena mereka tidak mementingkan dirinya
Maka kepentingan mereka terpenuhi?

Jalan dari mereka yang mengikuti Tao tampaknya berlawanan dengan akal sehat dan pengharapan umum. Orang Bijaksana tahu bahwa siklus tindakan dari Tao pasti akan mengemukakan apa yang sekarang ada di belakang. Perubahan alami ini muncul tanpa kekerasan atau penolakan dan karena itu bisa bertahan. Maka penempatan yang cermat adalah strategi dari Orang Bijaksana. Dengan menempatkan dirinya terakhir dan di luar, mereka melaksanakan kelembutan dan kewaspadaan taktis untuk mendorong lingkungan sosial, juga untuk mengimbangi dan membawa mereka ke muka secara wajar.

Walaupun memang benar bahwa dalam bertindak tanpa mementingkan diri, kepentingan seseorang akan dipenuhi, individu yang meletakkan kepentingan dirinya di belakang akan menemukan bahwa keinginan mereka diubahkan. Begitu kesadaran mereka berkembang, mereka mengembangkan prioritas yang diarahkan sesuai dengan situasi saat ini dan dengan pengaruh yang lebih besar di dunia. Untuk maksud ini, karena tujuan mereka terpenuhi, lingkungan mereka berkembang.

TIDAK MENENTANG

Huruf untuk tidak *terbentuk dari lambang burung terbang ke atas dan menghilang dari pandangan ke angkasa. Huruf untuk* menentang *berasal dari gambaran dua tangan saling memperebutkan obyek yang sama.*

NILAI TIDAK BERSAING

Nilai tertinggi seperti air.

Nilai dalam air menguntungkan Semua Benda,
Dan ia tidak menentang.
Ia tinggal di tempat yang diremehkan orang
Dan karena itu ia dekat dengan Tao.

Nilai dalam tempat tinggal adalah lokasi.
Nilai dalam pikiran adalah kedalaman.
Nilai dalam hubungan adalah kebajikan.
Nilai dalam kata adalah ketulusan.
Nilai dalam kepemimpinan adalah keteraturan.
Nilai dalam kerja adalah kecakapan.
Nilai dalam usaha adalah ketepatan waktu.

Karena, sesungguhnya, mereka tidak menentang,
Tak ada kebencian.

Air adalah gambaran yang sering muncul dalam *Tao Te Ching*. Air digunakan untuk menggambarkan perilaku Orang Bijaksana — mereka yang secara spontan membawa kemajuan pada situasi tanpa mengundang penolakan atau kebencian. Seperti air, Orang Bijaksana tidak bersaing untuk mencapai tempat tinggi, tapi sebaliknya, tetap di tempat yang lebih rendah. Idealisme Tao ini berlawanan dengan pandangan umum yang mengatakan bahwa orang harus menentang dan berjuang untuk mencapai sukses.

Nilai yang disebutkan dalam bab ini adalah nilai yang bisa dicapai hanya dengan pandangan yang luas: Untuk mencapai lokasi kita harus mengetahui seluruhnya; untuk mencapai kedalaman kita harus menyadari kemungkinannya; untuk mencapai kebajikan kita harus memahami sifat manusia; untuk mencapai ketulusan kita harus mengetahui kebenaran nurani; untuk mencapai keteraturan kita harus mengetahui struktur keseluruhan; untuk mencapai kecakapan kita harus mengetahui hasil dari tugas yang dilaksanakan dengan sempurna; untuk mencapai ketepatan waktu kita harus mengingat masa lalu dan masa depan. Dengan luasnya kesadaran, pertentangan tidak diperlukan, karena naluri dan intuisi yang berkembang sebagai hasilnya akan membawa pada penyelesaian.
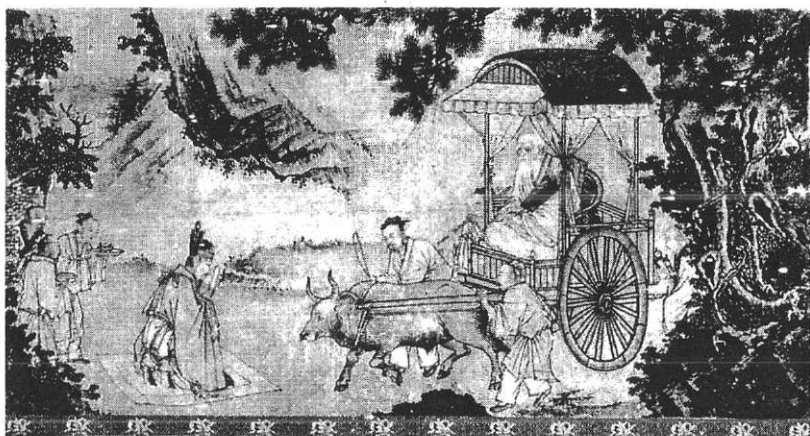
LAO TZU MELEWATI PERBATASAN

Lao Tzu hidup pada masa yang disebut oleh ahli sejarah sebagai Masa Negara Perang, suatu masa di mana Cina terlibat dalam perang saudara yang menyakitkan. Menurut legenda, pada usia 160 Lao Tzu merasa bosan pada dunianya dan upayanya yang sia-sia menuju apa yang dianggapnya mudah dan alami untuk dicapai: perdamaian dan kemajuan. Jadi ia mundur dari jabatannya di Ibu kota Kekaisaran Cina di Loyang dan bepergian ke Barat dengan kerbaunya melalui Perbatasan Han Ku.

Sementara itu, Penjaga Perbatasan, Yin Hsi, meramalkan dengan pola meteorologinya bahwa informasi penting akan datang hari itu. Ketika Lao Tzu tiba, Yin Hsi tidak mengizinkan ilmuwan yang terkenal itu lewat sampai Lao Tzu menuliskan semua yang diketahuinya. Lao Tzu berkemah di sekitar tempat itu dan mengarang buku berisi 5000 huruf, Tao Te Ching. *Ia memberikannya kepada Yin Hsi dan meneruskan perjalanannya ke pegunungan di sebelah Barat Cina. Ia tak pernah kelihatan lagi.*

MOA Museum of Art, Atami, Jepang

MENGATASI KEMUNDURAN

Berpegang pada kepenuhan
Tidaklah sebaik berhenti pada waktunya

Ketajaman yang menyelidiki
Tidak melindungi dalam waktu lama

Rumah yang penuh harta benda
Tak bisa dipertahankan

Kebanggaan dalam kekayaan dan kedudukan
Adalah mengabaikan keruntuhan seseorang

Mundur ketika sukses diraih
Adalah Tao dalam Alam

Setelah mengembangkan situasi dan mencapai sukses, Orang Bijaksana tidak segan untuk mengalami siklus kemunduran yang tak dapat dihindari. Mereka tahu bila mereka berhenti mengenali keberhasilannya, perkembangan batiniah mereka akan terhenti dan kejatuhan mereka akan dimulai. Tak ada yang tetap di alam. Semua hal yang mencapai kematangannya yang penuh — apakah itu tumbuhan dan hewan atau planet atau bintang — selalu harus turun. Karena itu Orang Bijaksana tak pernah berhenti bertumbuh dan tak pernah menumpuk beban sosial dan materi untuk memperlambat kemajuan mereka. Ketika pekerjaannya selesai, mereka beralih ke tugas berikutnya. Dengan cara ini, mereka mengembangkan kejayaan dan kekuasaan.

PENGARUH

Pengaruh berasal dari konsep filsafat ch'i*: energi atau inti kehidupan. Ia biasanya digambarkan dengan gambar matahari bersama lambang api membuat uap yang bergulung ke atas dari bumi. Huruf yang lebih baru menggambarkan uap yang naik dari nasi mendidih, makanan pokok orang Cina.*

HARMONI BATINIAH

Dalam mengatur naluri dan memeluk keharmonisan
Bisakah kau tidak terbagi?
Dalam memusatkan Pengaruhmu,
Bisakah kau berhasil seperti bayi yang baru lahir?
Dalam menjernihkan pemahamanmu,
Bisakah kau bebas dari kesalahan?
Dalam mencintai orang dan memimpin organisasi,
Bisakah kau tidak bertindak?
Dalam membuka dan menutup jalan menuju alam,
Bisakah kau tidak melemah?
Dalam melihat dengan jelas ke semua arah,
Bisakah kau tanpa pengetahuan?

Hasilkanlah sesuatu, peliharalah sesuatu;
Hasilkan tapi jangan memiliki.
Bertindaklah tanpa pengharapan.
Majulah tanpa menguasai.
Ini disebut Kekuatan Kelembutan.

Mereka yang mengikuti Tao berusaha mengenali dan berdamai dengan yang ekstrem di alam manusia. Di satu sisi sifat agresif dan motif kesadaran; di sisi lain spontanitas dan kebutuhan untuk integrasi sosial. Mereka tahu bahwa kekuatan yang mereka kembangkan dengan mempengaruhi pikiran batiniah hanya bisa dipertahankan dengan menetapkan polaritas batiniah ini. Orang Bijaksana menyadari bahwa semua pengalaman dalam hidup adalah cerminan dari perkembangan pribadi, sehingga mereka bekerja sungguh-sungguh. Mereka belajar untuk mencapai tujuan mereka dan menguasai lingkungan mereka dengan tetap bersikap obyektif dan terbuka pada semua bentuk informasi. Mereka menghindari tindakan agresif, dan mereka mengatasi keinginan yang tidak pantas. Bahkan mereka membentuk lingkungan mereka dan mengarahkan masa depan dengan pengaruh daya tarik intelektual mereka. Inilah Kekuatan Kelembutan.

Kata *Pengaruh* berasal dari kata Cina *Ch'i*, yang diterjemahkan sebagai "napas"

atau "kekuatan vital". Ini menyatakan kekuatan psikofisiologis pada manusia dan dihubungkan dengan seni bela diri *tai ch'i*.

KETERBUKAAN

Keterbukaan *terdiri atas dua bagian dasar. Yang pertama menggambarkan dataran tinggi, liar dan tandus. Ini menyatakan kekosongan. Bagian kedua asalnya melambangkan dua manusia berdiri saling memunggungi di atas gundukan, suatu tempat di mana mereka bisa melihat ke semua arah.*

MENGGUNAKAN YANG TIDAK ADA

Tiga puluh jari-jari bertemu di satu pusat;
    Yang tidak ada di sana membuat roda berguna.
Tanah liat dibentuk untuk membuat wadah;
    Yang tidak ada di sana membuat wadah berguna.
Pintu dan jendela dipotong untuk membentuk ruangan;
    Yang tidak ada di sana membuat ruangan berguna.

Karena itu, ambillah manfaat dari yang ada,
Dengan menggunakan yang tidak ada.

Dalam kejadian alam, Tao adalah unsur vital yang "tidak ada", tapi sangat dibutuhkan dalam proses perubahan. Demikian pula elektron yang hilang menyebabkan peristiwa atom, itulah Tao yang mengilhami peristiwa alam. Jadi, seperti ahli fisika dalam laboratorium mereka, Orang Bijaksana juga mengetahui kemungkinan untuk menggunakan apa yang tak ada di sana untuk membentuk peristiwa di dunia luar. Untuk menyatakan suatu efek, mereka menciptakan suatu rasa kekosongan sehingga kekuatan alam dipaksa memecah. Integrasi intelektual dengan hukum alam memungkinkan Orang Bijaksana untuk menempatkan diri mereka secara efektif di dunia.

KAISAR KUNING HUANG TI

Huang Ti, juga dikenal sebagai Kaisar Kuning, adalah penguasa legendaris yang paling terkenal. Ia memerintah dari tahun 2698 sampai 2598 SM dan dipuji karena mengajarkan rakyatnya menjinakkan binatang, dan juga menumpuk hasil panen. Huang Ti mengembangkan bentuk pertama tulisan bahasa Cina, dan yang paling penting, ia menyusun petunjuk medis Cina yang pertama, Huang Ti Nei Ching.

Huang Ti menghubungkan penyakit tertentu dengan kondisi keseluruhan tubuh dan pikiran. Ia menyarankan praktik pengobatan preventif dan memeriksa denyut nadi. Ia percaya bahwa tujuh emosi, bila terlalu banyak atau kurang, bisa berpengaruh buruk pada tubuh. Ketujuh emosi itu adalah kegembiraan, kemarahan, kesedihan, kekecewaan, termenung, ketakutan dan kengerian. Masih digunakan hingga sekarang, Huang Ti Nei Ching *dianggap buku suci ilmu pengobatan Cina.*

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

MENGENDALIKAN INDERA

Lima warna akan membutakan mata seseorang.
Lima nada akan menulikan telinga seseorang.
Lima aroma akan membekukan rasa seseorang.

Berlomba dan berburu akan mengganggu pikiran seseorang.
Benda-benda yang sukar diperoleh akan menghalangi jalan seseorang.

Karena itu, Orang Bijaksana
Memperhatikan pusat dan bukan mata.
Maka mereka membuang yang satu dan menerima yang lain.

Mereka yang mengikuti Tao mengawasi dengan saksama masukan pada indera mereka untuk memurnikan pemahaman mereka dan menjaga pandangan yang tepat tentang dunia. Suara, penglihatan dan rasa yang tidak selaras, bersama dengan hidup yang semakin cepat dan berorientasi pada materi, akan menghalangi perkembangan watak dan kejernihan batin. Orang Bijaksana tahu bahwa kebebasan intelektual dan sosial berasal dari penguasaan indera. Wang Pi (226-249), dalam salah satu komentarnya tentang *Tao Te Ching*, menulis bagian ini, "Pusat memberi makan dengan menerima benda materi dari dalam. Mata memperbudak dengan mengarahkan perhatian seseorang keluar pada benda materi. Oleh karena itu Orang Bijaksana tidak terlalu memperhatikan mata."

Untuk mencapai "pusat" — untuk memelihara dan mendengar pikiran intuisi — Orang Bijaksana membatasi keinginan mereka. Bila keinginan ada di bawah kendali, pertumbuhan di dalam dimulai. Bebas dari keinginan untuk memiliki harta berlebihan, bebas dari keinginan untuk dipuji atau takut disalahkan, menghasilkan kekuatan pribadi yang besar. Mereka yang memiliki keinginan kuat yang tak terkendali memiliki kemungkinan terbatas dalam kehidupan; merekalah yang terikat pada semua pengalaman kecilnya.

Kata *pusat* berasal dari huruf Cina untuk "perut" dan biasanya ditafsirkan sebagai "yang di dalam, batiniah."

MEMPERLUAS PENGENALAN

Ada peringatan dalam kemurnian dan aib.
Penghargaan dan ketakutan dikenali dengan diri.

Apa arti "peringatan dalam kemurnian dan aib?"
Kemurnian naik; aib turun.
Untuk meraih mereka mendatangkan peringatan.
Kehilangan mereka mendatangkan peringatan.
Inilah arti "peringatan dalam kemurnian dan aib."

Apa arti "penghargaan dan ketakutan dikenali dengan diri?"
Alasan untuk ketakutan kita
Adalah kehadiran diri kita.
Bila kita tanpa diri,
Apa yang perlu ditakuti?

Karena itu mereka yang menghargai dunia sebagai diri
Akan diserahkan kepada dunia.
Mereka yang mencintai dunia sebagai diri
Akan dipercayai dengan dunia.

Keinginan kuat yang bebas dari peristiwa luar atau gagasan dan penilaian orang lain akan memimpin individu keluar dari pemeliharaan kekuatan pribadi. Lao Tzu menyatakan bahwa kekuatan kemurnian dan aib memaksa seseorang salah mengarahkan identifikasi: identifikasi dengan diri. Dengan membatasi ketergantungan luar dan bergerak menuju kebebasan emosional, seseorang mencapai tahap di mana intuisi terasah dan naluri bisa dipercaya. Tahap ini menginspirasikan cinta-diri dan pemahaman diri. Individu yang menguasai dirinya menjadi kurang egosentris, dan rasa identitas mereka mulai menjangkau ke luar ke dunia di sekitar mereka. Begitu mereka mencapai kesadaran yang diperluas ini, mereka menghadapi pilihan: Mereka bisa beridentifikasi dengan dunia dan "kemurnian dan aibnya", dan menjadi terlibat dengan pekerjaan di dalamnya; atau mereka bisa mencintai dan menerimanya dalam segala bentuknya. Orang Bijaksana yang mencintai dengan kasih sayang memiliki kapasitas untuk membimbing dan mengarahkan masa depan dunia.

INTI TAO

Dilihat tapi tidak terlihat:
    Namanya adalah tak berbentuk.
Didengar tapi tidak terdengar:
    Namanya adalah tanpa suara.
Dijangkau tapi tidak teraih:
    Namanya adalah tak tersentuh.

Tiga hal ini tak bisa dianalisis,
Jadi mereka bercampur dan bertindak sebagai kesatuan

Terbitnya tidak terang;
    Tenggelamnya tidak gelap.
Tanpa akhir, yang tak bernama terus berlalu,
    Bercampur dan kembali kepada ketiadaan.

Itulah sebabnya ia disebut
    Bentuk dari yang tak berbentuk,
    Citra dari ketiadaan.
Itulah sebabnya ia dikatakan rumit.
    Dihadapi, awalnya tidak terlihat.
    Diikuti, akhirnya tidak terlihat.

Berpeganglah pada Tao kuno;
    Kendalikan realitas sekarang.
Waspadalah dengan asal-usul kuno;
    Inilah yang disebut inti Tao.

Dalam bab ini, salah satu yang paling misterius dalam *Tao Te Ching*, Lao Tzu menyatakan sifat Tao dengan menjelaskan apa yang tidak ada. Kesadaran Tao tidak bisa dicapai melalui indera: ia tidak bisa dilihat, didengar, atau dirasakan. Ia tinggal dalam alam pikiran intuisi dan hanya bisa dipahami melalui efeknya dalam lingkungan: efeknya

pada ide, peristiwa dan transformasi sosial. Peristiwa duniawi terjadi dalam siklus berulang, dan mereka yang mengikuti Tao belajar menggunakan siklus ini. Mereka "berpegang pada Tao kuno" dengan mencari jejak peristiwa pada awalnya. Pada waktu yang sama, mereka mencari jejak asal-usul keberadaan mereka untuk masuk ke dalam alam intuisi. Dengan pengertian intuitif tentang pola hidup, hasil peristiwa bisa dipahami dan realitas diubah. Inti Tao adalah seorang pengamat bisa mengubah yang diamati melalui tindakan pengamatan taktis.

KEKUATAN YANG TAK KELIHATAN

Mereka yang terampil dalam Tao kuno
Tanpa disadari jujur dan memiliki intuisi yang dalam.
Mereka begitu dalam sehingga tak bisa dikenali.
Karena itu, sesungguhnya mereka tak bisa dikenali,
Kekuatan mereka dapat dimuat.

Begitu hati-hati!
  Seperti menyumbat sungai di musim dingin.
Begitu ragu-ragu!
  Seperti mengharapkan semua pihak dalam komunitas.
Begitu tenang!
  Seperti bersikap sebagai tamu.
Begitu mengalah!
  Seperti es yang akan mencair.
Begitu jujur!
  Seperti bertindak dengan kesederhanaan.
Begitu terbuka!
  Seperti sebuah lembah.
Begitu melekat!
  Seperti air berlumpur.

Siapa yang bisa menyesuaikan dengan air berlumpur,
  Dan tiba perlahan-lahan pada kejernihan?
Siapa yang bisa bergerak dengan stabil,
  Dan membawa ketahanan perlahan-lahan pada hidup?

Mereka yang memelihara Tao
  Tidak ingin menjadi penuh.
Memang, karena mereka tidak penuh,
  Mereka bisa digunakan dan juga diperbarui.

Dalam bab ini, Lao Tzu merujuk realitas sebagai "air berlumpur," dan menyatakan bahwa untuk mendapatkan pemahaman terhadap pola di dalamnya, orang harus bisa menyesuaikan dengan kesatuan dan kesederhanaannya yang tersembunyi. Juga, untuk menggunakan pemahaman itu untuk membimbing realitas, orang harus bergerak dengan stabilitas yang tidak menyebabkan penolakan dari luar. Orang Bijaksana tahu bahwa semakin tidak jelas kemajuan mereka, semakin efektif kekuatan mereka. Maka, bila menggunakan kekuatan mereka, Orang Bijaksana, ragu-ragu dan tenang. Mereka menghabiskan tenaga mereka untuk membawa kejelasan dan kerja sama pada dunia mereka. Mereka jujur, terbuka dan menyatu dengan lingkungan, dan mereka bersikap sebagai penyalur, bukan pengumpul energi dan zat. Dengan cara ini, Orang Bijaksana selalu diisi dengan hal-hal yang baru dan vital selama mereka terus mengembangkan pemahaman dan kekuatan.

MENGENAL YANG MUTLAK

Mencapai keterbukaan tertinggi;
Mempertahankan harmoni terdalam.
Menjadi bagian dari Semua Benda;
Dengan cara ini, aku merasakan siklus

Memang, benda-benda sangat banyak;
Tapi setiap siklus bersatu dengan sumbernya.
Bersatu dengan sumber disebut menyelaraskan;
Ini dikenal sebagai siklus takdir

Siklus takdir disebut yang Mutlak;
Mengenal yang Mutlak disebut pemahaman
Tidak mengenal yang Mutlak
adalah menjadi bagian kesialan secara ceroboh

Mengenal yang Mutlak adalah menjadi toleran
Yang toleran menjadi tidak memihak;
Yang tidak memihak menjadi kuat;
Yang kuat menjadi alami;
Yang alami menjadi Tao.

Yang memiliki Tao menjadi abadi
Dan bebas dari bahaya sepanjang hidup.

Dalam bab ini, Lao Tzu menggambarkan sumber Tao — Yang Mutlak — dan mengungkapkan kepercayaannya bahwa orang harus merenungkan Yang Mutlak untuk memahami sepenuhnya pola Tao dan takdir alam semesta di mana ia bekerja. Bab ini adalah latihan kesadaran di mana pikiran dikembangkan sepenuhnya dan ditempatkan dalam identifikasi intim dengan alam dan jangkauannya pada kesadaran. Harapan, keinginan, dan pikiran duniawi pergi berlalu dan digantikan dengan penerimaan, keterbukaan dan integrasi. Dengan cara ini, mereka yang mengikuti Tao menyentuh pikiran alam raya dengan pikiran mereka. Maka mereka mampu memahami irama alam dan

siklus alam raya seperti yang dicerminkan dalam cara masyarakat; mereka mampu meramalkan pemecahan masalah dan keluar dari bahaya.

PIKIRAN KOLEKTIF

Huruf untuk kolektif *memiliki dua bagian. Dalam bagian pertama, mata berada dalam satu kelompok dengan manusia dengan satu pandangan sekilas, melambangkan satu perkumpulan. Bagian kedua adalah gambar sebuah wadah perunggu yang digunakan untuk persembahan yang akan mengarahkan pemahaman intuisi. Secara bersama-sama, kedua bagian dari huruf pertama menggambarkan individu yang disatukan dengan satu sumber yang sama. Huruf yang bawah adalah pengulangan piktogram untuk manusia, menyatakan kesadaran atau* pikiran.

CARA DARI PENGARUH TAK KENTARA

Pemimpin terbaik adalah mereka yang kehadirannya diketahui;
Yang terbaik kedua adalah yang dicintai dan dihormati;
Berikutnya adalah yang disegani;
Yang terakhir adalah yang dicemooh.

Mereka yang kekurangan kepercayaan
Takkan dipercayai.
Tapi bila perintah datang dari jauh
Dan pekerjaan dilaksanakan, tujuan tercapai,
Orang mengatakan, "Kita melakukannya secara wajar."

Kekuasaan tak terlihat khususnya cocok bagi perkembangan jiwa mereka yang akan dipimpin. Bila pemimpin menjadi berlebihan dan ikut campur dengan kehidupan bawahannya, tugas memimpin menjadi tidak alami. Tapi bila mereka menahan diri dan menetapkan tujuan secara tidak langsung — dengan mempercayai dan menyatakan perintah dengan cermat — orang akan menemukan kepuasan dalam pekerjaan mereka dan menjadi lebih produktif. Dengan tidak mencampuri, Pemimpin Bijak mampu untuk tetap tidak menonjolkan diri. Hasilnya, mereka mendapatkan kekuasaan dari sikap percaya diri bawahannya. Semakin banyak mereka menutupi kekuasaannya, semakin efektif kekuasaan itu dapat digunakan. Pemimpin Bijak tidak memihak, intuitif dan waspada. Pengaruh dan kekuatan mereka datang karena mereka menggunakan energinya untuk membimbing, bukan mengatur.

Kata *wajar (tzu jan)* bisa diterjemahkan secara harfiah menjadi "apa adanya".
Ini merujuk pada peristiwa yang terjadi sebagai jalannya kejadian. Dalam pemakaian modern, *tzu jan* merujuk pada studi tentang ilmu alam.

HARMONI

Huruf untuk harmoni *terdiri atas dua bagian. Bagian pertama berasal dari simbol untuk tanaman padi. Bagian kedua melambangkan mulut. Secara bersama-sama, keduanya menyiratkan bahwa padi cocok dengan mulut dan tubuh, menghasilkan harmoni alami.*

KEHILANGAN NALURI

Ketika Tao agung dilupakan,
Kedermawanan dan moralitas muncul.
Strategi cemerlang dihasilkan,
Dan kemunafikan besar timbul.

Ketika Keluarga tidak punya Harmoni,
Kesalehan dan kesetiaan muncul.
Negara dibingungkan oleh kekacauan,
Dan patriot sejati muncul.

Mereka yang mengikuti Tao percaya bahwa naluri manusia pada dasarnya penuh kasih dan baik. Ketika individu kehilangan sentuhan dengan sifat batin mereka dan Tao, bagaimanapun, kejujuran dan kesetiaan diciptakan oleh akal untuk memperbaiki kemerosotan sosial yang terjadi. Karena itu hanya bila masyarakat tidak jujur maka moralitas menjadi masalah. Hanya bila hubungan pribadi telah menjadi palsu orang bicara tentang kesalehan dan kesetiaan. Dan hanya bila negara terpecah timbul semangat patriotik. Menurut Lao Tzu, peningkatan "kebajikan" yang digambarkan dalam bab ini bersifat jahat pada naluri manusia; mereka mematikan spontanitas dan merampas kebebasan emosi manusia dan rasa kekuatan pribadi mereka. Mereka yang berkhotbah tentang moralitas telah kehilangan Jalan; mereka yang bergantung pada sistem luar untuk menafsirkan pengalaman mereka juga terkatung-katung.

Kata *Keluarga* bisa diterjemahkan secara harfiah sebagai "enam hubungan". Hubungan ini adalah orang tua-anak, kakak-adik, suami-istri, dan mereka merujuk secara metafora pada semua hubungan sosial.

Kata *Kedermawanan* berasal dari kata Cina *jen*. Ini kadang-kadang diterjemahkan sebagai "kemanusiaan", "kebajikan," atau "kebaikan", tapi tidak satu pun dari ketiga kata ini mengungkapkan dengan tepat praktik *jen*. *Jen* merujuk pada perilaku sosial yang membawa kemajuan dan keteraturan pada masyarakat. Meskipun konsep ini adalah mengenai kebaikan, Lao Tzu merasa ini bisa terlalu mudah mengembangkan motif dan kehilangan nilainya.

KEMURNIAN

Kemurnian *diambil dari huruf untuk sutera mentah, belum dimurni-kan. Dalam bentuk aslinya ideogram menggambarkan beberapa benang yang diambil dari kepompong ulat sutera yang ditemukan di cabang pohon murbei.*

KEMBALI KE KESEDERHANAAN

Buanglah yang suci, abaikan strategi;
Rakyat akan beruntung seratus kali.
Buanglah kedermawanan, abaikan moralitas;
Rakyat akan kembali pada cinta alami.
Buanglah kepintaran, abaikan keserakahan;
Pencuri tak akan ada lagi.

Tetapi, bila tiga hal ini tidak cukup,
Berpeganglah pada prinsip ini:
Rasakan kemurnian;
Peluklah kesederhanaan;
Kurangi kepentingan diri;
Batasi keinginan.

Mereka yang mengikuti Tao tidak bergantung pada teknik sosial yang harus dipelajari. Bahkan kedermawanan dan moralitas adalah cara perilaku beradab yang diterapkan dari luar yang muncul dalam masyarakat di mana naluri yang berguna hilang dan rakyat tidak lagi mempercayai diri mereka sendiri. Orang Bijaksana berusaha menjadi intuitif, spontan, dan sederhana. Dari dasar ini mereka berjalan lebih ringan, bepergian lebih jauh, dan bertahan lebih lama.

Dalam bab ini Pemimpin diperintahkan untuk menggunakan sikap sebagai bentuk pengaruh untuk mengubah bawahannya. Bagaimana hal ini dicapai? Rasakan dan ketahuilah integritas di mana pun ia muncul; kurangi kepentingan diri sendiri; dan batasi keinginan dengan belajar mengetahui bahwa kebahagiaan terbesar dalam hidup datang pada saat kesederhanaan yang paling murni.

Kata *kesederhanaan*, yang muncul di sini dan di seluruh *Tao Te Ching*, berasal dari kata Cina *p'u*. Ini diterjemahkan sebagai "polos" atau "sederhana", tapi sebenarnya merujuk pada kayu yang belum dipahat. Ini bisa juga diterjemahkan sebagai "balok yang tidak dipahat".

MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN

Buanglah yang ilmiah; jangan cemas.
Berapa banyak perbedaan antara persetujuan dan perbudakan?
Berapa banyak perbedaan antara baik dan jahat?
Bahwa orang harus memuja yang dipuja orang lain — betapa mustahil dan tak terpusat!

Pikiran Kolektif luas dan berbuah,
Seperti menerima pengorbanan besar,
Seperti menaiki observatorium hidup.
Aku sendiri tetap tidak terlibat,
Seperti bocah yang belum tersenyum,
Tak terikat, tanpa tempat untuk bergaul.
Pikiran kolektif meliputi semuanya.
Aku sendiri tampaknya diabaikan.
Aku tidak dikenal oleh inti dan tidak jelas, tidak jelas!

Orang biasa cemerlang dan nyata;
Aku sendiri gelap dan samar.
Orang biasa tepat dan tajam;
Aku sendiri lemah dan bodoh.

Tidak peduli seperti laut,
Tanpa henti seperti angin berembus,
Pikiran kolektif selalu hadir.
Dan, aku sendiri tidak teratur dan terpencil.
Aku sendiri berbeda dari yang lain.
Dalam menghargai makanan dari Ibu.

Menggunakan pendapat dari Taois terkenal, Lao Tzu mendorong mereka yang mencari makna dalam hidupnya untuk keluar dari kerumunan — membuang dogma dan menyelidiki jagat raya dengan kemandirian intelektual. Untuk menjadi terpusat dan

berkembang, orang harus tetap tak terikat dan tak terlibat dengan ideologi apa pun. Kebenaran tentang realitas tak bisa diungkapkan dengan kata-kata tapi hanya melalui pengalaman langsung. Pencarian realitas dalam suatu hubungan, dalam pemerintahan atau alam semesta, hanya bisa diketahui dengan pikiran intuitif.

Orang Bijaksana tidak hanya menyumbang pada kesadaran bersama dari umat manusia, tapi mereka menggunakan perspektif global mereka (observatorium hidup) untuk mengetahui Tao (Ibu) dan memastikan arah evolusi. Mereka tak pernah nyata atau tepat karena mereka menyadari bahwa keekstreman seperti itu hanya membawa pada keruntuhan sistem dan individu; dan mereka tak pernah sejalan dengan masyarakat sekarang karena mereka juga mendengar suara masa depan.

Istilah *Pikiran Kolektif* bisa juga diterjemahkan menjadi "kemanusiaan kolektif", "semua manusia", atau "orang banyak". Di sini ditafsirkan menjadi ketidaksadaran kolektif — suatu sumber informasi terus menerus yang timbul "tanpa belajar".

TENAGA HIDUP

Dalam huruf kekuatan hidup, *lambang untuk kemurnian dan pertumbuhan digabungkan untuk menyatakan semangat dan pembaharuan. Lambang pertama menunjukkan butir padi yang telah ditumbuk dan dipisahkan, lalu dibersihkan. Ini digabungkan dengan lambang untuk hidup, warna hijau, yang terdiri atas dua bagian. Bagian pertama adalah piktogram untuk tumbuhan hidup bertunas dari bumi, dan yang lain adalah kompor ahli kimia yang digunakan untuk memurnikan dan menyuling zat sehingga didapat sarinya.*

MENGETAHUI ASAL MULA KOLEKTIF

Ungkapan alami tentang Kekuatan
    Hanya dicapai melalui Tao.
Tao bekerja melalui Hukum Alam;
    Tidak berbentuk, tidak teraba

Tak teraba, tak berbentuk!
    Di pusatnya muncul Bayangan.
Tak berbentuk, tak teraba!
    Di pusatnya muncul Hukum Alam.
Samar, misterius!
    Di pusatnya muncul Kekuatan Hidup.
Kekuatan Hidup sangatlah nyata;
    Di pusatnya muncul kebenaran.

Dari zaman purba hingga kini,
Namanya tetap sama,
Melalui pengalaman Asal Mula Kolektif

Bagaimana aku mengetahui jalan Asal Mula Kolektif?
Melalui ini.

Seperti daya magnet yang sangat kuat, Tao tidak bisa dirasakan melalui indera dan menjadi nyata hanya melalui efeknya pada ribuan benda di jagat raya. Tao adalah kekuatan yang dikenal. Ia membawa Kekuatan pada individu yang menyadarinya karena dorongan ketidaksadaran kolektif dan kecenderungan sosial dari suatu budaya yang paralel dengan hukum alam yang bekerja melalui Tao. Secara filsafat, ini adalah salah satu bab paling penting dalam *Tao Te Ching*. Bab ini menyatakan bahwa asal mula Tao bisa dirasakan melalui pengalaman intuitif, percobaan pikiran, dari asal mula semua realitas (Asal Mula Kolektif). Orang Bijaksana merenungkan keterpaduan yang saling

tergantung dari semua zat dan energi — suatu keadaan yang mirip dengan keadaan yang mendahului Dentuman Besar. Kemudian mereka mencapai lebih jauh dan mengenali Yang Mutlak — suatu keadaan kreatif yang muncul di luar ruang dan waktu, sering dilibatkan dalam mencari asal usul realitas seperti ini.

Istilah *Kekuatan Hidup (ching)* bisa juga diterjemahkan sebagai "inti" atau "roh". Dalam pemakaian bahasa Cina modern, ini juga berarti air mani.

MENGIKUTI POLA

Yang bengkok menjadi utuh;
 Yang berliku-liku menjadi lurus.
Yang dalam menjadi penuh;
 Yang lelah menjadi segar.
Yang kecil menjadi mudah dicapai;
 Yang berlebihan menjadi bingung.

Maka Orang Bijaksana berpegang pada Yang Satu
Dan menganggap dunia sebagai Pola mereka.

Mereka tidak memamerkan dirinya;
 Karena itu mereka diterangi.
Mereka tidak menyatakan dirinya;
 Karena itu mereka berbeda.
Mereka tidak menuntut;
 Karena itu mereka dipercaya.
Mereka tidak membual;
 Karena itu mereka maju.

Karena, sesungguhnya, mereka tidak bersaing,
Dunia tidak bisa bersaing dengan mereka.

Pepatah kuno: "Yang bergelombang menjadi utuh"—
 Apakah kata-kata ini kosong?
Untuk menjadi utuh,
 Berbaliklah ke dalam.

Lao Tzu menyadari bahwa banyak hukum fisika dalam alam dicerminkan dalam urusan masyarakat. Ia melihat pola perubahan yang bebas dari gerakan sistem matahari; tidak diatur oleh aturan waktu, tapi diatur oleh sebab dan akibat. Tujuan Taois adalah mengendalikan sebab dan akibat dengan melampauinya melalui keseimbangan dan

harmoni dengan lingkungan. Orang Bijaksana menganggap usaha yang nyata dan agresif untuk mendapatkan kekuasaan dan jabatan sebagai sebab yang berbahaya yang bisa menghasilkan akibat yang tidak terkendali. Mereka mencapai tujuan mereka dengan menyatukan kekuatan pribadi mereka — menarik ke dalam energi yang berasal dari kesadaran universal dan prestasi pribadi — daripada menggunakannya dalam penampilan luar. Maka mereka mengembangkan gravitasi intelektual — suatu tenaga sosial yang kuat. Dalam situasi sosial dan melalui alam fisika, kejadian-kejadian dihubungkan dengan distribusi gravitasi di antara orang-orang yang terlibat.

KEKUATAN SIKAP YANG TETAP

Alam jarang bicara.
Tetapi angin ribut tidak berlangsung sepanjang pagi,
Juga hujan badai yang tiba-tiba tak berlangsung sepanjang hari.
Apa yang menyebabkan ini?
Langit dan Bumi.
Bila Langit dan Bumi tak bisa membuat mereka berlangsung lama,
Apalagi manusia?

Maka, mereka yang memelihara Tao
Menyamakan dengan Tao.
Mereka yang memelihara Kekuatan
Menyamakan dengan Kekuatan.
Mereka yang memelihara kegagalan
Menyamakan dengan kegagalan.

Mereka yang menyamakan dengan Tao
Juga akan disambut oleh Tao.
Mereka yang menyamakan dengan Kekuatan
Juga akan disambut oleh Kekuatan.
Mereka yang menyamakan dengan kegagalan
Juga akan disambut dengan kegagalan.

Mereka yang kurang percaya
Tak akan dipercayai.

Gerakan agresif menuju cita-cita, seperti angin ribut dan hujan deras, tidak memiliki efek yang lama. Tindakan kejam tak bisa dipertahankan, dan akhirnya mendatangkan reaksi yang menetralkan kekuatan mereka. Maka alam jarang bicara, dan bila ia bicara, ia mengungkapkan kekecualian yang membuktikan aturan: Kekuatan utama dalam alam adalah salah satu transformasi yang mantap dan seimbang. Mereka yang meng-

ikuti Tao mengetahui bahwa konfrontasi yang memanas tidak menghasilkan akibat berjangka panjang. Hanya sikap yang dapat diterima yang akan memiliki kekuatan untuk mengubah kenyataan.

Kekuatan yang dibahas dalam bab ini dan di seluruh *Tao Te Ching* adalah kekuatan atas realitas berkesinambungan seseorang. Kekuatan pribadi membawa kebebasan dan kemerdekaan ke dalam kehidupan individu, dan terus tertanam dalam sikap dan proyeksinya. Apa yang dipercayai, itulah yang terjadi. Lebih banyak "pikiran" yang harus dipercayai seseorang, maka transformasi yang terjadi akan semakin dalam. Kekuasaan atas orang lain, sebaliknya, adalah bentuk jahat dari perbudakan.

HUKUM ALAM

Huruf untuk hukum alam *adalah istilah untuk benda, dan terdiri atas sketsa seekor kerbau dilihat dari belakang, dengan kepala, tanduk, dua kaki, dan ekor. Ini digabungkan dengan huruf yang berfungsi hanya sebagai pengubah fonetik. Zaman dahulu, kerbau adalah milik yang paling berharga karena keberadaannya memperkuat daya hidup pemiliknya.*

BAHAYA DALAM KELEBIHAN

Mereka yang berjingkat tak dapat berdiri teguh.
Mereka yang mengangkang tidak dapat berjalan.
Mereka yang memamerkan dirinya tak dapat menerangi.
Mereka yang membatasi diri tak dapat dibedakan.
Mereka yang membuat gugatan tak bisa mendapat kepercayaan.
Mereka yang sombong tak dapat maju.

Bagi mereka yang mengikuti Tao,
Hal ini seperti makanan dan tindakan yang berlebihan
Dan berlawanan dengan Hukum Alam.
Maka mereka yang memiliki Tao pergi menjauh.

Pribadi yang mencoba mendapat penglihatan (berjingkat), yang munafik (yang mengangkang), atau membanggakan prestasinya, akan diliputi reaksi yang negatif. Hal ini terjadi melalui psikologi kelompok alami yang mencoba menyeimbangkan dirinya terhadap individu yang mencoba memanipulasi peristiwa. Orang Bijaksana mengakui bahaya egoisme, sikap memanjakan diri dalam kelompok. Mereka menganggap kelimpahan dan berlebih-lebihan sebagai pertanda situasi yang tidak seimbang dan tidak stabil. Karena mereka memahami hukum fisik alam, mereka memahami akibat dari kelebihan apa pun adalah penurunan dengan cepat. Karena itu, mereka dengan diam-diam memisahkan diri. Mereka membuang pemikiran sosial karena mereka menemukan kekayaan dari kesederhanaan.

KEAGUNGAN TAO

Ada sesuatu yang melebur jadi satu
Sebelum Langit dan Bumi terlahir

Diam, sangat luas,
Bebas, dan tak berubah;
Bekerja di segala tempat, tanpa mengenal lelah;
Ia dapat dianggap sebagai Ibu dunia.
Aku tak tahu namanya;
Kata yang kuucapkan adalah Tao.
Terpaksa memberikan namanya,
Kukatakan Yang Agung.

Keagungan berarti kesinambungan.
Kesinambungan berarti pergi jauh.
Pergi jauh berarti kembali.

Karena itu Tao adalah Yang Agung.
Langit dan Bumi adalah Agung.
Seorang pemimpin juga Agung.
Di jagat raya ada empat Keagungan,
Dan kepemimpinan adalah salah satunya.

Manusia dibentuk di bumi.
Bumi dibentuk di langit.
Langit dibentuk dalam Tao.
Tao dibentuk di alam.

Kedua baris pertama dalam bab ini menggambarkan pandangan Tao tentang masa singkat setelah permulaan alam semesta saat Tao muncul tapi semua benda dan energi tetap merupakan zat yang satu dan tak berbeda. Ahli fisika teoretis yang mencari interaksi tunggal atau medan gabungan di jantung alam semesta, dapat menggambarkan

keadaan ini sebagai peristiwa yang terjadi beberapa detik sebelum Dentuman Besar. Sepersemiliar detik setelah awal Dentuman Besar, empat kekuatan muncul (daya tarik bumi, daya nuklir kuat, elektromagnet, dan daya nuklir lemah), dan energi dan materi, waktu dan ruang, dipisahkan. Lao Tzu menyebut gerakan kekuatan fisika di seluruh jagat raya dan di dalam pola sosial manusia, sebagai Tao.

Istilah *Agung* dalam bab ini menunjukkan Tao dan gerakan melingkar melalui kenyataan. Karena pergi jauh berarti kembali — atau, diberikan cukup waktu, sejarah berulang dengan sendirinya. Gerakan Tao mengikuti hukum kekuatan fisika, dan Kekuatan *Te* Taoisme terletak dalam memahami dan mengerti manifestasi hukum ini dalam masyarakat. Pemimpin yang bijak secara intuitif memahami Tao dalam evolusi masyarakat, dan karena itu mereka dapat menuntun orang yang dipimpinnya menuju keseimbangan dan kepenuhan.

KAISAR CH'IEN LUNG

Ch'ien Lung (1710-1799 SM), cucu dari Kaisar K'ang Hsi, merupakan contoh klasik dari penguasa terdidik dan bijaksana. Sebagai seorang anak ia menunjukkan pertanda bakat dan kepintarannya sehingga kakeknya memutuskan anak yang cepat matang ini akan menduduki singgasana. Ia sangat terdidik dalam seni, kesusastraan, berkuda, panahan, serta teknik dan strategi militer. Tahun 1735, pada usia dua puluh empat tahun, Ch'ien Lung dinobatkan sebagai kaisar.

Selama sepuluh tahun pertama pemerintahannya, terjadi perang saudara yang akhirnya reda. Selama lima belas tahun berikutnya, kerajaannya menikmati kedamaian dan kemakmuran sementara jumlah penduduk meningkat hampir menjadi 200 juta. Ch'ien Lung menitikberatkan perkembangan kebudayaan Cina. Ia memerintahkan pencarian seluruh karya sastra yang berharga untuk disimpan dan menugaskan pembuatan suatu katalog deskriptif dari Perpustakaan Kerajaan, yang tidak hanya terdiri atas sejarah masing-masing karya, tetapi juga kritik akademis dari karya itu. Setelah enam puluh tahun pemerintahannya yang sukses, Ch'ien Lung turun takhta digantikan oleh putranya.

The Metropolitan Museum of Art, New York

GRAVITASI KEKUASAAN

Gravitasi adalah dasar kecerobohan.
Diam adalah induk hasutan

Maka Orang Bijak dapat berjalan sepanjang hari
 Tanpa meninggalkan muatan mereka dibelakang
Betapapun menawannya pemandangan,
 Mereka tetap tenang dan tidak tertarik
Bagaimana pemimpin dengan sepuluh ribu kereta perang
 Memiliki kedudukan yang lemah di dunia?

Jika mereka lemah, mereka akan kehilangan dasar.
Jika mereka terhasut, mereka kehilangan kekuasaan.

Merupakan tanggung jawab Pemimpin Bijaksana untuk menciptakan tempat yang tenang yang akan menjadi fondasi bagi organisasi mereka. Dengan mengabaikan penyimpangan yang terjadi di jalan mereka, mereka harus memperoleh ketenangan dan tujuannya. Mereka tidak membiarkan dirinya terpisah dari "muatan", dan mereka tetap mempertahankan posisi mereka melalui pemikiran yang serius. Konsep "sepuluh ribu kereta perang" merupakan kekuatan yang mengerikan bagi orang Cina kuno, mungkin sesuatu seperti kekuatan nuklir sekarang. Lao Tzu percaya bahwa pemimpin dengan kekuatan demikian memiliki tanggung jawab yang menakjubkan dan tidak berhati lemah atau mudah dihasut.

Istilah *muatan* dapat diterjemahkan sebagai "kereta bermuatan" atau "kereta barang", dan memiliki arti kiasan dari gravitasi atau keseriusan.

PERTUKARAN INFORMASI YANG TERLATIH

Jalan yang baik tak berbekas.
Ceramah yang baik tak ada kesalahannya.
Analisis yang baik tidak menggunakan siasat

Kunci yang baik tak memiliki palang atau baut,
Tapi tak dapat dibuka.
Simpul yang baik tidak menahan,
Tapi tidak dapat dibuka.

Orang Bijaksana selalu dapat menolong orang lain;
Maka tak seorang pun disia-siakan.
Mereka selalu pandai menyimpan benda-benda;
Maka tak ada satu pun yang disia-siakan.

Ini disebut Menggandakan Cahaya.

Karena itu orang yang baik disebut guru dari orang yang rendah;
Dan orang rendah adalah sumber bagi orang baik.
Orang yang tidak menghargai guru, atau tidak menyenangi sumber,
Meskipun pintar, akan tertipu.

Ini disebut Kelembutan yang Berarti.

Bila orang menggunakan kekuatan dan metode manipulasi untuk membentuk peristiwa, mereka berjalan di jalan yang telah direncanakan, menggunakan logika yang bercacat, dan mendasarkan perhitungannya pada siasat dan tebakan. Seperti simpul dan kunci yang paling terlatih dapat menahan benda di tempatnya tanpa tenaga yang berlebihan, akhir yang pasti paling baik dicapai tanpa menggunakan makna yang jelas. Dalam urusan duniawi, sistem pencapaian yang paling efektif tergantung pada spontanitas, kreativitas, dan pemahaman intuitif atas sifat manusia dan kebutuhan sosial.

Orang Bijak pintar menggunakan manusia dan benda dan menyebarkan Cahaya: informasi yang membantu mengemudikan arah evolusi. Dengan cara ini, orang yang ahli menjadi guru. Di sini terletak hubungan simbiotik yang mencerminkan saling ketergantungan antara seluruh keadaan di alam semesta; energi dan benda, proton dan elektron, waktu dan ruang. Orang yang rendah (atau tak terpelajar) membutuhkan contoh untuk pemenuhan dan pertumbuhannya setelah mereka dapat menentukan pola sendiri. Guru memperoleh energi dan memberikan pemahaman dengan bersikap sebagai contoh. Maka, dengan harga dan sikap yang wajar terhadap satu sama lain, keduanya ditransformasikan dan menjadi seimbang serta sesuai dengan Tao.

Kata *siasat*, kadang-kadang diterjemahkan sebagai "alat menghitung" atau "hitungan" yang berasal dari nama bambu yang digunakan untuk maksud tertentu. Dalam penggunaan modern, kata ini diterjemahkan sebagai "rencana atau strategi".

MENYATUKAN KEKUATAN

Mengenal pria,
Memegang wanita;
Menjadi aliran dunia.
Dengan menjadi aliran dunia,
Kekuatan tak akan pernah pergi.
Ini kembali ke Masa Kanak-kanak.

Mengenal yang putih,
Memegang yang hitam;
Menjadi pola dunia.
Dengan menjadi pola dunia,
Kekuasaan tak akan pernah bimbang.
Kembali kepada Yang Tak Terbatas.

Mengenal kemuliaan,
Memegang kegelapan;
Menjadi lembah dunia.
Dengan menjadi lembah dunia,
Kekuasaan akan cukup.
Kembali kepada Kesederhanaan.

Bila Kesederhanaan terpisah,
Ia dibuat menjadi alat.
Orang Bijak yang menggunakannya,
Ditentukan menjadi pemimpin.
Dengan cara ini Sistem Besar disatukan.

Kekuatan yang mantap diberikan kepada Orang Bijak yang sanggup mengarahkan bakat individu yang berbeda menjadi usaha bersama. Sama seperti waduk mengumpulkan air, pemimpin menjadi tempat rendah bagi pertukaran kekuatan dan informasi. Mereka sadar akan ketidakstabilan dalam penyerangan dan kejelasan. Dalam posisinya mereka menerima, lembut dan sederhana.

Dalam fisika, keempat gaya di alam adalah kekuatan yang memegang materi bersama (gravitasi, daya nuklir kuat, daya nuklir lemah, dan elektromagnet). Dalam pandangan Tao, pemimpin yang meniru kekuatan ini dengan menghubungkan individu dan masyarakat yang berkembang, diberi kekuasaan untuk mengubah realitas. Dalam bab ini, Lao Tzu menggunakan gambaran Kanak-kanak, Tanpa batas, dan Kesederhanaan untuk menggambarkan pengertian intuitif tentang Sistem Besar: medan gabungan zat dan energi seperti keadaan sebelum permulaan alam semesta. Mengetahui hal ini berarti memahami Tao.

KAISAR YAO

Kaisar Yao (wafat pada tahun 2258 SM) adalah salah satu kaisar Agung Cina yang legendaris. Ia naik takhta pada tahun 2357 SM dan mengunjungi daerah kekuasaannya dari waktu ke waktu untuk memeriksa keadaan. Pemerintahannya dikenal tenang dan stabil. Ketika mengundurkan diri, ia memilih untuk mengabaikan anaknya Tan Chu yang dianggap tak pantas dan memberikan takhtanya kepada seorang petani berbakat bernama Shun, dan dengan demikian memulai pemberian takhta kepada yang layak dan patut menerimanya.

Kaisar Yao sangat memahami pentingnya kepemimpinan dan percaya bahwa susunan sosial yang kuat berdasarkan kepada pola universal, yang sebisa mungkin dicatatnya.

Ia terus mencatat observasi astronomi — siklus bulan dan revolusi planet — menyusun kalender yang terdiri atas 360 hari dan empat musim. Maka ia dipuji karena mengajarkan rakyatnya mengatur pertanian dengan menebarkan benih pada musim yang tepat.

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

TIDAK SALING MENCAMPURI

Mereka yang akan mengatur dunia dan bertindak atasnya,
Tak pernah, saya perhatikan, berhasil.

Dunia adalah suatu alat misterius,
Tidak dibuat untuk dipegang.
Mereka yang bertindak atasnya, merusaknya.
Mereka yang menangkapnya, kehilangan.

Maka, dalam Hukum Alam
Beberapa memimpin, beberapa mengikuti;
Beberapa menghasut, beberapa tetap diam;
Beberapa teguh, beberapa lemah;
Beberapa berjalan terus, beberapa putus asa.

Maka, Orang Bijak
Menghindari yang ekstrem,
Menghindari pemborosan,
Menghindari kelebihan.

Semua sistem menyembunyikan geometri alam di dalamnya. Kristal membentuk dan sel berkembang biak dalam pengaturan matematika yang tepat. Maka, mencampuri keadaan orang atau peristiwa alam adalah usaha yang sia-sia dan sering berakhir tragis. Dalam sistem sosial, Orang Bijak memperhatikan dan memahami keadaan alam dan menempatkan dirinya dengan tepat. Mereka selalu selaras dengan kecenderungan mendalam dalam evolusi masyarakat. Mereka mengerahkan kekuatan pendiriannya melalui kesadaran dalam yang terfokus, sedangkan keluar mereka mempraktikkan strategi tak mencampuri. Mereka yang mengikuti Tao segan mendorong sesuatu sampai titik ekstrem, bahkan pada kepuasan ekstrem, karena mereka tahu bahwa hal ini akan menuju reaksi balik yang tak diinginkan. Sebagai gantinya mereka berusaha memelihara keseimbangan intelektual mereka dengan mengalami irama peristiwa alam dengan kebebasan emosi.

MEMIMPIN PEMIMPIN

Mereka yang menggunakan Tao untuk memimpin pemimpin
Tidak menggunakan strategi yang kuat di bumi.
Hal itu cenderung berbalik.

Bila tentara ditempatkan,
Semak berduri dihasilkan.
Kebesaran militer selalu membawa tahun-tahun kelaparan.

Mereka yang terlatih
Berhasil dan kemudian berhenti.
Mereka tidak berani berpegang pada kekerasan.

Mereka berhasil dan tidak sombong.
Mereka berhasil dan tidak membuat tuntutan.
Mereka berhasil dan tidak bangga.
Mereka berhasil dan tidak mendapat kelimpahan.
Mereka berhasil dan tidak memaksa.

Sesuatu yang berkembang terlalu cepat akan menurun.
Ini bukanlah Tao.
Apa yang bukan Tao akan segera berakhir.

Organisasi yang mencampurkan serangan dengan pertahanan dan penyerangan dengan perlindungan tentunya menghabiskan sumber alam mereka dan mendorong masyarakatnya ke masa kelaparan. Organisasi memiliki momentum besar dan tidak tahu bagaimana menghentikan gerakan maju mereka. Karena itulah mereka yang menasihati pemimpin bertanggung jawab menjaga organisasinya dari kelimpahan yang menuju kehancuran. Mereka yang merencanakan strategi yang kuat untuk memanfaatkan organisasi lain tidak cocok untuk menasihati pemimpin, karena sifat pekerjaannya — seperti seharusnya — membatasi kapasitas intelektual mereka untuk memahami evolusi masyarakat (Tao). Orang Bijak mengetahui adanya kemungkinan untuk mencapai sukses tanpa menanam benih kehancuran diri. Karena itu mereka tidak agresif dan

tidak tamak. Hanya orang dengan sifat demikian yang pantas membimbing pemimpin organisasi.

PENGGUNAAN KEKUATAN

Senjata terbaik dapat menjadi alat kemalangan,
Dan menjadi berlawanan dengan Hukum Alam.
Mereka yang memiliki Tao meninggalkannya.
Orang Bijak menduduki dan menghormati yang kiri;
Mereka yang menggunakan senjata menghormati yang kanan.

Senjata adalah alat kemalangan
    Yang digunakan oleh orang bodoh.
Ketika kegunaannya tak dapat dihindari,
    Yang unggul bertindak dengan menahan diri.

Bahkan pada saat penuh kemenangan, jangan ada kegembiraan,
    Karena kegembiraan itu menuju kepuasan dengan pembantaian.
Mereka yang puas dengan pembantaian
    Tak dapat mencapai kepenuhan dunia.

Menggunakan kekuatan untuk mengubah peristiwa alam dalam bab ini dianggap sebagai kejahatan yang kadang-kadang diperlukan. "Senjata terbaik" mungkin tentara yang kuat atau mungkin selembut orang pintar atau strategi yang jitu — tapi bila digunakan untuk membangkitkan kekuasaan atas yang lain, akan "berlawanan dengan Hukum Alam". Maka akan ada reaksi balik yang tak menguntungkan.

Bila harus menggunakan kekuatan, Pemimpin Bijak menahan diri. Lagi pula, mereka tahu bahwa kekuatan akan menambah kekuasaan pribadi sampai pada taraf yang disesalkan. Sekali kemenangan dicapai, mereka tak membiarkan dirinya bersenang-senang; sebaliknya mereka mengutarakan penyesalan. Sikap mereka akan sangat mempengaruhi organisasi, dan perselisihan internal dianggap sebagai masalah yang menyedihkan. Karena itu sikap menyesal pemimpin selama masa kekuatan eksternal, dapat menimbulkan efek yang menenangkan dan damai pada kehidupan internal organisasi.

Kata *kiri* menunjukkan tangan kiri — tangan yang paling segan untuk menjangkau dan bertindak. Tangan kanan diasosiasikan sebagai kekuatan dan ketegasan. Ide ini dijelaskan oleh Wang Pi (226 – 249), yang menulis salah satu komentar awal pada *Tao Te Ching*, dalam bab yang sering dikutip Lao Tzu:

Di kiri, usaha membawa nasib baik.
Di kanan, usaha membawa kemalangan.
Urutan kedua dalam komando menguasai yang kiri;
Komandan menguasai yang kanan.
Karena itu, mereka mengatur diri seperti irama rintihan.

Karena banyak pembantaian,
Marilah kita berduka dengan hati yang sedih.
Karena kemenangan dalam peperangan,
Marilah kita menyambutnya dengan upacara rintihan.

KESEDERHANAAN

Bagian pertama dari huruf untuk kesederhanaan *adalah lambang pohon dengan batang, cabang, dan akarnya. Ini digabungkan dengan ideogram untuk mengumpulkan kayu dalam satu ikatan, yang dalam bentuk aslinya terdiri atas tangan yang mengumpulkan ranting dan cabang.*

BATAS SPESIALISASI

Tao dari Yang Mutlak tidak bernama
Meskipun terlalu kecil dalam Kesederhanaannya,
Dunia tak bisa menguasainya.

Bila pemimpin akan berpegang padanya,
Semua Benda akan mengikuti
Langit dan Bumi akan bersatu meneteskan Embun Manis,
Dan rakyat akan bekerja sama tanpa perintah.

Nama muncul bila lembaga dimulai.
Bila nama muncul, ketahuilah juga saat untuk berhenti.
Mengetahui kapan berhenti adalah bebas dari bahaya.

Kehadiran Tao di dunia
Seperti sungai lembah menyatukan sungai dan laut.

Dalam bab ini, Lao Tzu menyarankan pemimpin untuk melangkah menuju kesederhanaan dan menjauh dari kerumitan — menuju kesamaan, bukan perbedaan. Seperti biasa, ia mendesak pemimpin untuk mempelajari kapan harus berhenti dan mempraktikkan sikap tidak mencampuri. Pemimpin yang tetap memaksakan sistem dan peranan yang membutuhkan keahlian dalam organisasi mereka tidak bisa menciptakan suasana alami tanpa usaha untuk pemenuhan tugas, karena struktur yang mereka pikirkan cocok untuk mesin, bukan manusia. Bila orang dipaksa pada peranan dan setiap aspek pekerjaan mereka ditentukan, kemungkinan mereka menjadi terbatas, mereka tidak lagi menciptakan, mereka tidak berkembang. Bila pemimpin mensistemasikan setiap detail dalam organisasi mereka, mereka menutupnya dari kemungkinan untuk berkembang. Sama seperti bentuk kehidupan yang sangat terspesialisasi melangkah ke arah kehancuran, jalan ini membawa kepada kehancuran organisasi. Sebaliknya dengan manajemen terbuka orang tidak perlu menolak atau membenci. Mereka bekerja sama secara spontan karena perhatian mereka berpindah pada tujuan akhir bukan pada caranya.

Istilah *Embun Manis* berasal dari mitos Cina yakni bila kerajaan sangat damai, embun pagi rasanya seperti madu.

PEMAHAMAN

Untuk memiliki pemahaman *adalah memiliki sinar matahari, simbol yang kemudian mengambil bentuk modern, dan kejernihan bulan, yang asalnya dilambangkan dengan sabit.*

PENGUASAAN DIRI

Mereka yang mengenal orang lain adalah cerdik;
 Mereka yang mengenal dirinya memiliki pemahaman.
Mereka yang menguasai orang lain memiliki tenaga;
 Mereka yang menguasai dirinya memiliki kekuatan.

Mereka yang mengenal kecukupan adalah kaya.
 Mereka yang gigih, memiliki arah
Mereka yang menjaga posisi, akan bertahan.
 Mereka yang mati tapi tidak musnah, hidup terus.

Pengenalan dan penguasaan diri adalah prestasi utama pengikut Tao. Hal ini dicapai ketika individu memelihara pikiran batiniah, memurnikan naluri dan respons intuitif mereka terhadap dunia. Hasilnya adalah pemahaman: kemampuan untuk merasakan pengaruh yang lebih besar di balik fenomena sosial tertentu. Mengenal pikiran batiniah dan memahami hubungannya dengan pikiran yang berkembang pada alam semesta adalah fondasi untuk perencanaan masa depan dan pengaruh yang berlangsung lama. Melalui pengetahuan batin, seseorang mengembangkan kemampuan untuk mengubah dunia melalui tindakan kecil dan tak berdaya pada awal mula peristiwa. Penting untuk membedakan antara kekuatan yang cerdik dan kekuatan pemahaman, karena hanya pemahaman yang tidak akan menghadapi penolakan atau menyebabkan reaksi balik. Mereka yang "mati tetapi tidak musnah," adalah mereka yang meninggalkan urusan dunia dalam tahap yang lebih berkembang daripada yang mereka temukan.

SEMUA BENDA

Huruf untuk semua benda *bisa diterjemahkan sebagai "sepuluh ribu benda." Huruf untuk sepuluh ribu aslinya berarti "ribuan" dan merupakan piktogram dari kalajengking, yang seperti serangga lainnya, berkaki banyak. Ini digabungkan dengan huruf untuk zat, yang diambil dari gambar kerbau, milik paling berharga dari orang Cina kuno. Sepuluh ribu benda merujuk pada segala sesuatu yang ada.*

TAO YANG BERUBAH

Tao Agung meluas ke mana-mana.
Ia ada di kiri dan kanan.

Semua Benda tergantung padanya untuk pertumbuhan,
Dan ia tidak menyangkal mereka.
Ia mencapai tujuannya,
Dan ia tidak bernama.
Ia menutupi dan memelihara Semua Benda,
Dan ia tidak bersikap sebagai tuan.

Selalu tanpa keinginan,
Ia bisa dinamakan Kecil.
Semua benda bergabung dengannya,
Dan ia tidak bersikap sebagai tuan.
Ia bisa dinamakan Besar.

Pada akhirnya ia tidak mencari kebesaran,
Dan dengan begitu Kebesaran dicapai.

Tao, seperti digambarkan dalam bab ini, adalah tenaga yang mengubah semua zat dan energi. Ia melakukannya dengan spontan dan alami, tanpa motif dan rasa memiliki. Mereka yang mengikuti Tao mengembangkan lingkungan sosialnya dengan cara yang sama. Mereka secara naluriah dan dengan tangkas membuka ikatan dan melicinkan kain kehidupan dan membiarkan kebutuhan untuk tumbuh, kreativitas dan kemandirian pada benda di sekitarnya dipenuhi. Orang tertarik pada individu yang berpengaruh, yang membuat keagungan (Tao) bekerja melalui mereka. Lao Tzu percaya bahwa untuk mendorong sikap Tao akan membawa seseorang ke dalam keselarasan sedekat mungkin dengan realitas aktual dan arti sejati dalam kehidupan. Kehidupan yang membagi, dalam tujuannya, tujuan alam semesta, juga akan membagi kebesaran dan maknanya.

GAMBARAN BESAR

Konsep besar *dilambangkan oleh bentuk manusia dengan tangan terentang sejauh mungkin. Huruf ini digabungkan dengan ideogram* gambaran, *suatu modifikasi gambar primitif seekor gajah yang menunjukkan belalai, taring, dan tubuh dengan kaki dan ekor. Seekor gajah merupakan lambang gambaran, karena bagiannya, ukurannya yang besar dan bentuknya, mudah diingat.*

MEMAHAMI YANG TAK DAPAT DIRASAKAN

Berpegang pada Gambaran Besar,
Dan seluruh dunia akan datang.
Ia datang tanpa membawa kesukaran,
Hanya kedamaian dan keteraturan

Bila ada musik bersama dengan makanan,
Pendengar akan enggan untuk pergi.
Tapi bila Tao dikatakan,
Tampaknya tanpa bentuk atau rasa.

Kita mengamati dan tak ada yang dilihat.
Kita mendengar dan tak ada yang didengar.
Kita memakainya dan ia tak pernah berakhir.

Bab ini menggambarkan keadaan pikiran — percobaan pikiran — menuju kesadaran tentang keterkaitan dan ketergantungan dari semua benda. Lao Tzu memperingatkan bahwa perenungan Tao akan tampak membosankan atau sulit karena bukan dipahami melalui indera. Tetapi, ia menjanjikan bahwa kesadaran tentang kesatuan di alam — Gambaran Besar — akan membawa pengertian yang kaya dan kuat kepada yang bersangkutan. Kunci menuju pandangan Tao adalah mengalami perasaan saling membutuhkan dan melengkapi integrasi dengan lingkungan seseorang dan juga berfungsi efektif di dunia luar. Kehidupan demikian akan sangat berarti.

KAISAR T'AI TSU DARI DINASTI SUNG

Chao K'uang-yin, dikenal sebagai kaisar T'ai Tsu, mendirikan Dinasti Sung dan memerintah Cina dari tahun 960 sampai 976 M. Anak dari seorang pejabat, T'ai Tsu naik ke komando militer tertinggi. Karena reputasinya menggunakan kekuasaan dengan adil, tentaranya meminta dirinya menjadi pemimpin selama keadaan kacau pada masa kekaisaran baru. Untuk menyatukan bangsa yang terpisah-pisah karena perang, ia menempatkan kekuatan militer di bawah kontrol yang keras dan menggunakan proses diplomatik. Ia memilih pejabat dari kaum terpelajar, dan menganjurkan pejabat militer untuk belajar.

T'ai Tsu meminta mahkamah bertanggung jawab langsung kepadanya, dan selama peperangan ia memerintahkan agar tak ada pembantaian besar-besaran atau pencurian kekayaan. Kaisar T'ai Tsu sangat keras sifatnya dan ia melarang pemborosan dalam pemerintahan, ia menyatakan bahwa kerajaan adalah kepercayaan besar yang harus dipegang. Akibatnya, perenungan keindahan alam menjadi tema utama dalam kesenian di sepanjang Dinasti Sung. Setelah lima belas tahun memerintah, ia turun takhta digantikan saudaranya, T'ai Tsung.

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

MENYEMBUNYIKAN KEUNTUNGAN

Untuk menghabiskannya,
Ia harus diperpanjang seluruhnya,
Untuk melemahkannya,
Ia harus diperkuat seluruhnya,
Untuk menolaknya,
Ia harus dipromosikan seluruhnya,
Supaya terbawa pergi darinya,
Ia harus diberikan seluruhnya.

Inilah yang disebut Pemahaman yang Tak Kelihatan.
Yang lentur dapat menang atas yang kaku;
Yang lemah dapat menang atas yang kuat.
Ikan tak boleh diangkat dari air dalam;
Begitu juga suatu organisasi tidak boleh memperlihatkan keuntungannya.

Organisasi dengan keuntungan strategis tertinggi adalah mereka yang kemungkinan ruginya terbesar. Bila sebuah organisasi menjadi terlalu luas, saat ia menerima pujian dan promosi, hadiah dan keuntungan berlimpah, saat ia yakin akan tumbuh lebih kuat — itulah saatnya ia paling lemah. Ia menjadi tak stabil di dalam siklus alami polaritas dan berada pada jalur yang menuju keadaan sebaliknya. Karena "ikan" yang diambil dari air dalam tak dapat hidup, organisasi seharusnya menyembunyikan keuntungan tanpa pandangan dan tindakan. Keuntungan yang ditahan lebih efektif dan lebih lama daripada keuntungan yang ditunjukkan karena keuntungan yang disembunyikan tak menyebabkan perlawanan atau reaksi balik.

Yang tersirat dalam bab ini adalah instruksi bagi organisasi lebih kecil yang akan mengatasi organisasi yang lebih besar. Prinsip di belakang "Pemahaman yang Tak Kelihatan" adalah sesuatu yang sering diulang dalam *Tao Te Ching*: Yang lemah dapat mengatasi yang kuat dengan mengalah dan menyumbang pada kelebihan dari yang kuat. Kelimpahan menimbulkan benih yang memaksa sesuatu tumbuh ke arah yang berlawanan.

PEMIMPIN

Dalam bentuknya yang paling asli, huruf untuk pemimpin *adalah piktogram tiga buah batu giok yang diikat bersama. Karena hanya orang kaya dan berkuasa yang dapat memiliki batu itu, piktogram ini menjadi sama dengan kata pemimpin. Penjelasan terakhir menyatakan bahwa huruf ini menggambarkan orang jujur yang diberi kekuatan untuk menyatukan langit, bumi dan manusia.*

KEKUATAN TANPA KEINGINAN

Tao tak pernah bertindak,
Dan juga tidak pernah diam.

Jika pemimpin dapat memegangnya,
  Semua benda akan terpengaruh dengan sendirinya.
Dipengaruhi dan ingin bertindak,
  Saya akan menenangkan mereka dengan Kesederhanaan Tanpa Nama.
Kesederhanaan Tanpa Nama adalah seperti tanpa keinginan;
  Dan tanpa keinginan ada keselarasan.

Dunia akan menjadi stabil dengan sendirinya.

Lao Tzu percaya bahwa pemimpin yang terbaik adalah mereka yang memiliki kekuatan intelektual dan emosional untuk memimpin, bukannya memerintah. Pemimpin Bijak mencurahkan semua energinya untuk memimpin, dan mereka tidak mencampuri kehidupan para pengikutnya. Maka orang terpengaruh dengan sendirinya, tanpa melawan, sakit hati atau bereaksi. Bila orang tak mengikuti, itu karena pemimpin bergerak melawan butiran sifat manusia dan melawan arah evolusi sosial. Pemimpin ini membawa kekacauan ke dunia.

Pemimpin yang berpegang pada Tao bila memimpin orang lain akan selalu aktif dalam pertumbuhan internal mereka. Untuk mengarahkan dirinya dengan kecenderungan dalam masyarakat dan gerakan alam (Tao), mereka mempraktikkan kesederhanaan dalam kehidupan dan pekerjaannya. Dengan cara ini, mereka menghindari pertumbuhan emosional dan intelektual yang menyimpang yang berasal dari suatu penetapan pada kepemilikan materi atau sistem sosial untuk memperkaya diri. Karena mereka membebaskan diri dari nafsu yang tidak sesuai dan salah, mereka menerima pandangan yang membawa keseimbangan dan stabilitas pada apa pun yang mereka sentuh.

KEKUATAN TANPA MOTIVASI

Kekuatan yang Unggul tidak akan kuat, tetapi memiliki Kekuatan.
    Kekuatan yang lemah selalu kuat, tapi tak memiliki Kekuatan.
Kekuatan yang Unggul diam dan bertindak tanpa motivasi.
    Kekuatan yang lemah bertindak dan bertindak dengan motivasi.

Kedermawanan yang tinggi bertindak dan berbuat tanpa motivasi.
    Moralitas yang tinggi bertindak dan berbuat dengan motivasi.
Kesopanan yang tinggi bertindak dan tak ada respons;
    Maka ia menaikkan tangannya untuk memproyeksikan diri.

Karena itu, lepaskanlah Tao dan Kekuatan mengikuti.
Lepaskanlah Kekuatan dan kedermawanan mengikuti.
Lepaskanlah kedermawanan dan moralitas mengikuti.
Lepaskanlah moralitas dan kesopanan mengikuti.

Orang yang memiliki kesopanan memiliki lapisan kebenaran
    Tetapi juga menjadi pemimpin yang bingung.
Orang yang mengetahui masa depan memiliki cahaya Tao
    Tetapi juga mengabaikan asalnya.

Karena itu mereka yang memiliki daya tahan tertinggi
    Dapat memasuki yang dasar,
    Tidak menguasai lapisannya;
    Dapat memasuki kenyataan,
    Tidak menguasai cahayanya.
Karena itu mereka membuang yang satu dan menerima yang lain.

Kekuatan yang Bijaksana tak tertahankan karena berdasarkan materi dan kenyataan serta bebas dari motivasi. Kekuatan yang telah menjadi kekerasan melibatkan strategi yang rumit dan manipulasi sosial karena berdasarkan penampilan dan ilusi. Lao Tzu percaya bahwa moralitas adalah penemuan pemimpin yang tidak dapat menemukan

kebenaran dalam dirinya dan tak dapat mempercayai orang lain untuk memimpin mereka dengan cara yang tepat. Tapi bahkan yang lebih berbahaya bagi pemikiran Lao Tzu yang bebas adalah kesopanan — sikap yang membutuhkan pelajaran, ingatan dan kadang-kadang kemunafikan yang harus diikuti. Ia percaya bahwa kesopanan akan menular dengan motivasi yang melekat baik dan naluri manusia yang benar.

Kata *kesopanan (li)* merujuk pada perayaan, upacara dan bentuk sosial budaya. *Li* menyatakan standar sikap sosial yang berlaku.

KESATUAN DALAM KEPEMIMPINAN

Dari dahulu, hal ini mungkin selaras dengan Yang Satu:

Langit yang selaras dengan Yang Satu menjadi nyata.
Bumi yang selaras dengan Yang Satu menjadi stabil.
Pikiran yang selaras dengan Yang Satu menjadi terilhami.
Lembah yang selaras dengan Yang Satu menjadi penuh.
Semua Benda yang selaras dengan Yang Satu menjadi kreatif.
Pemimpin yang selaras dengan Yang Satu menjadi jujur di bumi.

Hal ini dicapai melalui Kesatuan.

Langit tanpa kejernihan mungkin akan pecah.
Bumi tanpa stabilitas mungkin akan bergetar.
Pikiran tanpa inspirasi mungkin akan tertidur.
Lembah tanpa kepenuhan mungkin akan kering.
Semua Benda tanpa kreativitas mungkin akan mati.
Pemimpin tanpa kejujuran mungkin akan tersandung dan jatuh.

Sesungguhnya, yang tinggi berasal dari yang rendah;
    Yang mulia didasari oleh yang rendah.
Inilah sebabnya pemimpin menyebut dirinya
    Sendiri, sunyi dan tak disenangi.
Bukankah ini karena mereka berasal dari yang rendah dan biasa?
    Bukankah?

Karena itu, dapatkan kehormatan tanpa dihormati.
Jangan ingin bersinar seperti giok; pakailah perhiasan seolah-olah batu.

Keadaan Kesatuan yang digambarkan dalam bagian ini adalah keadaan di mana ada

keselarasan terpadu antara yang satu dan yang banyak. Inilah latihan pikiran Tao yang utama; kemampuan untuk merasakan saling ketergantungan dan interaksi berirama antara semua zat dan energi di alam semesta. Apakah zat dan energi bergabung menjadi sistem matahari atau keluarga, menjadi ikan salem yang bertelur, atau plutonium yang menghancurkan — jika mereka berada bersama-sama, mereka saling bergantung. Dalam hubungan antara gejala alam, kebenaran dari keberadaan dapat diketahui.

Pada kepemimpinan, bab ini menyatakan bahwa pemimpin harus menciptakan dalam dirinya rasa pengenalan dengan bawahan mereka, yang sebaliknya harus merasakan hal ini. Pemimpin bijak memahami bahwa posisi mereka bertumpu pada apa yang berada di bawahnya. Mereka memelihara posisinya dan tetap berhubungan dengan bawahannya melalui kesederhanaan. Mereka tak ingin terjebak dalam kehormatan dan prestise karena hal ini hanya dapat dipisahkan dan dihalangi oleh akal mereka tentang Kesatuan dengan rakyat. Pemimpin yang bijak tidak dapat disuap karena mereka benar-benar mengenal siapa yang mereka layani dan percaya bahwa kebutuhan rakyat adalah kebutuhannya sendiri.

POLARITAS

Huruf untuk polaritas *memiliki dua bagian. Yang pertama adalah lambang gerakan. Yang kedua adalah bentuk singkat dari tangan. Digabungkan, keduanya menggambarkan gerakan tangan terbalik. Huruf ini juga diterjemahkan sebagai "kebalikan" atau "kembali".*

JALAN

Polaritas adalah gerakan Tao.
Penerimaan adalah jalan yang digunakan.
Bumi dan Semua Benda dihasilkan dari keberadaannya.
Keberadaannya dihasilkan dari ketiadaan.

Menurut Lao Tzu, dari ketiadaanlah — Yang Mutlak — Tao dihasilkan. Tao, sebaliknya menghasilkan keadaan positif dan negatif *yin* dan *yang*. Keadaan ini bersatu dengan semua realitas fisik, ciri perilaku dan struktur mereka berdasarkan pada satu medan gaya. Gaya ini, atau hukum fisika, merefleksikan sikap Tao. Tao bertindak menurut polaritas, hukum alam yang menguasai sebab dan akibat. Dalam alam sosial hal ini berwujud dalam siklus seperti mudah dan sulit atau aktif dan pasif. Hukum polaritas mengubah dan mengembangkan semua benda dengan bertindak atas yang ekstrem. Yang ekstrem terlalu penuh dan mulai bergerak dalam arah berlawanan. Mereka yang mengikuti Tao menghindari yang ekstrem dan melatih kesederhanaan serta penerimaan. Dengan jalan ini mereka memperoleh kekuatan dengan menggerakkan gaya yang ada.

Kata *polaritas* diterjemahkan dengan berbagai cara seperti "kebalikan," "kembali," atau "berulang." Digunakan dalam *Tao Te Ching* untuk menggambarkan hukum fisika kunci yang bekerja di alam semesta.

MENGUASAI PERTENTANGAN

Bila pemimpin utama mendengar Tao.
    Mereka dengan rajin berlatih melakukannya.
Bila pemimpin biasa mendengar Tao.
    Mereka tampak acuh dan tak acuh.
Bila pemimpin bodoh mendengar Tao.
    Mereka tertawa terbahak-bahak.

Tanpa tertawa yang cukup, itu tak mungkin Tao;
Karena itu pepatah kuno mengatakan:

Tao yang bersinar tampak gelap;
    Tao yang maju tampaknya mundur;
        Tao yang rata tampaknya tak rata.

Kekuatan Utama tampak rendah;
    Kejernihan Utama tampaknya bernoda;
        Kekuatan yang Besar tampaknya tidak cukup;
            Kekuatan yang Mantap tampaknya tercuri;
                Kekuatan Dasar tampaknya palsu

Ruang terbesar tidak memiliki sudut;
    Bakat terbesar dikuasai secara bertahap;
        Musik terbesar memiliki suara yang jarang didengar;
            Gambaran terbesar tak mempunyai bentuk.

Tao tersembunyi dan tak bernama,
Tapi Tao membantu dan melengkapi dengan terampil.

Mereka yang mengikuti Tao terus menerus melihat di luar realitas masa kini dalam usaha memahami benih perubahan. Mereka memiliki kepercayaan penuh pada hukum

fisika yang menunjukkan bahwa semua kenyataan berada dalam proses perubahan dan semua siklus proses ada dalam arah yang berlawanan — kehidupan dengan kematian, positif dengan negatif, energi dengan materi — dan kembali lagi. Karena mereka belajar memahami dan mengerti hukum polaritas, mereka memperoleh pengetahuan yang luar biasa dari masalah dunia.

Orang bijak mengetahui bahwa orang yang tidak intuitif dapat berbahaya untuk bekerja sama karena mereka dibimbing hanya oleh penampakan benda yang dalam kenyataan, berubah. Tindakan dan keputusan yang tidak intuitif berada dalam dimensi yang kurang, dan, yang lebih buruk, mereka mencampuri proses perubahan alamiah dan menyebabkan serangan balik yang berbahaya. Orang Bijak mencari orang yang memiliki intuisi dan visi — suatu bentuk kecerdasan yang berasal dari pemeliharaan naluri, pengamatan arah perubahan dan pemahaman evolusi gagasan.

MENGENAL POLARITAS

Tao menghasilkan Satu.
Satu menghasilkan Dua.
Dua menghasilkan Tiga.
Tiga menghasilkan Semua Benda.

Semua Benda membawa Yin dan memegang Yang;
Pengaruh dari campurannya membawa keseimbangan.

Orang membenci kesendirian, kesunyian, dan tak disenangi;
Akan tetapi pemimpin mengambil nama ini.

Maka di dalam Hukum Alam
  Beberapa kerugian mendatangkan keuntungan.
  Beberapa keuntungan mendatangkan kerugian.

Apa yang diajarkan orang lain, juga kuajarkan:
  Mereka yang kejam tidak mati secara wajar.
  Aku akan membuat hal ini menjadi ajaran utamaku.

Ini adalah yang paling jelas dan singkat dari gambaran Lao Tzu tentang formasi alam semesta. Yang tidak dibahasnya, dalam bab ini, adalah Yang Mutlak yang menghasilkan Tao. Yang Mutlak berdiri di luar ruang dan waktu — di luar alam semesta yang ia ciptakan. Tao menghasilkan Satu: realitas waktu/ruang. Satu menghasilkan Dua: lawan dari positif dan negatif (*yin* dan *yang*). Dua menghasilkan Tiga: materi, energi dan hukum fisika yang mengikatnya bersama. Dari ketiga hal ini muncul Semua Benda dalam alam semesta. Semua Benda saling berhubungan dan saling bergantung, dan dari konsep ini timbul sikap polaritas: Bila sesuatu bertambah, sesuatu yang lain berkurang. Maka Pemimpin Bijak yang ingin bertahan untuk tidak meninggikan diri; dan mereka yang ingin hidup lama tak pernah bersikap kejam.
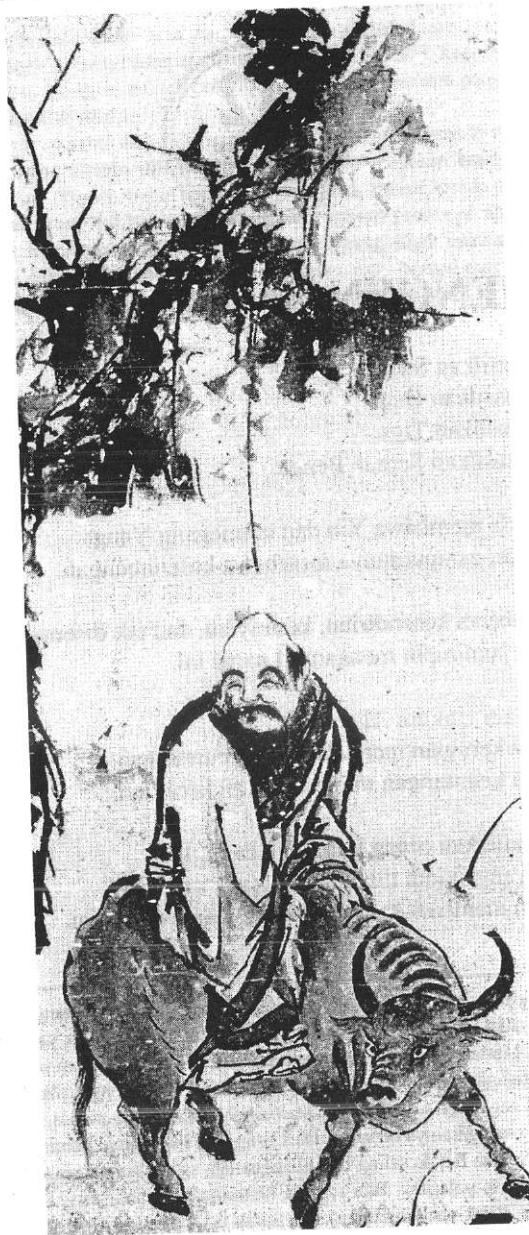
LAO TZU MENUNGGANG SEEKOR KERBAU

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

KELEMBUTAN

Huruf untuk lembut *secara harfiah berasal dari gerakan meletakkan benang dalam bahan pencelup hitam atau hijau gelap. Ideogram asli mengambarkan benang sutera yang dipintal dari dua kepompong. Benang ini diletakkan dalam tempat seperti pembenihan, memasukan akarnya ke tanah agar mengalami perubahan bentuk. Huruf ini juga diterjemahkan sebagai "misterius" atau "dalam".*

KEKUATAN YANG TAK KELIHATAN

Bagian yang paling lentur dari dunia
　　Menguasai bagian terkeras di dunia.
　　　　Yang tidak mendasar dapat menembusnya terus.

Karena aku tahu bahwa tanpa bertindak terdapat keuntungan.

Filsafat ini tanpa kata-kata,
　　Keuntungan ini tanpa tindakan —
　　　　Jarang, di dunia, mendapatkannya.

Lao Tzu percaya bahwa yang paling sulit dalam kehidupan adalah dilahirkan di luar reaksi terhadap efek yang lebih besar dan masalah itu cenderung selesai dengan sendirinya bila mereka tak menjumpai serangan dan tetap tinggal. Sama seperti kapal besar dikemudikan dengan kemudi yang kecil, Lao Tzu merasakan bahwa bila tindakan diperlukan, usaha yang paling kecil pun akan menghasilkan akibat yang paling efektif: hasil yang tak akan membawa masalah baru. Dalam hal yang paling pribadi, tidak mencampuri adalah bentuk kebebasan — sesuatu yang dapat membawa kekuatan kepada individu yang memiliki keberanian untuk mempraktikkannya.

POTRET LAO TZU

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

KEKUATAN DALAM MEMBUTUHKAN SEDIKIT

Mana lebih disayangi,
  Nama atau kehidupan?
Mana yang lebih berarti,
  Hidup atau kekayaan?
Mana yang lebih buruk,
  Untung atau rugi?

Semakin kuat keterikatan,
  Semakin besar biayanya.
Semakin besar yang ditimbun,
  Semakin dalam kehilangan.

Ketahuilah apa yang cukup;
  Hindarilah aib.
Ketahuilah kapan harus berhenti;
  Hindarilah bahaya.

Dengan cara ini orang bisa hidup lama.

Dalam pandangan Tao, individu yang materialistis — yang mengidentifikasikan dirinya dengan harta benda — tidak memiliki tujuan sejati dalam alam semesta selain memindahkan materi dari satu tempat ke tempat lain dan mereproduksi bentuk kehidupan yang memiliki potensi untuk evolusi intelektual. Individu materialistis tidak bisa berkembang intelektualnya karena keterikatan mereka kepada penimbunan benda melatih pikiran untuk melihat realitas sebagai hal yang tetap dan tidak mengalir. Pandangan ini sesuai dengan kematian, tidak berkembang, dan mereka tidak bisa dihubungkan dengan makna yang lebih besar di balik kesadaran

Mereka yang mengikuti Tao menyadari bahwa mereka berada dalam posisi yang lebih kuat bila mereka bergerak, tidak berbeban, dan mandiri. Bagi pengikut Tao, pe-

milikan yang berlebihan dianggap sebagai pemberat. Mereka dilepaskan untuk mendapatkan daya apung yang lebih besar. Sama seperti udara mengisi ruang kosong, semakin banyak benda yang akan datang dan melewati kehidupan semacam itu. Yang terpenting, kemampuan untuk membutuhkan sedikit dan mengabaikan benda-benda membawa Orang Bijak lebih dekat pada dirinya dan lebih dekat pada realitas yang terus menerus tersingkap — suatu pandangan yang menguntungkan di dunia.

HSIEH AN DI GUNUNG TIMUR

Hsieh An (320-385 M) adalah anggota dari keluarga yang sangat terkenal dan terkemuka dalam politik, walaupun pada masa awal hidupnya ia lebih suka hidup menyendiri, terlibat dalam mencari ilmu. Baru ketika kakaknya, seorang komandan militer, mengalami kesulitan Hsieh An memasuki kehidupan karier dan dengan cepat diangkat menduduki jabatan penting dan berkuasa. Bagaimanapun, kesenangannya terhadap perenungan dan budaya memberinya gelar "Menteri yang Berbudi".

Di bawah perintahnya, kakak dan keponakannya berangkat untuk menghentikan penyerbuan yang mendekat. Hasil pertempuran itu dinantikan oleh semua, tapi Hsieh An tetap tenang dan melewatkan waktunya dengan wei ch'i, *suatu permainan yang membutuhkan konsentrasi dan keterampilan. Ketika seorang kurir tiba dari garis depan dan mengabarkan bahwa musuhnya telah dikepung, ia membacanya dengan tenang, dan ketika ditanya oleh tamunya apa beritanya, ia menjawab: "Hanya berita kalau anak buahku yang telah mengalahkan pemberontak," dan terus melanjutkan permainan.*

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

MENGGUNAKAN KEKOSONGAN

Bila prestasi terbesar tidak lengkap,
    Maka kegunaannya tidak melemah.
Bila kepenuhan terbesar kosong,
    Maka kegunaannya tak ada habisnya.

Kemutlakan terbesar mudah berubah
Kemahiran terbesar adalah memalukan.
Kefasihan terbesar adalah kegagapan.

Pergolakan menang atas dingin.
Ketenangan menang atas panas.
Kejelasan dan ketenangan membawa keteraturan kepada dunia.

Orang Bijak tidak pernah mendorong sesuatu sampai ke titik ekstrem — meskipun itu prestasi positif — karena mereka tahu bila sesuatu terlalu penuh, itu tidak bisa digunakan secara efektif. Hanya bila sebuah cangkir kosong ia paling berguna; hanya bila penyelesaian terbuka pada akhirnya maka ia terus bertumbuh. Lao Tzu percaya bahwa dunia akan menjadi teratur secara alami dan berguna bila yang ekstrem dihindari dan pemahaman dikembangkan menurut hukum alam.

Dalam bab ini, kata "dingin" yang diatasi dengan gejolak mengacu kepada benda mati yang membutuhkan tindakan besar untuk mengubah mereka menjadi benda yang berguna bagi manusia. Kata "dipanaskan" yang diatasi dengan ketenangan mengacu kepada manusia, yang membutuhkan pemusatan dan kejelasan untuk berubah menjadi penyumbang yang berguna bagi kesadaran kolektif dunia.

LAO TZU MENGENDARAI KERBAU

Dari Chung Kuo Ku Tai Pan Hua Ts'ung K'an

MENGENAL YANG CUKUP

Ketika dunia memiliki Tao,
Bahkan kuda yang larinya cepat pun digunakan kotorannya
Ketika dunia tanpa Tao,
Kuda perang dipelihara di pinggir kota.

Tak ada kemalangan yang lebih besar
Daripada tidak mengenal apa yang cukup.
Tak ada kesalahan yang lebih besar
Daripada keinginan untuk mendapatkan.

Maka ketahuilah bahwa cukup adalah cukup.
Akan selalu ada kecukupan.

Lao Tzu percaya bahwa cacat karakter paling serius, khususnya dalam pemimpin karena mereka mempengaruhi orang dan memimpin organisasi, adalah ketamakan. Pemimpin yang tamak mencari makna hidup di luar dirinya. Karena itu kehidupan batin mereka tidak mengembangkan tujuan atau makna. Bila suatu organisasi dipimpin sesuai dengan Tao — bila ia tidak tamak terhadap organisasi lain maka bahkan keuntungannya yang terbesar digunakan untuk mengembangkan kualitas internal dari organisasi (kuda pacu digunakan kotorannya). Sebaliknya, bila organisasi tidak dipimpin sesuai Tao — ketika ia terlibat dalam perbuatan tamak terhadap organisasi lain — maka keuntungannya digunakan secara agresif di luar organisasi dan rakyat harus membayar untuk ini (kuda perang dipelihara di luar kota). Organisasi yang sesuai dengan Tao tahu apa yang cukup. Dengan demikian, mereka mencapai kebebasan, kekuatan dan kemandirian.

INDIVIDU YANG BERKEMBANG

Huruf untuk berkembang *terdiri atas tiga bagian. Ini menggambarkan individu yang berdiri di tempatnya, suatu piktogram yang dimodifikasi dari huruf untuk manusia dan bumi. Dari titik pandang ini, mereka mendengarkan dengan telinga mereka sehingga mereka bisa bicara dengan bijak dengan mulut mereka. Susunan ini, dihubungkan dengan huruf untuk manusia, menekankan kemanusiaan dari* manusia *berbudi.*

MENGEMBANGKAN PENGETAHUAN BATIN

Tanpa keluar pintu,
Ketahuilah dunia.
Tanpa melihat lewat jendela,
Lihatlah Tao dalam Alam
Orang bisa berjalan begitu jauh,
Dan tahu sangat sedikit.

Maka, Orang Bijak
Mengetahui tanpa pergi keluar,
Mengenali tanpa melihat,
Mencapai tanpa bertindak.

Pengetahuan yang paling berharga yang bisa dicapai seseorang datang melalui pemeliharaan intuisi dan praktik tidak mencampuri. Pengetahuan ini menuju pada tingkat kesadaran yang lebih dalam daripada yang dicapai melalui tindakan. Mereka yang mengikuti Tao menggunakan sikap tidak ikut campur secara strategis untuk membawa mereka kepada kesadaran yang luar biasa. Dengan cara ini Orang Bijak bisa mengarahkan dirinya sehingga dunia batin mereka mencerminkan dunia di sekitar mereka. Mereka menggunakan kelambanan taktis untuk memastikan bahwa naluri dan impresi mereka selaras dengan kekuatan lebih besar yang ada di dunia. Dengan pengetahuan ini mereka bisa menempatkan dirinya dengan layak dan efektif untuk mencapai tujuan.

TANPA TINDAKAN

Huruf untuk tindakan *berasal dari piktogram kuno untuk seekor monyet betina dengan tubuh manusia yang sedang menggaruk kepalanya. Huruf ini dimodifikasi untuk menggambarkan sebuah tangan yang sedang menyisir jalinan serat agar siap ditenun. Untuk menyatakan* tanpa tindakan, *huruf ini digabungkan dengan satu arti "tidak lagi". Aslinya, ini adalah piktogram dari hutan lebat yang dihancurkan oleh sejumlah besar orang.*

SENI TANPA TINDAKAN

Memburu pengetahuan, tambahkan setiap hari.
Memburu Tao, kurangi setiap hari.
Kurangi dan kurangi lagi,
Sampai pada keadaan tak bertindak.
Melalui sikap tanpa tindakan tidak ada yang tak dikerjakan.

Dunia selalu dikuasai tanpa usaha.
Ketika ada usaha,
Dunia di luar kekuasaan.

Bab ini merupakan percobaan pemikiran yang menjelajahi praktik tanpa tindakan yang diperhitungkan sebagai alat untuk memperoleh pandangan kuat tentang masalah duniawi. Mereka yang mengikuti Tao tertarik menghilangkan ide baku dari pikiran untuk menjernihkan jalan bagi kesan berdasarkan transformasi dan evolusi lingkungannya. Informasi statis membatasi kemampuan pikiran untuk "membaca" kesan yang timbul dalam bahasa kemungkinan dan perubahan. Lao Tzu percaya bahwa menggunakan tindakan atau usaha untuk menghasilkan informasi akan menghasilkan bentuk realitas yang tercemar — yang didasarkan pada reaksi dunia atas tindakan seseorang. Cita-cita Tao adalah memperoleh informasi murni dengan mengamati dunia yang tidak bereaksi terhadap campur tangan seseorang. Orang bijak menggunakan informasi murni untuk memperhalus intuisi dan pengetahuan nalurinya.

Kata *akademis* dapat juga diterjemahkan sebagai kata "belajar" atau "pelajaran". Hal ini menunjukkan informasi yang muncul melalui cara belajar atau meniru.

BAYI

Bayi *pada mulanya adalah sebuah ideogram yang menggambarkan seorang anak dengan kaki dan tangan terentang. Kemudian diubah untuk menunjukkan anak yang dibedong dengan tangan terentang. Digabungkan dengan pengubah fonetik, yang mewakili jam 9 sampai 11 malam, saat yang paling baik untuk pembuahan.*

MEMBUKA PIKIRAN

Orang Bijak tak memiliki pikiran yang tetap;
Mereka membuat pikiran Orang menjadi milik mereka.

Bagi mereka yang baik, aku juga baik;
Bagi mereka yang tak baik, aku juga baik.
Kebaikan adalah Kekuatan.

Bagi mereka yang percaya, aku percaya;
Bagi mereka yang tidak percaya, aku juga percaya.
Kepercayaan adalah Kekuatan.

Orang Bijak di dunia
Menarik dunia dan bersatu dengan pikirannya.
Orang memfokuskan mata dan telinganya;
Orang Bijak bertindak seperti anak kecil.

Orang Bijak membuat pikirannya terbuka dan tidak memihak karena pendapat tertentu atau sistem kepercayaan memutarbalikkan arus informasi murni dari dunia luar. Mereka meningkatkan pemahamanan terhadap dunia dan posisi mereka dengan bergabung dengan pikiran kolektif dari masyarakat dunia. Mereka tidak percaya hanya pada informasi yang diperoleh lewat mata dan telinga, tapi melihat dengan hati dan pikiran terbuka. Dengan cara ini, seperti anak kecil, mereka bertindak pada dunia tanpa memihak.

Dengan mempercayai mereka yang tidak dapat menemukan kepercayaan dalam dirinya dan menunjukkan kebaikan pada mereka yang tidak baik, Orang Bijak menyaingi Tao. Mereka menggunakan kekuatan yang berlawanan untuk menetralkan yang ekstrem, dan mengubah realitas batin dari orang yang tak percaya, orang yang tidak baik. Respons ini berlawanan dengan yang biasa di mana agresi dihadapi dengan agresi, kebencian dengan kebencian, kemarahan dengan kemarahan. Dengan memperhatikan hukum alam, bagaimanapun, Orang Bijak menyadari bahwa asam tidak dinetralkan dengan menambahkan asam. Asam dinetralkan dengan mencampurkan lawannya; larutan alkalin. Lao Tzu percaya bahwa kemampuan menetralkan yang ekstrem dan mengubah kenyataan adalah Kekuatan utama yang akan membawa kedamaian pada dunia.

Dalam bab ini, kata *Orang* dapat secara harfiah diterjemahkan sebagai "ratusan keluarga". Istilah ini menunjukkan seluruh nama keluarga di Cina dan mewakili seluruh penduduk.

SENI BERTAHAN HIDUP

Begitu hidup berlalu, kematian datang.

Hidup memiliki tiga belas jalan;
 Kematian memiliki tiga belas jalan.
Kehidupan manusia tiba pada alam kematian
 Juga dalam tiga belas gerakan

Mengapa begitu?
Karena hidup dijalani dengan berlebihan.

Sekarang, seperti diketahui,
 Mereka yang terampil dalam menarik kehidupan
Dapat melakukan perjalanan menyeberangi daratan
 Dan tidak bertemu badak atau macan.
Ketika tentara datang,
 Pertahanan mereka tak bisa diserang.

Badak tak punya tempat untuk menusukkan tanduknya.
Macan tak punya tempat untuk menghunjamkan cakarnya.
Tentara tak punya tempat untuk menusukkan pisaunya.

Mengapa begitu?
Karena mereka tanpa alam kematian

Tiga belas jalan yang disebutkan dalam bab ini adalah indera manusia dan lubangnya. Indera ini dimonitor dan dikendalikan dengan cermat dalam Orang Bijak, yang melaksanakan kesederhanaan dan membatasi masukan indera sampai tingkat di mana lebih banyak energi yang masuk daripada yang keluar. Mereka tahu bahwa daya hidup menjadi lebih kuat bila energi yang diterima oleh indera digunakan untuk perkembangan batin. Daya hidup yang kuat menciptakan kekebalan tertentu dalam hidup. Lao Tzu percaya bahwa seseorang dilindungi dari bahaya bukan karena mereka beruntung, tapi

karena mereka tidak memelihara kelemahan (alam kematian). Karena itu Orang Bijak tidak menempatkan diri mereka dalam posisi di mana mereka mudah diserang atau sial. Mereka sadar bahwa bila hidup berlalu maka kematian datang, sehingga mereka menyimpan energinya dan terlibat dalam tujuan meningkatkan kehidupan.

Arti angka 13 dalam bab ini berasal dari sembilan lubang dan empat anggota tubuh manusia, masing-masing dapat menarik kehidupan dan juga kematian.

KEKUATAN

Huruf untuk kekuatan *mempunyai beberapa unsur. Bagian pertama menyatakan langkah maju. Bagian kedua terdiri atas garis lurus di mana sepuluh mata tidak menemukan kesalahan. Ini ditempatkan di atas simbol untuk jantung berdebar, yang diambil dari gambaran sebenarnya organ tersebut dengan aorta menjuntai di belakangnya.*

KEKUATAN DARI DUKUNGAN TIDAK MEMIHAK

Tao menghasilkan;
  Kekuatannya mendukung;
Hukum Alamnya membentuk;
  Pengaruhnya melengkapi.

Maka semua benda tanpa kecuali
  Menghormati Tao dan menghargai Kekuatannya.
Menghormati Tao dan menghargai Kekuatannya—
  Tak ada yang memintanya, dan ia datang dengan sendirinya.

Maka Tao menghasilkan dan Kekuatannya mendukung;
Ia maju, memelihara, menghibur, mematangkan, memberi makan dan melindungi.

Menghasilkan tapi tidak memiliki.
Berbuat tanpa pamrih.
Maju tanpa mendominasi.
Ini disebut Kekuatan yang Tak Kelihatan.

Tao tidak tertarik pada yang dihasilkannya, tapi gerakannya cenderung mendukung mereka yang mengikuti jalur yang alami dan spontan. Lagipula, kekuatannya (*Te*) bisa digunakan oleh mereka yang mengarahkan dirinya dengan pengaruh yang berlaku. Bagi mereka yang tidak menggunakan Tao — yang bekerja melawan benih sifat mereka dan melawan Hukum Alam — Tao tetap, seperti biasa, tidak peduli. Satu-satunya hasil dari tindakan itu, bagi individu yang begitu terlibat, adalah jalan kehidupan yang sulit.

Di timur, alam semesta dianggap sebagai ilusi, dan sumber di belakangnya — Yang Mutlak — dianggap bukan manusia: suatu kecerdasan yang hanya menciptakan dan mendukung zat dan energi untuk perwujudan dirinya. Maka, dalam pandangan Timur, individu yang memelihara sikap tidak memihak, dalam menandingi hukum alam, mampu menggunakan Kekuatan tak Kelihatan untuk membentuk nasib mereka sendiri.

KEMBALI PADA PEMAHAMAN

Asal mula dunia
Bisa dianggap sebagai Ibu bumi
Untuk memahami Ibu,
Kenalilah keturunannya.
Mengenali keturunannya
Adalah tetap dekat dengan sang Ibu,
Dan bebas dari bahaya sepanjang hidup.

Halangilah jalan,
    Tutup pintu;
        Akhirnya, hidup tidak berjalan.

Bukalah jalan,
    Tingkatkan usaha;
        Akhirnya, hidup tanpa harapan.

Merasakan yang kecil disebut pemahaman.
Tetap menghasilkan disebut kekuatan.
Bila, dalam menggunakan kecerdasan,
Orang kembali pada pemahaman,
Hidup akan bebas dari kemalangan.

Ini disebut mempelajari Yang Mutlak.

Istilah *Ibu* adalah ungkapan lain yang digunakan dalam *Tao Te Ching* untuk menggambarkan Tao. Keturunannya adalah "sepuluh ribu benda": Semua Benda di alam semesta. Di sini disarankan bahwa dengan mengamati hukum fisika yang mengatur perilaku zat, orang bisa mulai memahami Tao. Bila orang mengenal Tao, hidup tidak menakutkan, karena pikiran meluas dan menjadi terbiasa dengan yang tidak dikenal.

Dalam bab ini, dua pendekatan kepada dunia luar diterangkan. Yang pertama, individu menutup semua indera dan memutuskan masukan dari luar; yang kedua, individu

membuka lebar semua indera mereka dan menyesatkan diri dalam kesenangan duniawi. Kedua pendekatan ini memiliki hasil yang kurang beruntung: yang satu kekurangan usaha yang berarti, yang lain kusut tanpa harapan. Bahkan Lao Tzu menampilkan strategi untuk menambah stabilitas pada persepsi duniawi dan menghindari kesulitan. Dengan terus meningkatkan pandangan luar seseorang tentang dunia dengan informasi dari pikiran intuitif, orang mengembangkan proses dan pola hidup yang berkesinambungan. Pemeliharaan naluri dan intuisi tidak bisa dipisahkan dari perkembangan pikiran bijaksana.

KAISAR T'AI TSUNG

Kaisar T'ai Tsung (597-649 M), yang nama aslinya Li Shih-min, adalah anak kedua dari Kaisar Kao Tsu, pendiri Dinasti T'ang. Ia menolong ayahnya meruntuhkan Dinasti Sui, yang mempunyai ambisi luhur untuk menyatukan Cina secara militer dan membangun sistem perairan besar dengan memajaki rakyatnya sampai miskin. Saat ayahnya mengambil alih kerajaan, T'ai Tsung turut serta dalam reformasi sosial. T'ai Tsung mengembangkan pendidikan dan merestorasi astronomi menjadi ilmu pengetahuan praktis, bukan metafisika. Setelah pengunduran diri ayahnya ia naik takhta dengan kepintaran yang tak tertandingi.

Kaisar T'ai Tsung belajar dari Dinasti Sui yang rusak. Ia memberikan kekuasaan pada pegawai sipil yang pintar bukan pada pejabat militer atau aristokrat, dan mendorong para hakim untuk mengungkapkan dirinya dengan bebas. Ia sering memanggil pejabat lokal untuk menanyakan masalah dan terus menerus memperbaiki kebijaksanaan pemerintahannya. Kemudian ia menulis buku Bimbingan bagi Kaisar *untuk diberikan kepada penerusnya; dan di antara ucapannya yang dicatat, yang paling terkenal adalah: "Dengan menggunakan cermin dari kuningan, kamu dapat melihat untuk mengatur topimu; dengan menggunakan masa lalu sebagai cermin, kamu dapat belajar meramalkan kebangkitan dan keruntuhan kerajaan."*

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

JALAN YANG TAK TERBAGI

Menggunakan sedikit pengetahuan,
Aku akan menjalani Jalan Besar
Dan hanya takut untuk membiarkan pergi.
Jalan Besar sangat rata;
Tapi orang menyukai jalan yang jarang dilalui.

Bila sebuah organisasi pecah,
Ladang terlalu cepat tumbuh,
Toko kosong,
Pakaian berlimpah,
Pedang tajam usang,
Makanan dan minuman berlebihan,
Kemakmuran dan kekayaan menumpuk.

Ini disebut mencuri dan berlebih-lebihan
Dan tentunya bukanlah Jalan!

Mengikuti Jalan Besar — Tao — tak membutuhkan pengetahuan atau pelajaran khusus; hanya mendengarkan suara hati, memperhatikan pola masyarakat dan lingkungan sekarang, dan tetap pada jalan yang terkecil pertentangannya. Jalan yang terkecil pertentangannya akan rata dan datar, tapi bagi banyak orang jalan pintas menggoda. Jalan pintas, dalam alam sosial, adalah ambisi berlebihan dan nafsu yang memecah-belah orang dari jati dirinya dan dari yang lain. Orang yang suka pada yang ekstrem hanya menghambat perkembangan pribadinya sendiri; tapi bila organisasi bersikap demikian, ada bahaya bagi orang yang dilayaninya dan bagi organisasinya sendiri.

Organisasi yang pecah adalah yang bersikap ambisius atau berlebihan terhadap orang atau terhadap organisasi lain. Organisasi ini menghemat saat harus belanja (makanan dan dukungan) dan belanja saat mereka harus menghemat (untuk penampilan dan senjata). Organisasi yang tak seimbang bersikap melawan hukum alam, dan mereka tidak dapat bertahan lama di bumi.

MEMBUAT PANDANGAN UNIVERSAL

Apa yang telah didirikan dengan terampil tak akan tumbang;
Apa yang telah dipegang dengan terampil tak akan hilang.
Maka hal itu akan dihormati selama beberapa generasi.

Binalah suara hati;
Kekuatannya menjadi nyata.
Binalah rumah tangga;
Kekuatannya menjadi berlebihan.
Binalah masyarakat;
Kekuatannya menjadi lebih besar,
Binalah organisasi;
Kekuatannya menjadi hebat,
Binalah dunia;
Kekuatannya menjadi universal.

Karena itu melalui diri sendiri,
Diri sendiri dipahami.
Melalui rumah tangga,
Rumah tangga dipahami.
Melalui masyarakat,
Masyarakat dipahami.
Melalui organisasi,
Organisasi dipahami.
Melalui dunia,
Dunia dipahami.

Bagaimana Aku mengenal dunia?
Melalui ini.

Bab ini menggambarkan perspektif global yang digunakan untuk mendapat pema-

haman pada hubungan saling tergantung antara individu dan dunia luar. Dimulai dengan unit sosial terkecil, diri sendiri, dan kemudian pada keluarga, masyarakat, tubuh pemerintahan, dan masyarakat dunia, di mana prinsip Tao dipakai, energi yang pintar ditingkatkan. Tapi untuk mengarahkan unit sosial ini dengan Tao, pola yang mendasari harus dipahami dengan membentuk dalam pikiran suatu visi dari unit sosial yang bekerja dengan ideal: yang berfungsi dalam cara yang tak berlawanan, membantu selayaknya, dan estetis secara sosial. Untuk memahami fungsi dunia dengan ideal, Orang Bijak memelihara suara hatinya. Kekuatan visi dunia dalam pikiran yang bijak dapat menolong menarik cita-cita menjadi kenyataan untuk generasi berikutnya.

KEKUATAN DALAM SIKAP TIDAK MENENTANG

Memiliki Kekuatan yang mendalam
Adalah seperti bayi yang baru lahir

Serangga berbisa tidak menyengatnya,
Binatang buas tidak mengepungnya,
Burung bangkai tidak menyerangnya.

Tulangnya mengalah,
Ototnya santai,
Pegangannya kuat.

Ia belum tahu persatuan jantan dan betina,
Tapi kekuatannya aktif.
Daya hidupnya berada pada puncaknya.

Ia bisa berteriak sepanjang hari,
Tapi ia tidak menjadi serak.
Keselarasannya berada pada puncaknya.

Mengenal Harmoni disebut Kemutlakan
Mengenal Kemutlakan disebut pemahaman.
Meningkatkan hidup disebut menguntungkan.
Menyadari Pengaruh disebut kekuatan.

Sesuatu yang terlalu berkembang harus turun.
Ini bukan Tao.
Apa yang bukan Tao akan segera berakhir.

Bayi adalah metafora yang sering digunakan dalam *Tao Te Ching*. Untuk menjadi

seperti bayi adalah selalu berhubungan dengan asal usul seseorang dan realitas masa kini dalam lingkungan. Bayi bertindak dan bereaksi dengan tepat dan spontan dan tidak menyerang atau menentang; maka mereka dilindungi. Oleh karena itu, Orang Bijak, menggunakan spontanitas dan sikap tidak menentang sebagai seni bela diri spiritual untuk mengatasi bahaya sosial. Ketika mereka didorong, mereka mengalah, dan pendorong terlempar hilang keseimbangan oleh usaha mereka sendiri yang tidak sesuai. Orang Bijak memusatkan perhatian hanya untuk menjaga stabilitas dan keseimbangan mereka — suatu posisi yang menghasilkan kekuatan. Hukum alam dari alam semesta mencerminkan bahwa energi yang tidak seimbang tidak stabil dan waktu mereka cepat berlalu.

LAO TZU MENGENDARAI KERBAU

The Cleveland Museum of Art, Cleveland, Ohio.

MENCAPAI KESATUAN

Mereka yang tahu tidak bicara.
Mereka yang bicara tidak tahu.

Halangi jalan.
Tutup pintu.
Tumpulkan yang tajam.
Uraikan yang kusut.
Selaraskan yang terang.
Berpihaklah pada cara dunia.

Ini disebut Pengenalan Mendalam.

Ia tidak bisa dicapai melalui kasih sayang.
Ia tidak bisa dicapai melalui kebencian.
Ia tidak bisa dicapai melalui keuntungan.
Ia tidak bisa dicapai melalui kerugian.
Ia tidak bisa dicapai melalui penghargaan.
Ia tidak bisa dicapai melalui penghinaan.

Meskipun demikian ia adalah harta dunia.

Dua baris pertama dari bab ini ada di antara yang paling banyak dikutip dari *Tao Te Ching*. Lao Tzu menyatakan bila pengertian seseorang terhadap dunia hanya berdasarkan ajaran yang datang dari luar pikiran batin, maka itu bukan struktur alami dari alam fisik, tapi merupakan struktur budaya sementara. Yang demikian, tidak berguna bagi mereka yang mengikuti Tao, karena mereka bergantung pada kesan pikiran intuitif, yang berkembang dan berubah bersama alam semesta.

Untuk memelihara pikiran batin, mereka yang mengikuti Tao terlibat dalam pemikiran eksperimen yang melepaskan kekuatan intuitif dan memajukan kebebasan intelektual. Orang Bijak mengendalikan masukan dari luar, menetralkan agresi, menyederhanakan rencana dan strategi mereka, dan menyelaraskan kesadaran mereka dengan pola sosial dan lingkungan. Dengan kata lain, mereka mencapai kesatuan dengan alam

semesta yang terbuka: Pengenalan Mendalam. Karena keadaan pikiran ini tidak bisa dicapai melalui strategi sosial atau intelektual, individu yang mencapai keadaan ini tidak bisa dimanfaatkan atau dipaksa. Mereka telah mencapai kekuatan pribadi melalui kesederhanaan dan kebenaran batin yang tidak dapat diganggu.

KEKUATAN DALAM SIKAP TANPA USAHA

Pimpinlah organisasi dengan kebenaran.
Pimpin militer dengan taktik kejutan.
Kendalikan dunia tanpa usaha.

Bagaimana aku mengetahuinya?
Melalui ini:

Terlalu banyak larangan di dunia,
Dan orang menjadi tidak cukup.
Terlalu banyak senjata tajam di antara rakyat,
Dan negara menjadi kacau.
Terlalu banyak strategi licik di antara rakyat,
Dan hal yang aneh mulai terjadi.
Terlalu nyata pertumbuhan hukum dan peraturan,
Dan terlalu banyak penjahat muncul.

Maka Orang Bijak berkata:

Lihatlah pada sikap tanpa tindakan,
Dan rakyat akan terpengaruh dengan sendirinya.
Lihatlah pada ketenangan yang wajar,
Dan rakyat akan benar dengan sendirinya.
Lihatlah pada sikap tanpa usaha,
Dan rakyat akan makmur dengan sendirinya.
Lihatlah pada sikap tanpa keinginan,
Dan rakyat akan jujur dengan sendirinya.

Dalam bab ini Lao Tzu menyatakan bahwa pemimpin bisa menyatukan dunia bila

mereka bisa memimpin tanpa campur tangan dan memerintah tanpa struktur sosial yang ketat. Terlalu banyak pengawasan dan peraturan adalah bentuk agresi terhadap proses alami dari pemurnian orang. Dalam pandangan Tao, naluri manusia adil dan benar, dan menjadi agresif serta licik hanya dalam reaksinya terhadap tekanan berlebihan dari hukum yang ketat dan moralitas yang dipaksakan. Pemimpin yang naik dan berusaha menekan atau memanfaatkan orang lain — secara kolektif atau sendirian — akhirnya mencapai hal yang berlawanan dengan tujuan mereka. Kekuatan itu mengalahkan dirinya dan dalam proses memimpin organisasi menuju kekacauan.

Pemimpin yang Bijak membalikkan proses ini. Mereka tidak campur tangan bila mereka bisa menghindarinya; mereka adalah contoh ketenangan yang cerdas di dalam organisasi; mereka menjalani usaha bila mereka senang dan tidak bertentangan; dan mereka menyingkirkan ambisi yang tamak dan keinginan yang tidak relevan. Hasilnya, orang senang dipengaruhi; mereka bersikap pantas; mereka makmur dengan sendirinya; dan mereka tidak terpaku pada strategi dan intrik yang rumit. Dengan cara ini mereka bersatu secara alami.

TERANG

Huruf untuk terang, *ditulis dalam bentuk kuno, merupakan kombinasi dari dua puluh api. Dalam versi yang lebih baru, huruf ini menggambarkan seseorang membawa obor di atas kepalanya untuk penerangan.*

MEMELIHARA PUSAT

Bila administrasi disingkirkan,
Manusia menjadi tulus.
Bila administrasi tepat,
Manusia menjadi tidak sempurna.

Kemalangan! Nasib baik mendukungnya.
Nasib baik! Kemalangan bersembunyi di dalamnya.
Siapa yang tahu di mana akhirnya?
Tidakkah ada keteraturan?

Keteraturan bisa kembali pada yang tidak biasa;
Kebaikan bisa kembali pada yang tidak normal;
Dan sesungguhnya manusia akan dibingungkan
Untuk waktu yang sangat, sangat lama.

Maka Orang Bijak adalah
Tegas tanpa menggolong-golongkan;
Jujur tanpa menyinggung;
Lurus tanpa memaksakan;
Terang tanpa menyilaukan.

Kontrol dan peraturan yang keras adalah sifat dari administrasi yang rinci dan ketat. Administrasi seperti itu tersusun dari subyek ideal dan kemudian mencoba untuk mengatur orang kepada idealisme ini. Karena sifat manusia menahan tekanan secara berbeda-beda, penolakan dan ketidaksenangan mulai muncul di dalam organisasi. Karena administrasi mendesak, pertahanan orang menjadi lebih kuat. Pemimpin Bijak mengerti tindakan polaritas dalam alam, dan karena itu mereka menghindari keekstreman tersebut. Mereka tahu bahwa kemalangan dan nasib baik tidak memberi tanggapan pada kontrol langsung, dan peraturan yang berlebihan menuju "baik" dan "teratur" pasti akan mengakibatkan reaksi balasan. Malahan mereka menggunakan kecerdasan mereka untuk membentuk dunia tanpa konfrontasi langsung atau strategi dan kontrol yang berlebihan. Stabil, lembut, dan tulus, mereka memelihara diri mereka dan menjadi teladan bagi bawahan mereka.

IBU

Ibu *terdiri atas piktogram kuno dari seorang wanita dalam pose tradisional pengasuh anak Cina. Kemudian berubah menjadi huruf yang lebih baru untuk wanita agar lebih mudah ditulis. Penambahan pada huruf ini dua titik untuk payudara, menyatakan wanita yang menyusui anaknya, seorang ibu.*

JALAN KEWAJARAN

Dalam memimpin orang dan melayani Alam,
Tak ada yang lebih baik dari kewajaran.
Karena, sesungguhnya, kewajaran berarti berhasil dengan cepat;
Berhasil dengan cepat berarti menumpuk Kekuatan.

Bila Kekuatan ditumpuk,
Tak ada yang tidak mungkin.
Bila tak ada yang tidak mungkin,
Orang tidak mengenal batas.
Orang yang tidak mengenal batas,
Bisa menguasai organisasi.

Organisasi yang memiliki Ibu
Bisa bertahan dan maju.
Ini berarti akar yang dalam dan fondasi kokoh:
Ketahanan dan umur panjang melalui pengamatan Tao.

Tanggung jawab Pemimpin Bijak untuk membimbing bawahannya dengan efektif meskipun tetap di pusat dan mawas diri; ini yang dimaksud dengan "melayani Alam". Untuk mencapai kewajaran, pemimpin dengan saksama menghindari keekstreman dan menggunakan sikap tidak menentang. Dengan kewajaran datang ketahanan, kekuatan pribadi, dan kemungkinan yang tak terbatas. Pemimpin terpusat cenderung untuk terus-menerus memiliki pengalaman dalam mempengaruhi. Pada gilirannya, Pemimpin Bijak membentuk organisasi mereka sesuai dengan jalan Tao yang terpusat dan sederhana, ia tak akan dihanyutkan oleh keributan tentang keekstreman dan karena itu akan menikmati keberadaan yang lama dan makmur.

Istilah *Ibu* merujuk pada Tao. Ini digunakan sebagai metafora karena Tao, seperti Ibu, adalah asal dari segala kejadian.

KAISAR KAO TSU DARI DINASTI T'ANG

Kaisar Kao Tsu, yang namanya adalah Li Yuan (565-635 M) adalah seorang komandan pada akhir masa Dinasti Sui yang korup. Dinasti Sui telah menarik bea pada rakyat Cina dalam bentuk pajak tinggi dan kerja paksa, dan ketidakpopulerannya melemahkan stabilitasnya. Dengan bantuan putranya, Kao Tsu membuat raja boneka selama dua tahun pergolakan dinasti yang diikuti oleh pemberontakan rakyat. Kemudian Kao Tsu sendiri mengambil kendali pemerintahan dan membawa Cina kepada masa keemasan, Dinasti T' ang.

Sebagai pendiri Dinasti T' ang, Kaisar Kao Tsu berkuasa dari tahun 618 sampai 626. Ia membawa pembaruan untuk menampilkan dan menetralkan korupsi politik dari Sui. Ia membagikan pemilikan tanah di antara rakyat Cina dan memulai sistem pajak " sejenis", di mana petani bisa membayar dalam bentuk barang atau makanan, dan melemahkan kekuasaan kaum beruang. Di bawah kepemimpinannya, Cina damai dan bersatu. Setelah sembilan tahun ia menyerahkan takhta kepada putranya dan mendapat gelar Kaisar Kehormatan.

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan.

MEMEGANG POSISI

Memimpin organisasi besar seperti memasak ikan kecil.

Bila Tao hadir di dunia,
Yang cerdik tidak misterius.
Tidak hanya yang cerdik tidak misterius,
Misteri mereka tidak membahayakan orang lain.

Tidak hanya misteri mereka tidak mengganggu orang lain,
Yang Berkembang juga tidak mengganggu orang lain,
Karena mereka bersama-sama tidak membahayakan,
Kekuatan kembali dan menumpuk.

Untuk mendukung organisasi dalam situasi yang tidak pasti, seorang pemimpin harus melebihi Tao dengan "memasak ikan kecil" dengan tepat. Seperti terlalu banyak diaduk akan menyebabkan ikan yang lezat itu berantakan, terlalu banyak mencampuri selama masa sulit akan mengganggu keseimbangan situasi dan tempat seseorang di dalamnya. Bila tidak ada penyelesaian yang anggun dan tanpa usaha, sikap yang layak adalah membiarkan kekuatan alam, Tao, untuk mengembangkan masalah dan menunjukkan jalan menuju penyelesaian. Karena itu, masalah utama Pemimpin Bijak adalah memelihara Tao dalam masalah organisasi. Begitu Tao dipakai — melalui sikap tidak turut campur yang sensitif dan penuh perhatian — banyak hal akan menjadi jelas bagi semua yang terlibat. Mereka yang akan merencanakan strategi licik untuk keuntungan pribadi menjadi nyata dan tidak efektif. Begitu organisasi tidak mencemaskan manipulasi internal, produktivitas akan tampak.

Istilah *cerdik* berasal dari kata Cina *kuei*. Ini bisa juga diterjemahkan sebagai "roh", "hantu", atau "setan". *Kuei*, sebagai roh juga dianggap lebih nakal dan terampil daripada buruk atau jahat.

KEKUATAN DALAM KESEDERHANAAN

Organisasi yang besar harus selalu mengalir ke bawah
Untuk berhubungan dengan dunia.
Ia adalah wanita dunia.
Wanita selalu dapat mengatasi pria dengan ketenangan;
Dengan ketenangan, ia membuat dirinya sendiri rendah.

Maka bila sebuah organisasi besar
  Lebih rendah daripada organisasi kecil lainnya,
    Ia dapat menerima organisasi kecil.
Dan jika organisasi kecil
  Tetap lebih rendah daripada organisasi yang besar,
    Ia dapat menerima organisasi besar.

Maka seseorang menerima dengan menjadi rendah;
Yang lain menerima karena rendah.

Tetapi apa yang diinginkan organisasi besar
  Adalah menyatukan dan membantu yang lain.
Dan apa yang diinginkan organisasi kecil
  Adalah bergabung dan melayani yang lain.

Maka agar keduanya memperoleh posisi yang diinginkan,
Organisasi besar harus menempatkan dirinya rendah.

Pendirian yang tidak mencampuri dan tidak agresif adalah posisi diplomatik alamiah untuk organisasi yang besar dan kuat untuk menghadapi organisasi yang lebih kecil. Posisi mengalah ini memberikan kesan penyerahan tapi memiliki keuntungan kedermawanan. Bila posisi ini dipertahankan, organisasi kecil takkan mengurangi kekuatan dan posisi organisasi yang lebih besar dan yang besar, tanpa mendahulukan keuntung-

an dirinya secara agresif, dan akan menarik kepercayaan dan kerja sama dari yang lebih kecil. Penempatan ini pada pihak organisasi yang lebih besar sesuai dengan kebutuhan psikologi dari keduanya, karena organisasi besar memperoleh keuntungan dengan menyatukan dan menolong yang lain, dan organisasi kecil mendapat keuntungan dengan melayani khalayak yang besar. Kekuatan yang berasal dari melayani orang lain terdapat dalam semua hubungan yang mungkin — dari hubungan antarpribadi sampai hubungan internasional. Orang Cina mengatakan bahwa "memerintah adalah melayani". Pengikut Tao berkata "melayani adalah memerintah".

TAO DALAM PEMIMPIN

Tao adalah tempat berlindung Semua Benda.
Harta dari yang baik,
Pelindung dari yang tidak baik.

Kehormatan dapat dibeli dengan kata-kata manis;
 Orang lain dapat digabungkan dengan sikap yang baik.
Maka bila ada yang tak baik,
 Mengapa menyia-nyiakannya?

Dengan cara ini Kaisar diteguhkan;
 Tiga pejabat dilantik.
Dan meskipun piringan giok besar
 Didahului oleh sekelompok kuda,
Hal ini tak sebaik duduk,
 Maju dalam Tao.

Mengapa mereka yang tua menghargai Tao?
Apakah mereka tidak berkata:
 Carilah dan dapatkan;
 Miliki kesalahan dan mereka dibebaskan?
Maka itulah harta dunia.

Dalam organisasi, peranan pemimpin adalah menolong semua anggota menemukan tempatnya dan mengarahkan mereka bersama-sama menuju kemajuan dan penyelesaian. Meskipun beberapa orang mungkin tidak cukup atau kurang baik, Lao Tzu bertanya, "Mengapa menyia-nyiakan mereka?" Pemimpin yang bijak pasti menyediakan pendidikan yang perlu bagi setiap orang dalam organisasi. Dengan cara ini semua anggota menjadi terintegrasi dalam organisasi dan posisi pemimpinnya lebih mantap. Untuk memelihara posisi ini, Pemimpin Bijak tidak mementingkan keuntungan materi dan penampilan besar kepemimpinan, karena hal ini hanya akan memisahkan dunia pemimpin dari dunia rakyatnya. Kebutuhan rakyat tak dapat dipenuhi oleh pemimpin demikian. Sebaliknya Pemimpin Bijak melihat ke dalam untuk melihat arah dari evo-

lusi sosial (Tao). Dengan cara ini, mereka memimpin rakyatnya pada
dan mereka tak membuat kesalahan.

Istilah *pelarian (ao)* menunjukkan arah barat daya rumah, di mana ha
adalah kebiasaan utama dari *Feng Shui*, seni merencanakan tata letak
Cina Kuno.

lusi sosial (Tao). Dengan cara ini, mereka memimpin rakyatnya pada jalan yang layak dan mereka tak membuat kesalahan.

Istilah *pelarian (ao)* menunjukkan arah barat daya rumah, di mana harta disimpan. Ini adalah kebiasaan utama dari *Feng Shui*, seni merencanakan tata letak dalam arsitektur Cina Kuno.
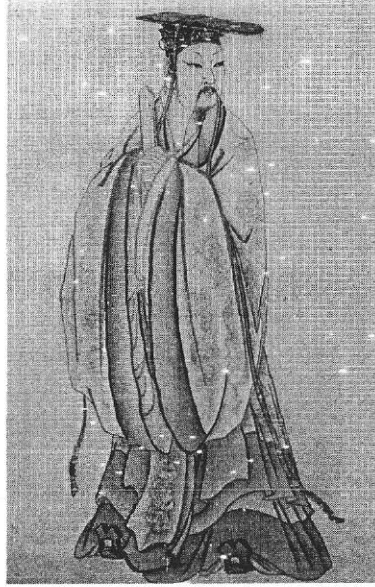
RAJA YU DARI DINASTI HSIA

Selama pemerintahan Kaisar legendaris Yao, dari 2357 sampai 2205 SM, Cina mengalami musim banjir yang menghancurkan. Kaisar Yao meminta ayah Yu mengawasi pengendalian sungai-sungai di Cina dengan mendirikan parit-parit. Ia gagal setelah berusaha selama sembilan tahun. Kaisar berikutnya, Shun, meminta Yu untuk meneruskan usaha ayahnya, dan Yu menjalani proyek ini, tapi dengan pendekatan yang berbeda. Daripada mencoba memerangi sungai, ia memerintahkan untuk mengeruk sungai dan membuat terowongan sehingga alirannya dapat dengan mudah mencapai tujuannya, laut, dan banjir pun bisa dikendalikan.

Untuk menyelesaikan karyanya, Yu melakukan perjalanan ke seluruh daerah selama tiga belas tahun. Ia bekerja begitu keras dalam misinya sehingga ia melewati rumahnya tiga kali tapi tak pernah memasukinya. Ia juga membuat studi yang mendalam tentang rakyat yang ia jumpai selama perjalanan dan mencatat apa yang mereka berikan kepada kerajaan. Sebagai hadiah bagi jasanya, Raja Shun memberikan takhta kepadanya. Raja Yu mendirikan Dinasti Hsia dan memerintah dari 2205 sampai 2197 SM. Sekarang ini, hari ulang tahun Raja Yu, yang jatuh pada tanggal 6 Juni, dikenal sebagai hari Insinyur di Cina.

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

JALAN DARI PERLAWANAN TERKECIL

Bertindak tanpa tindakan; bekerja tanpa berusaha
 Mengecap tanpa merasa.
Besarkan yang kecil; tambahkan yang sedikit.
 Balaslah maksud jahat dengan keramahan.

Rencanakan yang sulit ketika ia mudah;
 Peganglah yang besar saat masih kecil.
Pekerjaan tersulit di dunia dimulai ketika ia mudah;
 Pekerjaan terbesar di dunia dimulai saat kecil.
Orang bijak, akhirnya, tak mengambil tindakan besar,
 Dan dengan cara ini yang besar dapat dicapai.

Mereka yang mudah berjanji, mendapatkan sedikit kepercayaan.
 Betapa mudahnya mendapatkan kesulitan!
Karena itu Orang Bijak memandang semuanya sulit.
 Sehingga akhirnya mereka tak memiliki kesulitan!

Bila Orang Bijak harus mempengaruhi suatu proses yang berjalan, mereka akan mengarahkan energinya terhadap daerah terlemah dan paling menerima. Sekali pengaruhnya diserap, mereka mengetahui bahwa kelemahan akan bergerak ke lokasi yang lain. Mereka mengikuti. Tak pernah mereka menemukan dirinya berhadapan langsung dengan masalah yang menakutkan. Sama seperti sungai menemukan jalannya melalui lembah batu, Orang Bijak bekerja dengan cara mereka di sekitar daerah berlawanan, mengetahui bahwa mereka akan merepotkannya. Maka seluruh proses dapat dipengaruhi dan dikendalikan dengan tindakan yang kecil, tidak melawan. Karena Orang Bijak memiliki pemikiran yang serius, mereka mengilhami kebenaran dan mematahkan perlawanan; karena mereka lembut, tindakan mereka dibatasi dengan selayaknya dan tidak dicampur dengan siklus alami peristiwa. Dengan cara ini mereka menghindari reaksi balik dan mencapai tujuannya.

KEKUATAN PADA PERMULAAN

Yang tenang mudah dipegang
Yang belum dimulai mudah direncanakan.
Yang tipis mudah mencair;
Yang kecil mudah menyebar.
Atasi sesuatu sebelum mereka muncul;
Atur mereka sebelum ada ketidakteraturan.

Pohon yang bercabang banyak berasal dari tunas kecil.
Menara sembilan tingkat berasal dari tumpukan tanah.
Perjalanan seribu mil dimulai dengan satu langkah.

Mereka yang bertindak berdasarkan benda-benda, merusaknya;
Mereka yang merampas benda-benda, kehilangan benda-benda.
Maka Orang Bijak tidak berbuat apa-apa;
Sehingga mereka tidak merusak apa pun.
Mereka tidak merampas apa pun;
Sehingga mereka tidak kehilangan apa-apa.

Orang sering merusak kerja mereka pada titik penyelesaian.
Dengan memperhatikan akhir dan awalnya,
Tak ada pekerjaan yang akan rusak.

Maka Orang Bijak berhasrat untuk tidak mempunyai keinginan
Dan tidak menghargai barang yang sulit didapat.
Mereka belajar tanpa mempelajari,
Dengan kembali ke tempat di mana Pikiran Kolektif lewat.
Dengan cara ini mereka membantu Semua Benda dengan wajar
Tanpa berusaha bertindak.

Bab ini menyajikan kendali yang mungkin dimiliki individu dalam peristiwa duniawi melalui penggunaan strategi tidak mencampuri. Prinsip yang mendasari ide ini sangat

mendasar dalam ilmu fisika: Setiap aksi menghasilkan reaksi; semakin kuat aksi, semakin kuat reaksi balasan. Maka hasil dari tindakan keras akan menetralkan individu yang berusaha keras atau akan mencemarkan situasi yang diatasi. Karena itu, Orang Bijak membimbing dan mengendalikan peristiwa dengan mengembangkan naluri tentang di mana dan kapan sesuatu dimulai. Mereka bisa bertindak bila situasi berada dalam keadaannya yang terkecil, paling sederhana, paling tidak terlindung dan tidak reaktif — dan pada waktu yang sama mereka bisa menempatkan diri mereka untuk membawa situasi menuju penyelesaian. Naluri yang memberi tanda tentang asal mula kejadian bisa dikembangkan dalam individu yang tidak dibutakan oleh keinginan berlebihan atau cacat karena pemikiran dogmatis. Individu yang bebas dari keterbatasan ini bisa menggunakan kekuatan intuisi mereka untuk membimbing dunia di sekitar mereka.

Kata *mil* adalah terjemahan dari kata Cina *li*, yang aslinya adalah ukuran jarak kurang lebih sepertiga mil (500 m).

ORGANISASI

Huruf untuk organisasi *aslinya menggambarkan tanah milik dari seorang yang kuat. Kotak besar menyatakan batas yang jelas. Di dalamnya adalah tanah yang dikuasai dari tempat tinggal utama dan dipertahankan dengan senjata, dalam hal ini tombak kuno. Tombak terdiri atas tongkat dengan sabit di atasnya, sebuah kayu melintang dan tali kendali menggantung. Huruf untuk organisasi juga digunakan untuk menyatakan negeri atau bangsa.*

BAHAYA DALAM KEPINTA

Mereka yang terampil dalam Tao kuno
Tidak jelas bagi orang.
Mereka tampak bodoh.

Rakyat sulit dipimpin
 Karena mereka terlalu pintar.
Maka, memimpin organisasi dengan kepintaran
 Akan membahayakan organisasi.
Memimpin organisasi tanpa kepintaran
 Akan menguntungkan organisasi.

Mereka yang mengetahui dua hal ini
 Telah meneliti pola Kemutlakan.
Mengetahui dan meneliti pola
 Disebut Kekuatan yang Lembut.

Kekuatan yang Lembut mendalam dan jauh menjangkau.
Bersama dengan Hukum Alam dari polaritas,
Ia membimbing pada Harmoni Agung.

Pemimpin yang menerapkan banyak strategi pada rakyat menyebabka
yang merusak struktur organisasi karena strategi yang pintar memuku
pada rakyat dan memicu respons licik mereka. Bila pemimpin, membim
si dengan kesederhanaan dan kelurusan, kepintaran rakyat akan diperda
pinan yang sederhana dan langsung sangat efektif bila diarahkan secara
kecenderungan umum dalam lingkungan. Untuk alasan itu, penting bagi
tuk memeriksa pola yang berlaku dalam masyarakat dan hukum tetap da

POTRET KAISAR K'ANG HSI

Kaisar K'ang Hsi(1655-1723) menduduki takhta pada usia 8 tahun dan mengambil alih pemerintahan pada usia 15. Pemahaman dan kebijakannya yang penuh kasih mendekatkannya kepada rakyat, dan walaupun ia orang yang sederhana, ia menghabiskan banyak uang untuk pekerjaan umum. Ia secara teratur mengunjungi wilayah kekaisaran untuk menanyakan kesejahteraan rakyatnya; dan selama enam puluh satu tahun pemerintahannya kerajaan menjadi damai dan makmur sehingga pembayaran pajak dibataikan beberapa kali.

K'ang Hsi memiliki otak yang cemerlang dan selalu ingin tahu, serta karya sastranya dibuat karena ia menyadari pentingnya catatan sejarah. Hal ini membuatnya menjadi salah satu pemimpin Cina yang paling terkenal. Ia menyunting Kamus Besar Kekaisaran yang terdiri atas empat puluh ribu huruf dan memerintahkan penyusunan dua ensiklopedi bergambar yang lengkap tentang kehidupan dan kebudayaan bangsa Cina. Karena ia percaya bahwa informasi budaya akan membantu memperkuat dan melindungi kekaisaran, Kaisar K'ang Hsi mengawasi pembuatan suatu ikhtisar besar dari sastra Cina yang memuat lebih dari sepuluh ribu volume.

Percival David Foundation of Chinese Art, London, Inggris

KEKUATAN DALAM SIK TETAP MERENDAH

Sungai dan laut membawa ratusan anak sungai
Karena mereka terampil dalam bersikap tetap merendah.
Maka mereka mampu memimpin ratusan anak sungai.

Karena itu, untuk naik di atas rakyat,
Dalam pembicaraan, kita harus, diam di bawah mereka.
Untuk tetap di depan rakyat,
Kita harus menempatkan diri di belakang mereka.

Karena itu Orang Bijak tetap di atas,
Akan tetapi rakyat tidak dibebani.
Mereka tetap di depan,
Dan rakyat tidak ditinggalkan

Karena itu dunia memilih mereka dengan rela,
Tetapi ia tidak menolak mereka.
Karena mereka tidak bersaing,
Dunia tidak dapat bersaing dengan mereka.

Dalam bab ini, Lao Tzu menyatakan idealisme demokratis yang jauh le saat ini daripada di Cina dua ribu lima ratus tahun yang lalu. Pemimpin I pat kepercayaan dan dukungan rakyat melalui identifikasi lengkap denga Minat rakyat didahulukan secara wajar karena mereka menjadi minat ba juga. Bila jelas dalam kata-kata dan tindakan bahwa pemimpin tidak me atas orang yang mereka pimpin, rakyat melihat dirinya sendiri dalam pen ka dan tidak pernah bosan padanya

KEKUATAN DALAM KASIH SAYANG

Seluruh dunia berpikir bahwa Taoku Agung;
Tapi ia tampaknya tak bisa dipahami.
Hanya kebesaran yang membuatnya tak bisa dipahami.
Bila ia bisa dipahami,
Ia akan menjadi tak berarti sejak lama.

Aku memiliki Tiga Harta yang mendukung dan melindungi:
Yang pertama adalah kasih sayang.
Yang kedua adalah kesederhanaan.
Yang ketiga adalah berani untuk tidak menjadi nomor satu di dunia.

Dengan kasih sayang orang menjadi berani;
Dengan kesederhanaan orang menjadi berkembang.
Dalam keberanian untuk tidak menjadi nomor satu di dunia,
Orang menjadi alat kepemimpinan.

Sekarang bila seseorang berani tanpa kasih sayang,
Atau berkembang tanpa kesederhanaan,
Atau menjadi yang pertama tanpa menahannya,
Dialah orang yang harus dihukum!

Kasih sayang selalu menang bila diserang;
Ia membawa keamanan bila dipelihara.
Alam membantu pemimpinnya
Dengan mempersenjatai mereka dengan kasih sayang

Ketiga Harta — kasih sayang, kesederhanaan dan keberanian untuk tidak menjadi

nomor satu di dunia — merupakah dasar emosional dari metode Lao Tzu. Pemimpin yang posisinya akan bertahan adalah mereka yang paling menyayangi. Kasih sayang adalah kekuatan intelektual misterius yang membiarkan realitas untuk bertindak pada pikiran dalam cara yang sangat mempengaruhi; dan pada gilirannya pikiran akan bertindak terhadap realitas. Pemimpin yang penuh kasih mampu membuat keputusan dengan perencanaan masa depan dan visi. Maka mereka menang.

Lao Tzu membuka bab ini dengan paradoks — ide di mana sesuatu dapat begitu besar, selalu ada, dan begitu dalam sehingga tak dipahami. Ia menyarankan bahwa sesuatu yang dapat dengan sepenuhnya dipahami dan dilakukan oleh pikiran menjadi kecil dan dapat diatur. Tapi kekuatan sejati tak akan muncul dengan mengontrol yang kecil dan dapat diatur. Kekuatan sejati muncul dari latihan memperluas pikiran dengan memahami yang tak dipahami.

Kata *alam* dapat juga diterjemahkan sebagai "langit." Kata ini menunjukkan kenyataan eksternal yang muncul untuk dilaksanakan dengan bebas dari manusia.

LAO TZU

Nama Lao Tzu *terdiri atas huruf tua dan anak. Huruf Lao menunjukkan seseorang yang rambut dan jenggotnya telah berubah. Tzu pada mulanya digambar sebagai anak dengan tangan dan kaki yang terentang tapi yang kedua berubah menjadi anak yang dibedong berbaring miring.*

KEKUATAN YANG TAK MENYERANG

Pemimpin yang cakap tidak menggunakan kekerasan.
Pejuang yang cakap tidak merasa marah.
Guru yang cakap tidak mengundang musuh
Majikan yang cakap tetap rendah hati.

Ini disebut kekuatan yang tidak menentang.
Ini disebut kekuatan untuk mempekerjakan orang lain.
Ini disebut persaingan tertinggi dari Alam.

Lao Tzu percaya bahwa pemimpin yang paling ahli dan paling berkuasa adalah mereka yang melakukan praktik kerendahan hati, kelembutan dan ketenangan. Mereka tidak agresif dan tidak merasa perlu membuktikan dirinya lagi. Kekuatan dalam ketenangan dan kekuatan dalam kasih sayang akan membuat pemimpin cakap mengorganisir orang lain dan mencapai tujuan bersama tanpa pemborosan penggunaan alat. Karena itu peristiwa berlangsung secara alamiah, tanpa reaksi balik yang menghancurkan.

GAMBAR LAO TZU DIUKIR DI ATAS BATU

MENETRALKAN KENAIKAN

Ahli strategi mengatakan:
"Aku tak berani bertindak sebagai tuan rumah,
Tapi aku bertindak sebagai tamu,
Aku tak berani maju satu inci,
Tapi aku mundur satu kaki."

Ini disebut
Berjalan tanpa bergerak
Naik tanpa tangan,
Memperhitungkan tanpa perlawanan,
Menangkap tanpa strategi

Tak ada kemalangan yang lebih besar daripada meremehkan perlawanan;
Meremehkan perlawanan akan merusak Harta Bendaku.
Maka saat strategi yang saling berlawanan meningkat,
Orang yang merasa sedih akan menang.

Lao Tzu percaya perbedaan ideologi sebagai fakta evolusi sosial, tapi ia juga memperhatikan, bahwa beberapa ideologi membuat jalan masuk ke dalam pikiran orang, sedangkan orang lain menyebabkan reaksi balik yang membahayakan. Ia memahami bahwa perlawanan terhadap ide dapat diatasi — tapi hanya bila metode tak langsung digunakan akan terjadi efek yang lama. Ia menyebutnya "menangkap tanpa strategi". Inilah sebabnya mengapa strateginya akan lebih baik "mundur satu kaki" daripada "maju satu inci". Sebaliknya, saat sebuah agresi digunakan pada ideologi orang lain, reaksinya juga langsung: strategi dihadapi dengan strategi; senjata ditandingi dengan senjata; ketegangan meningkat dan meningkat lagi. Lao Tzu takut akan pola ini dan menangis, "Meremehkan perlawanan akan menghancurkan Harta Bendaku." Ia menunjuk Ketiga Hartanya: kasih sayang, kesederhanaan, dan keberanian untuk tidak menjadi yang pertama di dunia. Bagaimana kenaikan dinetralkan? Lao Tzu percaya bahwa sisi yang berubah secara sosial, yang akan mengalami kesedihan atas situasi, akan menjadi sisi ideologi yang akan menang pada akhirnya.

MENGETAHUI

Huruf untuk mengetahui *adalah salah satu variasi dari piktogram kuno tentang sebuah panah yang digabungkan dengan piktogram mulut. Itu berarti bahwa orang yang berpengetahuan akan menggunakan mulutnya dengan ketepatan sebuah panah untuk mencapai hasil.*
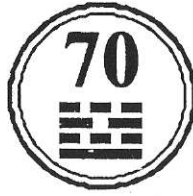
MENGETAHUI TAO

Kata-kataku sangat mudah dipahami,
  Sangat mudah diikuti.
Tapi dunia tak dapat mengenalnya,
  Tak dapat mengikutinya.

Kata-kataku memiliki sumber,
  Usahaku memiliki keahlian.
Tapi, karena tak seorang pun mengetahuinya,
  Mereka tidak mengenalku.
Sedikit sekali orang yang mengenal aku
  Harus menghargaiku.

Karena itu, Orang Bijak
  Memakai pakaian kasar
  Dengan giok yang mahal di tengahnya.

Filsafat Lao Tzu sangat mengagumkan sehingga ia dengan keras kepala berlawanan dengan analisis logika, tapi akan segera menuju pemahaman intuitif. Dalam bab ini, ia berbicara langsung kepada pembaca menggunakan suara Tao. Pada Zaman Cina kuno, hanya golongan penguasa dan sarjana yang dapat membaca, sehingga Lao Tzu sangat yakin akan pendengarnya. Ia tampaknya mengasumsikan bahwa pembacanya tak akan memiliki buku di tangannya sebelum mereka terpilih untuk mempengaruhi dunia. Ia berharap dapat menanamkan dalam pikiran pemimpin pengetahuan intuitif yang akan membuat mereka melihat masa depan dan memahami evolusi masyarakat. Ia percaya hal ini akan memberikan mereka kekuatan untuk menjadi lebih paham akan diri sendiri dan masyarakat.

Bagi beberapa orang yang memahami kata-katanya, Lao Tzu memberikan salah satu strateginya yang paling penting bagi para pemimpin. Ia menyarankan bahwa mereka menutupi keuntungan dengan kesederhanaan: "pakaian kain kasar". Mereka yang mengikuti Tao memperkenalkan kesederhanaan dalam kehidupan dengan membebaskan diri dari ikatan materialisme dan disiplin strategi sosial yang luas. Mereka mengalami kebebasan pribadi dan kebebasan individual tingkat tinggi dan dalam cara ini mereka terus memperbarui keuntungan intuitifnya: "giok yang mahal di tengah."

PENYAKIT

Huruf untuk penyakit *terdiri atas beberapa unsur. Bagian pertama pada mulanya sebuah pohon yang terbagi di tengah, bagian kiri yang tebal dan kuat menjadi ranjang. Orang yang berbaring di ranjang menderita demam, perubahan ideogram untuk api di rumah.*

MENGETAHUI PENYAKIT

Mengetahui bahwa kamu tidak mengetahui adalah yang terbaik.
Tidak mengetahui dari mengetahui adalah penyakit.

Sebenarnya, sakit karena penyakit,
Adalah cara untuk bebas dari penyakit.

Orang Bijak bebas dari penyakit,
Sebab mereka sakit karena penyakit.

Ini adalah cara bebas dari penyakit.

Orang Bijak selalu menyadari bahwa ada sesuatu yang mereka tidak ketahui. Dalam pandangan Tao, dianggap kemalangan besar bila tak sadar akan ketidaktahuan diri, apakah dalam masalah dunia, hubungan antarpribadi, atau diri sendiri. Mereka yang mengembangkan kekuatan pribadi belajar memahami alam informasi yang terus berkembang, yang mereka belum alami. Sikap ini penting dalam pengembangan pribadi Orang Bijak. Hal ini membebaskan mereka dari kemunduran yang muncul karena terlalu penuh dan terlalu sempurna untuk bertumbuh lebih lanjut.

HSIAO T'ZU KAO — PERMAISURI MA

Permaisuri Ma (1322 — 1382) dan suaminya, Kaisar T'ai Tsu, adalah pendiri Dinasti Ming. Kenaikan fenomenal mereka dari seorang petani menjadi pendiri kerajaan besar tak ada bandingannya dalam sejarah Cina. Merupakan saat yang unik ketika kebangkitan Dinasti Ming memulihkan penguasaan Cina setelah seabad dikuasai oleh Mongolia. Kaisar T'ai Tsu memiliki pemahaman mendalam atas kebutuhan masyarakat umum dan mengkonsentrasikan kekuasaan yang lebih daripada kerajaan lain dalam sejarah Cina. Ia memimpin pemulihan budaya Cina dan mulai membangun jembatan, kuil, taman, dan tembok kota di Cina.

Permaisuri Ma memiliki reputasi sebagai seorang istri yang berbakti dan percaya kepada suaminya. Ia dianggap bijak, ramah dan adil; dan mungkin karena latar belakangnya adalah orang biasa, ia menolak semua gelar resmi yang diberikan untuk kerabatnya kecuali gelar pangeran untuk almarhum ayahnya. Perhatiannya tertuju pada sekitarnya, dan ia terus menerus menenangkan temperamen suaminya. Saat kaisar bertanya apakah keinginannya yang terakhir ketika ia terbaring di ranjang kematian, ia menjawab: "Semoga Yang Mulia akan berusaha untuk selalu baik, menerima kritik, dan berhati-hati sampai akhir, sama seperti pada permulaan."

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

PANDANGAN YANG LAYAK

Jika masyarakat tak takut akan penguasa,
Maka penguasa akan berkembang.
Jangan meremehkan posisinya;
Jangan menolak kehidupannya.
Karena, sebenarnya, mereka tidak ditolak,
Mereka tidak menolak.

Karena itu Orang Bijak mengenal dirinya
Tapi tidak menunjukkan dirinya.
Mereka mencintai dirinya
Tapi tidak menghargai dirinya.

Karena itu mereka membuang diri dan menerima orang lain.

Dalam bab ini, Orang Bijak dianjurkan untuk mengurangi jarak antara posisi mereka sendiri dan posisi orang-orang yang mereka pimpin. Dengan cara ini kebutuhan psikologis masyarakat dipahami lebih baik, dan keputusan pemimpin lebih sesuai dengan kebutuhannya. Lao Tzu percaya bahwa semakin sedikit orang yang takut atau berfokus pada wujud penguasa, semakin efektif penguasa. Saat mereka tidak menunjukkan dan menaikkan posisi mereka, mereka akan menemukan pengenal diri. Lagipula, dengan membuang rasa kepentingan diri yang mereka miliki, mereka akan menemukan cinta diri dan ketenangan batin.

ALAM

Alam *digambarkan dengan huruf untuk langit. Bentuk manusia berdiri dengan tangan terentang sedang menunjukkan tempatnya di alam. Di atas dan lebih tinggi dari bentuk manusia adalah kekuatan yang lebih besar dari kosmos, yang menghaluskan dan mengontrol irama kehidupan.*

CARA ALAM

Mereka yang berani dalam keberanian akan mati;
Mereka yang berani dalam ketakutan akan bertahan hidup.
Keduanya, akan beruntung atau rugi.

Alam menentukan mana yang jahat,
Tapi siapa yang dapat mengetahui sebabnya?
Bahkan Orang Bijak menganggap hal ini sulit.

Tao di Alam
Tidak menantang,
Tetapi menang dengan baik.
Tidak berbicara,
Tetapi bereaksi dengan baik.
Tidak menuntut,
Tetapi menarik.
Tidak terburu-buru,
Tetapi merencanakan dengan baik.

Jaringan alam begitu besar, begitu luas.
Lubangnya besar, tapi tak ada yang jatuh ketika melewatinya.

Dalam pandangan Tao, cara alam dianggap sikap yang ideal; merupakan pola yang diikuti untuk menempatkan individu pada jalur yang paling sedikit perlawanannya, sejalan dengan Tao. Dalam bab ini, alam digambarkan sebagai jaringan luas — bidang kesatuan dari hukum fisika — yang mempengaruhi semua tindakan, semua pemikiran dan semua gejala alam. Tak ada yang lepas dari hukum alam, dan tak ada yang lepas dari perhatian dan reaksi alam. Tao dalam alam sangat pintar dan berkuasa. Ia mencapai rencananya tanpa usaha, dan bereaksi pada keekstreman yang berpotensi tidak seimbang dengan tepat dan teliti.

LAO TZU MENGENDARAI SEEKOR KERBAU
The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

KEKUASAAN TIDAK ALAMIAH

Bila orang tidak takut akan kematian,
Bagaimana mereka dapat diancam dengan kematian?
Seandainya orang takut akan kematian dan masih tidak sesuai.
Siapa yang berani menangkap dan menaruhnya pada kematian?

Akan ada selalu Algojo Ahli yang membunuh.
Menggantikan Algojo Ahli dalam pembunuhan
Adalah seperti menggantikan Tukang Kayu Ahli yang mengukir.
Siapa pun yang menggantikan Tukang Kayu Ahli dalam mengukir,
Jarang yang tidak cedera tangannya.

Lao Tzu percaya bahwa orang sebenarnya berhati baik, dan untuk memelihara keadaan ini mereka membutuhkan kebebasan pribadi, kebebasan intelektual, dan yang paling penting, kehidupan yang bebas dari campur tangan dari atas. Bila struktur organisasi di mana orang hidup dan bekerja menjadi menekan, orang tak akan lagi takut pada kematian ketika mereka meraih kebebasan.

Gambaran Algojo ahli dan Tukang Kayu Ahli dalam bab ini menunjuk pada hukum alam yang menguasai semua sistem sosial. Dalam pandangan Tao, membunuh manusia — di dalam hukum atau di luarnya — adalah tindakan tidak alami yang pada puncaknya merobek jaringan masyarakat. Akan tetapi analogi Lao Tzu dalam bab ini menunjukkan kerusakan sehingga pemimpin akan menderita saat mereka menggunakan wewenang yang tidak ada di dalam diri mereka atau dalam organisasi. Suatu hukum, batasan, atau hukuman yang menghentikan pertumbuhan alam dan perkembangan kebebasan pikiran manusia akan menghancurkan organisasi dan pemimpinnya.

KEMALANGAN

"Kemalangan muncul karena mulut" adalah pepatah Cina kuno. Ini menyiratkan bahwa kesulitan sering kali dibawa oleh diri sendiri. Huruf untuk kemalangan *menunjukkan manusia jatuh ke dalam lubang.*

KEPEMIMPINAN YANG MERUSAK DIRI

Rakyat lapar,
    Karena penguasa terlalu banyak memungut pajak,
    Rakyat lapar.

Rakyat sulit dipimpin.
    Karena penguasa mencampuri mereka,
    Rakyat sulit dipimpin.

Rakyat meremehkan kematian.
    Karena penguasa mencari kelangsungan hidup,
    Rakyat meremehkan kematian.

Sesungguhnya, dialah yang tidak mencampuri kehidupan.
Yaitu orang yang mampu menghargai kehidupan.

Lao Tzu menulis *Tao Te Ching* selama masa di mana beberapa negara di Cina saling berlomba untuk memperoleh supremasi politik. Dalam mengamati penguasa dan kehidupan rakyatnya, ia melihat pola yang ia gambarkan dalam bab ini. Pemimpin yang kurang bijaksana cenderung mengembangkan ketakutan yang sangat terhadap hilangnya jabatan mereka, dan mereka menghubungkan ketakutan tersebut dengan kepentingan organisasi. Akibatnya mereka mengambil tindakan defensif yang berlebihan untuk "melindungi" organisasi, dan mereka mengenakan peraturan yang membatasi kehidupan rakyat. Rakyat, tak memperoleh cukup makanan karena menanggung ketakutan pemimpinnya. Mereka menjadi terbiasa membunuh orang lain, dan mereka cenderung mencela pemimpinnya. Lao Tzu mencatat bahwa organisasi yang mencampuri naluri masyarakat dan tidak mendukung kebutuhan mereka tidak dapat bertahan lama.

POHON BAMBU DI SALJU OLEH K'UO PI

Dalam cerita rakyat Cina, bambu adalah lambang umur panjang karena kekuatannya yang besar, kegunaannya, dan kemampuannya untuk tumbuh di musim dingin. Pohon ini paling berguna dari semua tanaman dan digunakan di Cina untuk makanan, kertas, perumahan dan obat. Seribu satu kegunaan pohon bambu dihitung dalam cerita klasik abad ketiga, Kisah tentang Bambu (Chu P'u).

Pohon bambu merupakan subyek favorit bagi para pelukis dan kaligrafer, karena kecantikan dan fleksibilitasnya yang responsif memungkinkan seniman untuk bereksperimen dengan efek kekuatan alam yang tak terlihat, seperti angin. Seniman K'uo Pi (1301 sampai 1335 M) adalah seorang kaligrafer berbakat yang ulung dalam menggunakan kuas dan tinta untuk menggambar pohon bambu.

The National Palace Museum, Taipei, Taiwan

KEKUATAN DALAM FLEKSIBILITAS

Orang yang hidup mudah mengalah dan menerima.
Yang mati, kaku dan tidak fleksibel.
Semua benda, rumput dan pohon:
Yang hidup, mudah mengalah dan mudah pecah;
Yang mati, kering dan layu.

Mereka yang kaku dan tidak fleksibel
Selaras dengan kematian.
Mereka yang mudah mengalah dan menerima
Selaras dengan kehidupan.

Karena itu strategi yang tidak fleksibel tak akan menang;
Pohon yang tak fleksibel akan diserang.
Posisi yang tinggi dan tidak fleksibel akan turun;
Posisi yang mudah mengalah dan menerima akan naik.

Melalui pengamatan mereka terhadap alam, mereka yang mengikuti Tao mengetahui bahwa yang bertahan hidup di bumi adalah yang dengan mudah beradaptasi pada perubahan situasi di lingkungannya. Karena alam semesta berubah maka semua benda di dalamnya berkembang dan berubah. Karena itu ketidakluwesan dalam sistem kepercayaan, dalam pola sikap, atau kebiasaan fisik atau perkembangan intelektual, dapat menyebabkan seseorang bereaksi pada rangsangan luar dengan cara yang menuju kepunahan. Situasi yang sama seharusnya tidak mendorong respons yang sama — karena pada waktunya semua berubah. Respons yang baku dan tidak intuitif akan menghentikan pertumbuhan pribadi dan akan menempatkan seseorang dalam keselarasan dengan kematian. Sebaliknya, memelihara fleksibilitas akan sesuai dengan respons naluriah, sehingga seseorang dapat mewarisi dunia.

Kata *strategi (ping)* dapat juga diterjemahkan sebagai "prajurit", "menyerang", atau

"tentara". Kata ini sering digunakan sehubungan dengan ilmu militer. *Ping* juga diterjemahkan sebagai "menyerang" dalam bab ini.

MENGARAHKAN KEKUATAN

Tao di Alam
seperti busur yang direntangkan.
Yang tertinggi tertarik ke bawah,
Yang terendah terangkat.
Yang berlebihan dikurangi,
Yang kurang ditambahkan.

Tao di Alam
Mengurangi yang berlebihan
Dan menambah yang tidak cukup.
Tao dalam Manusia tidak demikian;
Ia mengurangi ketidakcukupan,
Karena ia melayani yang berlebihan.

Jadi siapa yang dapat menggunakan kelebihan untuk melayani dunia?
Mereka yang menguasai Tao.

Karena itu Orang Bijak
Bertindak tanpa harapan,
Berhasil tanpa dipuji,
Dan tak ingin menunjukkan kelebihannya.

Mereka yang mengikuti Tao waspada terhadap kecenderungan alam untuk menyeimbangkan yang ekstrem dalam lingkungan. Pada tingkat ekologis, alam mahir dalam mengurangi spesies yang tumbuh terlalu dominan dan dengan hati-hati membantu yang paling rapuh. Pada tingkat atom, keseimbangan ini dapat diamati pada saat partikel yang kelebihan muatan mencari lawannya untuk menstabilkan keberadaannya. Demikian juga pada tingkat sosial, orang yang mencoba menguasai yang lain menyulut respons psikologis alamiah dari masyarakat: usaha bersama untuk menetralkan efek dari anggota yang berlebihan. Pelengkap respons ini, dalam psikologi kelompok, adalah usaha mengarahkan pertolongan untuk orang yang memiliki prasarana yang kurang.

Karena Orang Bijak memahami pola energi ini di alam semesta, mereka dapat menggunakannya untuk melindungi posisi mereka bila mereka membawa kemajuan

pada dunianya. Jadi energi akan mengalir ke arahnya, mereka mengurangi posisi mereka dengan mempertahankan suasana kesederhanaan dan rendah hati dalam hubungannya dengan orang lain. Mereka menggunakan energi untuk mengubah realitas melalui fokus terhadap sikap dan keyakinan mereka.

AIR

Sumber kekuatan dan transportasi alamiah, air ditulis dengan goresan tengah yang kuat mewakili sungai atau kanal. Di sepanjangnya ada goresan halus yang lebih kecil, mewakili kerutan dan bentuk pusaran air ketika bergerak.

MENERIMA CELAAN

Tak ada sesuatu pun di dunia,
yang mudah mengalah dan menerima seperti air;
Tapi dalam menyerang yang kuat dan tidak fleksibel,
Tak ada sesuatu pun yang menang dengan begitu baik.
Karena apa yang bukan,
Hal ini menjadi mudah.

Yang menerima menang atas yang tidak fleksibel;
Yang lentur menang atas yang kaku.
Tak ada sesuatu pun di dunia yang tak mengetahui hal ini.
Tak ada sesuatu pun yang mampu melakukannya.

Karena itu Orang Bijak berkata:
Seseorang yang menerima aib organisasi
Dapat disebut pemimpin kuil padi.
Seseorang yang menerima kemalangan organisasi
Dapat disebut pemimpin dunia.

Perkataan yang benar muncul untuk membalikkan keadaan mereka.

Bab ini membuka gambaran umum dalam *Tao Te Ching*, yakni kemenangan air atas yang keras dan kaku. Air mudah mengalah dan menerima, dan karena itu ia tak berujung, tak berbentuk, tak berbatas (apa yang bukan), ia dapat menyerap dan mengikis yang kaku dan keras. Dalam menerima celaan, Orang Bijak sudi mengalah, mencontoh sikap air yang lembut dan menerima. Hal inilah yang membawa kemenangan tertinggi. Mereka tahu bahwa menerima tanggung jawab atas semua masalah dalam organisasi akan menstabilkan posisi dan memperluas pengaruh mereka. Karena paradoks ini, mungkin, Lao Tzu mencatat, "Perkataan yang benar muncul untuk membalikkan keadaan mereka."

Dua bentuk kesalahan disebutkan bab ini. Salah satunya adalah kesalahan yang memalukan: kesalahan yang dibuat dalam organisasi. Pemimpin yang menerima tanggung jawab ini pantas memimpin organisasi. Kesalahan yang lain adalah kemalangan

dari luar yang menimpa organisasi. Pemimpin yang menerima tanggung jawab ini percaya bahwa mereka memiliki kemampuan meramal dan menghindari masalah demikian. Pemimpin ini pantas memimpin dunia.

Istilah *kuil padi* berasal dari zaman dahulu ketika kuil yang dipersembahkan untuk kesuburan tanah dibangun oleh tuan tanah feodal. Sering kali kuil berisi tanah dari ibu kota kerajaan.

JALAN BIJAKSANA

Kata-kata yang tulus bukanlah hiasan;
Kata-kata hiasan tidaklah tulus.
Mereka yang baik tidak defensif;
Mereka yang defensif tidaklah baik.
Mereka yang tahu tidaklah terpelajar;
Mereka yang terpelajar tidak tahu.

Orang Bijak tidaklah mengumpulkan.
Semakin banyak yang mereka lakukan untuk yang lain, semakin banyak yang mereka dapatkan;
Semakin banyak mereka memberi kepada orang lain, semakin banyak yang mereka miliki.

Tao Alam
Adalah melayani tanpa memanjakan.
Tao Orang Bijak
Adalah bertindak tanpa melawan.

Realitas, integritas dan pandangan — sifat yang ditanam oleh mereka yang ada dalam Jalan ini — tidak boleh dibiarkan menyimpang. Jika kebenaran tidak ditambah dan dihias, ia memiliki peluang yang kecil untuk menjadi sebuah ilusi; jika tindakan tidak dengan cepat dibetulkan dengan kata-kata, pekerjaan yang baik dapat bersinar; jika pengetahuan berada di luar urusan duniawi dan masuk menuju ke dalam Diri, maka kebijaksanaan akan tumbuh.

Orang Bijak mengetahui bahwa menyimpan harta benda (materi), pelayanan (energi), atau informasi adalah berlawanan dengan hukum alam, dan sikap demikian akan menciptakan ketidakseimbangan pribadi yang berbahaya. Untuk terus menerus menyelaraskan diri dengan Tao dan menstabilkan posisinya dalam aliran manusia dan peristiwa, mereka menyebarkan apa yang mereka miliki sehingga lebih banyak yang mengalir melalui tangan mereka. Mereka menghindari tindakan yang mengandung keagresifan atau perlawanan, jadi mereka tidak mengundang reaksi balik yang dapat menyimpangkan mereka dari Jalan ini.